

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ROTAR (RODA PUTAR) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI
SMP NEGERI 02 SUKODONO LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024**

SKRIPSI



Oleh :

DELLA REGITA ARDHIA PUTRI
NIM: 202101090060
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ROTAR (RODA PUTAR) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI
SMP NEGERI 02 SUKODONO LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

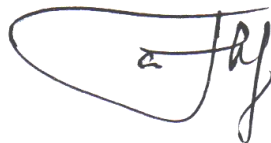
Oleh :

DELLA REGITA ARDHIA PUTRI

NIM: 202101090060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing :



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199003012019032007

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ROTAR (RODA PUTAR) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI
SMP NEGERI 02 SUKODONO LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Hari : Senin
Tanggal : 09 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Fiqri Mafar, M.IP.
NIP. 198407292019031004


Novita Nurul Islami, M.Pd
NIP.198711212020122002

Anggota

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
2. Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Kami turunkan kepadamu Al – Qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”. (Q.S.An-Nahl ayat 44)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama RI. Al-Qur’an dan Terjemahannya. Surat An-Nahl ayat 44 (Kudus: Menara kudus. 2006). Hal. 272

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta petunjuknya yang telah dicurahkan. Penulis ingin mempersembahkan karya sederhananya ini kepada:

1. Almarhum dan Almarhumah. Sugiyo dan Nisah Iriani S., seseorang yang biasa saya sebut bapak dan ibu. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar – benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya dengan studi yang diinginkan, doa yang selalu dipanjatkan dalam sujudnya serta dukungan, pengorbanan dan juga kesabarannya yang tiada taranya demi mensukseskan masa depan saya. Tak lupa pula dengan gelar ini akan saya berikan kepada kedua orangtua saya.
2. Kepada Adik kandung saya Redita Dian Cahyani yang menjadi adik sekaligus partner dalam menjalankan kuliah ini, dan juga sebagai support bagi saya. Saya ucapkan banyak terima kasih dan semoga kebaikannya menjadi amal yang berkah.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan berjalan dengan lancar. Sholawat serta salam mudah mudahan tetap tercurahkan kepada baginda rosulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran serta jalan yang di ridoinya. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Rotar (Roda Putar) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 02 Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024” Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga Allah memberikan limpahan rahmat dan hidayah nya, khususnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan serta fasilitas dalam proses perkuliahan kepada peneliti.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dan memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Bapak Fiqru Mafar M.IP., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
5. Ibu Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing yang mana telah memberikan banyak arahan, bimbingan serta motivasinya dengan sabar dan sepenuh hati dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Irawati, S.H.I, selaku Kepala SMP Negeri 02 Sukodono Kabupaten Lumajang yang telah mengizinkan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Libriyanti Ika Kusuma Wardani, S.Pd., selaku guru pamong saya yang telah mendukung penuh saya akan penelitian ini di SMP Negeri 02 Sukodono
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak Ilmu sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala amal baik yang telah Bapak / Ibu semua berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 20 Oktober 2024

Della Regita Ardhia Putri

NIM.202101090060

ABSTRAK

Della Regita Ardhia Putri, 2024: *Pengaruh Media Pembelajaran Rotar (Roda Putar) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 02 Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Roda Putar, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa dengan pembelajaran formal seperti IPS sering terkendala metode monoton dan media yang kurang interaktif, menyebabkan hasil belajar siswa rendah, Sehingga dalam konsep pembelajaran perlu adanya inovasi yaitu dengan adanya penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang belajar. Media pembelajaran inovatif, seperti roda putar, yang menggabungkan elemen visual dan interaktif, terbukti efektif meningkatkan motivasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa secara signifikan. yang membuat siswa merasa jenuh dan kurang antusias mengikuti pembelajaran ketika pembelajaran terkesan monoton di kelas, sehingga peneliti mengangkat media pembelajaran roda putar, siswa dapat lebih memahami materi dan meningkatkan hasil belajar. Pada media roda putar suatu bentuk alat peraga untuk menghantarkan informasi dalam pembelajaran oleh peneliti kepada peserta didik agar aktif ketika pembelajaran sehingga memiliki kevariasian dalam roda putar.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 02 Sukodono tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi-experimental. Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah Nonequivalent Control Group Design dengan menggunakan pretest posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 30 siswa dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat dan uji hipotesis dengan menggunakan Independent Sample T-test.

Hasil analisis data menggunakan uji-t yang memperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran Roda Putar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang tahun pelajaran 2023/2024.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup penelitian.....	10
F. Definisi Oprasional	11
G. Hipotesis.....	13
H. Sistematis pembahsan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	22

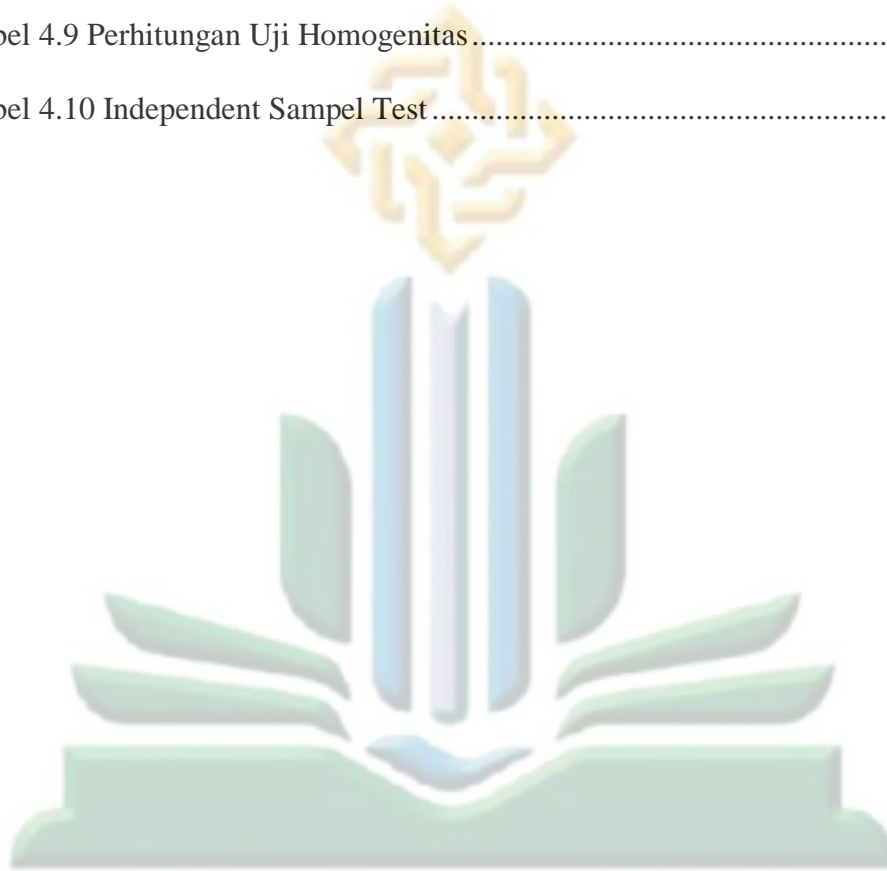
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel	54
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	55
D. Uji Instrumen Penelitian	60
E. Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	74
A. Deskripsi Penelitian.....	74
B. Penyajian Data dan Analisis Data	75
C. Analisis Data dan Penguji Hipotesis	82
D. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2.2 Menurut Ginnis	39
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	53
Tabel 3.2 Distribusi Populasi Kelas VIII di SMPN 2 Sukodono.....	54
Tabel 3.3 Distribusi Sampel	55
Tabel 3.4 Indeks validasi.....	61
Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi.....	62
Tabel 3.6 Rekapitulasi hasil validasi.....	63
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas	64
Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Soal Uji Coba Item-Total Statistics.....	64
Tabel 3.9 Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Butir Soal	66
Tabel 3.10 Hasil Pengujian Analisis Daya Pembeda	69
Tabel 3.11 Rekapitulasi Daya Pembeda.....	70
Tabel 4.1 Profil Sekolah Tahun Pelajaran 2023/2024	74
Tabel 4.2 Data Siswa SMP Negeri 2 Sukodono Tahun Pelajaran 2024/2025.....	77
Tabel 4.3 Data Hasil Pretest Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)	78
Tabel 4.4 Data Hasil Pretest Kelas VIII D (Kelas Kontrol).....	79
Tabel 4.5 Data Hasil Posttest Kelas VIII B (Kelas Eksperimen).....	80
Tabel 4.6 Data Hasil Posttest Kelas VIII D (Kelas Kontrol)	81
Tabel 4.7 Perhitungan Uji Normalitas One-sample Kolmogorov- Smirnov Test.....	80

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	80
Tabel 4.9 Perhitungan Uji Homogenitas.....	84
Tabel 4.10 Independent Sampel Test.....	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia karena pendidikan berperan sebagai pusat dalam pengembangan individu dan masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis tetapi juga pengalaman yang membentuk sikap, nilai, dan keterampilan penting untuk kehidupan. Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran (intelekt), serta tubuh anak, dengan tujuan mencapai kesempurnaan hidup dan harmoni dengan lingkungannya.¹ Dengan demikian, pendidikan berfungsi sebagai fondasi untuk pembangunan karakter dan sosial bermasyarakat yang berkelanjutan.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional secara keseluruhan bertujuan untuk menghasilkan individu yang cerdas, terampil, dan memiliki karakter baik, siap berkontribusi pada kemajuan bangsa. Dalam pendidikan formal, tujuan pendidikan adalah sekumpulan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan. Semua kegiatan pendidikan, termasuk bimbingan, pengajaran, dan latihan, dirancang untuk mencapai tujuan

¹ Natasya Febriyanti, "Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara," 1633.

tersebut.² Berdasarkan hal tersebut tujuan pendidikan yaitu dapat memiliki kepribadian yang berkarakter dan positif dalam masyarakat.

Pendidikan formal yaitu dalam sekolah. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa. Kirschenbaum menekankan bahwa tujuan utama dari studi Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mencapai tujuan pendidikan moral. Sebagai bagian dari pendidikan secara umum, pendidikan IPS memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Secara spesifik, pendidikan IPS berkontribusi dalam mencetak siswa yang berkualitas, yaitu individu yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis, dan memiliki inisiatif dalam menghadapi isu-isu sosial yang timbul akibat perkembangan teknologi di era global.³ Dengan demikian, IPS memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan pemahaman tentang berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik.

Terdapat masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran IPS. Salah satu masalahnya adalah kecenderungan guru untuk lebih fokus pada penghafalan materi dengan metode komunikasi satu arah dari guru ke siswa. Pendekatan modern yang lebih bermakna belum banyak diterapkan. Sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah yang bervariasi, seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi, karena banyaknya materi yang harus

² Akhmad Hasan dan Purniadi Putra, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Permainan Ular Tangga Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat", 15.

³ Safinaz Sahira, dkk, "Implementasi Pembelajaran IPS Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar," 60.

disampaikan.⁴ Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Sukodono Lumajang, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru. Salah satu kendala yang sering ditemui adalah kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Media pembelajaran yang monoton dan kurang menarik dapat mengakibatkan siswa kehilangan minat dan konsentrasi dalam pembelajaran.⁵ Akibatnya, siswa hanya duduk dan mendengarkan, yang menyebabkan aktivitas siswa menjadi minim. Hal ini sering membuat siswa merasa jenuh dan cepat bosan, sehingga minat mereka terhadap mata pelajaran IPS menurun dan hasil belajar mereka juga menjadi rendah.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VIII, berdasarkan kriteria ketuntasan belajar dengan menggunakan interval nilai (66-85% dan 86-100%) dan kriteria belum mencapai tergolong nilai interval (0-40% dan 41-65%) yang diambil dari data ulangan harian, menunjukkan rata-rata nilai 66% untuk kelas VIII B dan 65% untuk kelas VIII D. Rata-rata ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih tergolong rendah dan belum mencapai ketuntasan. Peneliti menggunakan data Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 02 Sukodono.

⁴ Rudi Salam, "Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Pembelajaran IPS," 9.

⁵ Anggraeni, Y., & Wulandari, L. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(6), 827 - 834

Dengan nilai rata – rata siswa yang disajikan menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar siswa kurang maksimal. Sehingga dalam konsep pembelajaran perlu adanya inovasi yaitu dengan adanya penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang belajar.

Media pembelajaran adalah komponen krusial dalam proses belajar mengajar. Anitah dan rekan-rekannya menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai saluran atau penghubung antara pesan-pesan yang disampaikan oleh pendidik dan peserta didik. Tujuannya adalah agar pesan-pesan tersebut dapat diterima dengan cepat dan akurat sesuai dengan yang diharapkan.⁶ Miarso dalam penelitiannya menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta motivasi peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mendorong proses belajar yang terencana, berorientasi tujuan, dan terkontrol.⁷ Dengan demikian, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pendidik kepada peserta didik. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat penting untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar. Sehingga pembelajaran lebih menarik perhatian sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

⁶ Rizki Wahyuningtyas and Bambang Suteng Sulasmono, “Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar, “Jurnal Basicedu Volume 2, no. 1 (2019) : 23-27.

⁷ Lemi Indriyani, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa, “ Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Sultan Ageng Tirtayasa 2, no. 1 (2019) : 17 – 26.

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik harus mahir dalam memilih dan menggunakan media yang tepat. Beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam menguasai pengetahuan tentang media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pengajaran meliputi: pertama, pendidik harus memahami berbagai jenis media pengajaran dan manfaatnya, kriteria dalam memilih dan menggunakan media, serta cara menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjutnya dalam proses belajar siswa. Kedua, pendidik harus terampil dalam membuat media pengajaran sederhana, terutama media dua dimensi atau grafis, serta beberapa media tiga dimensi dan proyeksi. Ketiga, pendidik perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pengajaran.⁸

Peran media dalam pembelajaran sangat dibutuhkan karena dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Media bukan hanya berfungsi sebagai saluran pesan yang sepenuhnya dikendalikan oleh pendidik, tetapi juga dapat menggantikan sebagian tugas pendidik dalam menyajikan materi pelajaran. Dengan pemanfaatan media secara optimal, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan mencapai hasil yang maksimal. Pendidik dan peserta didik dapat belajar dan memahami materi dengan lebih baik berkat bantuan media yang telah dipilih sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran.⁹ Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting peranannya

⁸ Isran Rasyid Karo – karo S and Rohani, “Manfaat Media Dalam Pembelajaran,” AXIOM: Vol. VII, (2018).

⁹ Nurdyansyah, Media Pembelajaran Inofatif, ed. Pandi Rais, vol. ث قفقق (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019).

dalam pembelajaran IPS, karena dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang sedang diajarkan.

Pemahaman dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengerti arti, konsep, situasi, serta fakta yang telah dipelajari. Yusuf Anas menjelaskan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diingat, yang kira-kira sama dengan apa yang telah diajarkan, dan sesuai dengan tujuan penggunaannya.¹⁰ Pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar siswa adalah skor angka yang diperoleh setelah siswa menyelesaikan materi pembelajaran melalui berbagai tugas yang diberikan oleh guru, ulangan harian, dan lain-lain. Hasil belajar mencerminkan perubahan dalam perilaku atau pengetahuan siswa yang terjadi akibat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar berfungsi sebagai alat evaluasi bagi guru untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Selain itu, hasil belajar juga merupakan indikator kemampuan siswa selama proses pembelajaran.¹¹ Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran IPS Rotar (Roda sederhana menjadi salah satu solusi yang potensial untuk memperbaiki masalah tersebut. Media ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS

¹⁰ Sanhedrin Ginting and Yulia Anita Theresia Siagian, "Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dengan Karakter Siswa di SMP Swasta HKBP Belawan Tahun Ajaran 2019/2020," *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2, no. 1 (2020): 54–75.

¹¹ Ilham, "Pengaruh model pembelajaran kooperatif type TGT berbantuan media wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Argopuro 1, 9.

dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan melalui penggunaan visualisasi dan interaksi.¹²

Media roda putar adalah alat visual yang berbentuk lingkaran yang bisa diputar dan berisi kartu soal serta kartu jawaban. Konsep media ini menggabungkan elemen belajar dengan permainan, yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Khairunisa menjelaskan bahwa roda putar adalah objek berbentuk bundar yang dapat diputar.¹³ Dengan demikian Media roda putar adalah media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPS, karena didalamnya terdapat kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari guna untuk lebih memahami materi. Berdasarkan penelitian terdahulu penggunaan media pembelajaran Roda Putar berdampak pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika, yang dibuktikan melalui uji t dengan nilai sebesar 5,080. Dengan nilai rxy sebesar 0,72, ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat atau signifikan, serta memberikan pengaruh sebesar 51,8%.¹⁴

Media roda putar dipilih karena memiliki keunggulan, yaitu dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan merangsang peserta didik untuk lebih cepat bersaing dengan temannya. Media roda putar juga dapat menarik perhatian, motivasi belajar, dan meningkatkan pemahaman peserta didik.

¹² Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

¹³ Tina Kristina and Taopik Rahman, "Desain Media Roda Putar untuk Memfasilitasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Pada Kelompok B" 4, no. 2 (2020): 314–23.

¹⁴ Faluvi, ' pengaruh penggunaan media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas iv sd negeri 66 rejang lebong'', 7.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Rotar (Roda Putar) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2023 / 2024”**

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran Rotar (Roda Putar) terhadap hasil belajar kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian sebagai bentuk petunjuk bagi peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh media pembelajaran Rotar (Roda Putar) pada mata pelajaran IPS kelas VIII untuk melihat hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang tahun pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi dan ilmu pengetahuan serta pengalaman oleh pihak – pihak yang berperan terkait Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar (Rotar) Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan menjadi landasan dalam dunia pendidikan dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa serta memotivasi mereka dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan melalui penerapan media pembelajaran roda putar (Rotar) dalam pelajaran IPS. Dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar bagi siswa dan membantu pemahaman materi yang diajarkan oleh guru.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam pengimplementasian media pembelajaran di bidang IPS, terutama pada mata pelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu menjadi rujukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan memberikan wawasan, pengetahuan, dan bekal yang berguna bagi peneliti sebagai persiapan dalam proses pembelajaran di masa mendatang jika menjadi guru.

Dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif

dalam pengaruh media pembelajaran roda putar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

e. **Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Dapat menjadi tambahan literatur dan referensi bagi lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Mahasiswa yang ingin menerapkan media pembelajaran roda putar IPS (Rotar) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di smp negeri 02 sukodono lumajang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (variabel independen) yang tidak bergantung pada variabel lainnya, dan variabel terikat (variabel dependen) yang bergantung pada variabel lainnya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran roda putar
- b. Variabel Dependen (Y) dalam penelitian adalah hasil belajar siswa dalam aspek kognitif.

2. Indikator Variabel

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kuantitatif, yaitu menggunakan angka atau data kuantitatif.

a. Media Pembelajaran Roda Putar (X)

Media pembelajaran roda putar yang digunakan dalam penelitian ini diterapkan di SMP Negeri 2 Sukodono pada kelas VIII B, untuk mata pelajaran IPS dengan materi Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam. Dalam metode ini, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang beragam, dan mereka bekerja sama untuk menyelesaikan tugas atau masalah terkait materi tersebut. Indikator dalam penerapan media ini mencakup: Relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan, dan kebermanfaatannya.

b. Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sukodono Tahun Pelajaran 2023/2024, yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka setelah dilakukan tes, dengan fokus pada ranah kognitif.

F. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran Roda Putar (Rotar)

Media Pembelajaran Roda Putar (Rotar) merupakan media alat visual yang berbentuk lingkaran yang bisa diputar dan berisi kartu soal serta kartu jawaban. Konsep media ini menggabungkan elemen belajar dengan permainan, yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Dalam implementasi media pembelajaran ini, peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang. Ada empat tahap sintaksis yang harus

dilakukan, dimana salah satunya adalah penyajian materi (oleh guru melalui media visual), pembelajaran kelompok, permainan (dengan media roda putar), hadiah kelompok. Penghargaan akan diberikan kepada kelompok yang mencapai nilai terbaik. Dengan demikian media pembelajaran roda putar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPS, karena didalamnya terdapat kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari guna untuk lebih memahami materi.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar mencerminkan perubahan menyeluruh dalam perilaku seseorang, bukan hanya pada satu aspek dari potensinya. Perubahan ini akan muncul sebagai suatu keseluruhan dalam individu tersebut, bukan sebagai perubahan yang tampak terpisah. Ini merupakan Variabel Terikat (Y).

3. Mata Pelajaran IPS

Mata Pelajaran IPS adalah mata pelajaran penting dalam membekali siswa dengan pemahaman tentang berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik. Serta menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa.

4. Pengaruh Roda Putar Terhadap Hasil Belajar

Pengaruh roda putar terhadap hasil belajar merujuk pada dampak penggunaan roda putar sebagai alat bantu dalam proses pendidikan terhadap pencapaian dan efektivitas pembelajaran siswa. Roda putar, yang

sering digunakan dalam bentuk permainan edukatif atau alat interaktif, dapat mempengaruhi motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa. Penggunaannya bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan menjadikan pembelajaran lebih menarik, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik dalam hal pemahaman konsep, maupun keterampilan berpikir kritis.

G. Hipotesis

Hipotesis diajukan sebagai pernyataan sementara mengenai hasil penelitian. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir peneliti, hipotesis yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Ho: Media Pembelajaran Roda Putar (Rotar) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sukodono Tahun Pelajaran 2023/2024.

Ha: Media Pembelajaran Roda Putar (Rotar) memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sukodono Tahun Pelajaran 2023/2024.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan menyajikan deskripsi alur skripsi dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format sistematika ini disajikan secara deskriptif naratif, bukan dalam bentuk daftar isi. Berikut adalah rincian sistematika pembahasannya:

Bab I mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis,

dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian kepustakaan, menjelaskan penelitian terdahulu serta teori-teori yang relevan untuk memastikan penelitian ini tetap fokus dan tidak meluas.

Bab III membahas metode penelitian, termasuk pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik serta instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV menyajikan data dan analisis, meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

Bab V merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Untuk referensi dan data yang digunakan dalam penelitian ini, akan disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya. Pembahasannya dilakukan secara sistematis dengan mencakup tinjauan penelitian terdahulu serta kajian teori.

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Juhaeni, Icha Amalia, Nadila Zein, Nuning Isfa' Nisa'ul Chusnah, Septi Endah Nur Fadila, Sonnia Nur Wijayanti (2022) *Journal of Instructional and Development Researches* tentang Pengaruh Media Pembelajaran Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Lingkaran pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah, menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif digunakan dalam menguji satu teori, medeskripsikan statistik untuk menyajikan fakta ataupun menunjukkan hubungan antara variabel ataupun bersifat untuk mengembangkan konsep. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen (Sugiyono, 2016), metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh (perlakuan) tertentu. maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media roda berputar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VI MI Al-Karim Surabaya. Hipotesis awal (H_0) pada penelitian ini yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media roda berputar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VI, sedangkan hipotesis alternative (H_a) yakni terdapat

pengaruh yang signifikan pada penggunaan media roda berputar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VI. Diperoleh nilai signifikansi 2 tailed sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$. Dengan demikian, hipotesis awal ditolak dan hipotesis alternative diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media roda berputar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VI MI Al-Karim Surabaya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desi, “Pengaruh Alat Peraga Roda Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Geometri Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV” (Skripsi, IAIN Jember, 2018), 28. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar dengan menggunakan media roda bangun datar dibandingkan dengan tidak menggunakan media roda bangun datar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t didapat adalah $\text{sig. } 0,001 < 0,05$. Dengan demikian penggunaan alat peraga roda bangun datar mampu mempengaruhi hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi bangun datar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadhilah, Mustaji, Miftakhul Jannah “Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Dan Motorik Halus Anak Usia Dini” (2020) menggunakan jenis penelitian *quasi-eksperiment* dengan tipe *non equivalent control group design*, dimana pada saat penelitian eksperimen ini berlangsung, terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian pengukurannya dilakukan dengan pre-test dan post-test. bahwa : (1) Terdapat pengaruh

media roda putar terhadap kemampuan mengenal pola anak kelompok A di Taman Kanak-kanak kecamatan Waru Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kemampuan mengenal pola pada kelompok eksperimen pada saat dilakukan pretest yaitu 2,81 dan setelah diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata posttest sebesar 3,53; (2) Terdapat pengaruh media roda putar terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A di Taman Kanak-kanak kecamatan Waru Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kemampuan motorik halus anak (post test) pada kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 2.88 terletak pada kategori “berkembang sesuai harapan” dan hasil kemampuan motorik halus anak (pretest) pada kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 2.75. Sedangkan hasil kemampuan motorik halus anak (post test) pada kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata 3.58 terletak pada kategori “berkembang sangat baik” dan hasil kemampuan motorik halus anak (pre test) pada kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata 3.00.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yessy, “Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Banyubiru 01”(Skripsi, UNDARIS, 2023), 24. Menggunakan jenis penelitian eksperimen, tipe nonequivalent control group design. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran media roda putar, sedangkan pada kelas control dilakukan menggunakan pembelajaran biasa. Analisis data yang diperlukan, bahwa

untuk kelas eksperimen mendapatkan hasil 78,16 dan kelas kontrol mendapatkan hasil 61,32 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Banyubiru 01. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil t_{hitung} 0,5790 dan signifikansi sebesar 5,10504 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,042.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Risa Marlina, “Pengaruh Penggunaan Media Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III Di SDN 01 Dwi Warga Tunggal Jaya Banjar Agung Tulang Bawang” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan Quasy Eksperimen. Jenis desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian kelas III SDN 01 Dwi Warga Tunggal Jaya, sampel dalam penelitian ini adalah kelas III A dan kelas III B SDN 01 Dwi Warga Tunggal Jaya. Kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrument penelitian menggunakan tes berbentuk pilihan ganda dan essay. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji prasarat analisis dan uji hipotesis (uji-t). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata – rata pre-test kelas eksperimen sebesar 48,86 dan kelas kontrol sebesar 44,91 sedangkan nilai rata – rata post-test kelas eksperimen sebesar 84,17 dan kelas kontrol sebesar 71,84. Hasil uji t-test pada kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai $|t_{hitung}|$ 2,86 lebih besar dari nilai $|t_{tabel}|$ 2,01 yaitu $2,86 > 2,01$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan

dari penelitian ini adalah terdapat terdapat pengaruh penggunaan media roda berputar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas III di SDN 01 Dwi Warga Tunggal Jaya.

Tabel 2.1
Pemetaan Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Juhaeni, Icha Amalia, dkk (2022)	Pengaruh Media Pembelajaran Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Lingkaran pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah	Membahas media pembelajaran roda berputar Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji-t (t-test), pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimental, penulis menggunakan metode quasy eksperimen Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VI di MI Al Karim sebanyak 22 siswa sedangkan penulis sampelnya siswa kelas VIII di SMPN 2 Sukodono sebanyak 29 siswa. populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI di MI Al Karim sebanyak 22 siswa, sedangkan penulis populasinya 29 siswa .
2.	Desi (2018)	Pengaruh Alat Peraga Roda Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Geometri Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV	Terletak pada variable hasil belajar Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji-t (t-test), pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Menggunakan metode quasy eksperimen	Peneliti ini menggunakan materi bangun datar siswa kelas IV sedangkan penulis menggunakan materi kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam Penelitian ini menggunakan roda bangun datar sedangkan penulis menggunakan roda putar Media pembelajaran digunakan sebagai media pembelajaran interaktif atau permainan edukatif untuk membantu memahami materi pelajaran. peneliti

NO	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
				menggunakan alat peraga roda bangun datar, alat peraga khusus yang digunakan untuk memvisualisasikan berbagai bangun datar dalam pelajaran matematika. Design penelitian ini menggunakan one grup design posttest sedangkan penulis menggunakan non equivalent group design.
3.	Nur Fadhilah, Mustaji, dkk (2020)	Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Dan Motorik Halus Anak Usia Dini	Menggunakan jenis penelitian <i>quasi-eksperimen</i> dengan tipe <i>non equivalent control group design</i> Menggunakan media roda putar	Peneliti ini menggunakan materi pola dan motoric halus anak usia dini sedangkan penulis menggunakan materi kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam.
4.	Yessy (2023)	Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Banyubiru 01	Menggunakan jenis penelitian eksperimen, tipe nonequivalent control group design. Menggunakan media pembelajaran yang sama Terletak pada variabel hasil belajar	Peneliti ini menggunakan subjek kelas V sedangkan Penulis menggunakan kelas VIII Peneliti ini menggunakan materi IPA sedangkan penulis menggunakan materi kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam

NO	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
5.	Risa Marlina (2022)	Pengaruh Penggunaan Media Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III Di SDN 01 Dwi Warga Tunggal Jaya Banjar Agung Tulang Bawang	Metode penelitian yang digunakan Quasy Eksperimen. Jenis desain Nonequivalent Control Group Design. Menggunakan media pembelajaran yang sama Terletak pada variabel yang sama	Peneliti ini menggunakan materi Matematika sedangkan peneliti menggunakan materi kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam Penelitian ini menggunakan Populasi penelitian kelas III SDN 01 Dwi Warga Tunggal Jaya sedangkan populasi penulis kelas VIII SMP.N 02 Sukodono sampel dalam penelitian ini adalah kelas III A dan kelas III B SDN 01 Dwi Warga Tunggal Jaya. Kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen sedangkan penulis sampelnya kelas VIII E dan kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan control.

Perbedaan dan Persamaan Penulis dengan Peneliti Terdahulu Sama – sama menggunakan media pembelajaran roda putar IPS digunakan sebagai media pembelajaran interaktif atau permainan edukatif untuk membantu memahami materi pelajaran. Sedangkan peneliti menggunakan alat peraga roda bangun datar, alat peraga khusus yang digunakan untuk memvisualisaikan berbagai bangun datar dalam pelajaran, fokus peneliti berada pada pelajaran matematika sedangkan penulis menggunakan non equavalen groupdesain. Teknik analisi data yang digunakan oleh peneliti dan penulis dalam penelitian ini adalah uji t (t test), pada taraf signifikan α 0.05.

B. Kajian Teori

Bagian ini membahas teori-teori yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian. Penjelasan teori yang berkaitan dengan penelitian secara lebih mendalam dan luas akan membantu memperluas wawasan peneliti dalam menganalisis masalah yang ingin diselesaikan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari "medium," yang secara literal berarti perantara atau penghubung.¹⁵ Dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai sarana atau alat yang menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima.¹⁶

Menurut *Association of Education Communication Technology (AECT)*, media didefinisikan sebagai segala bentuk dan sarana yang digunakan dalam proses penyampaian pesan. Sementara itu, menurut *National Education Association (NEA)*, media adalah perangkat yang dapat dimanipulasi, didengar, dilihat, atau dibaca, serta instrumen yang digunakan secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar dan berpengaruh pada efektivitas program instruksional.¹⁷ Dengan

¹⁵ C. Hayes, H. Hardin, and T. Sumekar, "Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia pada Kelompok Usia Dewasa Muda," *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)* 6. No. 2 (2017): 402-16.

¹⁶ Ramli Abdullah, "Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, no. 1 (2017): 35, <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>.

¹⁷ Mustofa Abi Hamid et al., *Media Pembelajaran*, ed. Tonni Limbong (Yayasan Kita Menulis, 2020).

demikian, media adalah alat untuk menyampaikan pesan dalam bentuk audio ataupun visual.

Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, media pembelajaran mencakup segala hal, baik fisik maupun teknis, yang digunakan dalam proses belajar-mengajar untuk membantu pendidik mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik, sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁸ Akhmad Sudrajat dalam makalah pendidikannya menyatakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan belajar. Di sisi lain, Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi atau isi pembelajaran, seperti buku, film, video, dan lainnya.¹⁹ Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan cara dilihat, diraba, dimainkan/dijalankan atau yang lainnya.

b. Fungsi media pembelajaran

Secara umum, media memiliki beberapa kegunaan, yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103, <https://doi.org/10.32585/jk.p.v2i2.113>.

¹⁹ Umar, "Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Tarbiyah* 11, no. 1 (2014): 131–44.

- 1) Memperjelas penyampaian pesan sehingga tidak terlalu bersifat verbal.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan kemampuan indera.
- 3) Meningkatkan semangat belajar serta menciptakan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan bakat serta kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- 5) Memberikan rangsangan yang seragam, menyamakan pengalaman, serta menciptakan persepsi yang sama.²⁰

McKown dalam bukunya “Audio Visual Aids To Instruction” menyebutkan empat fungsi media. Berikut adalah fungsi-fungsinya:

- 1) Mengubah fokus pendidikan formal, yaitu menjadikan materi pembelajaran yang sebelumnya abstrak menjadi lebih konkret, serta mengubah yang tadinya teoritis menjadi lebih praktis dan fungsional.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar, di mana media berperan sebagai motivasi eksternal bagi peserta didik karena media pembelajaran membuat proses belajar lebih menarik dan mampu memusatkan perhatian.
- 3) Memperjelas informasi, sehingga pengetahuan dan pengalaman belajar menjadi lebih mudah dipahami dan dimengerti.

²⁰ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, 2nd ed. (Jakarta Pusat: Keenterian Agama RI, 2012)

- 4) Merangsang minat belajar, terutama dalam memicu rasa ingin tahu peserta didik. Rasa ingin tahu ini harus dipupuk dengan menyediakan media yang dapat memuaskan keingintahuan mereka.²¹

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut *Encyclopedia of Educational Research*, manfaat atau nilai dari media pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan dasar berpikir yang konkret, sehingga mengurangi penggunaan bahasa yang terlalu verbal.
- 2) Meningkatkan perhatian peserta didik.
- 3) Menyediakan dasar yang kuat untuk perkembangan pembelajaran, sehingga pelajaran lebih stabil dan terarah.
- 4) Menyediakan pengalaman yang nyata.
- 5) Mendorong pemikiran yang teratur dan berkesinambungan.
- 6) Membantu dalam membangun pemahaman, yang pada gilirannya mendukung perkembangan bahasa.
- 7) Menyediakan pengalaman yang tidak bisa didapatkan dengan cara lain.
- 8) Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik.
- 9) Menyajikan konsep atau pemahaman yang nyata dan akurat.

²¹ M. Miftah, "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal Kwangsan* 1, no. 2 (2013): 95, <https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105>.

10) Membangkitkan motivasi serta merangsang aktivitas belajar.²²

Kemp dan Dayton mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan Setiap peserta didik mungkin memiliki pemahaman yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran. Namun, dengan bantuan media, perbedaan interpretasi tersebut dapat diminimalkan sehingga materi dapat disampaikan secara lebih konsisten dan seragam kepada semua peserta didik.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media mampu menyajikan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan warna, baik secara alami maupun dengan manipulasi. Materi pelajaran yang disajikan melalui media akan menjadi lebih jelas, lengkap, dan menarik bagi peserta didik. Dengan media, penyajian materi dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong peserta didik untuk bereaksi secara fisik maupun emosional. Singkatnya, media pembelajaran dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, tidak monoton, dan tidak membosankan.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif Jika media dipilih dan dirancang dengan baik, media dapat mendukung pembelajaran untuk melakukan komunikasi dua arah yang aktif

²² Umar, "Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya Dalam Pembelajaran."

selama proses belajar. Tanpa media, seorang pendidik cenderung berbicara satu arah kepada peserta didik. Namun, dengan adanya media, pendidik dapat mengatur kelas sedemikian rupa sehingga tidak hanya pendidik yang aktif, tetapi juga peserta didik.

- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga Keluhan yang sering kita dengar dari peserta didik adalah kurangnya waktu untuk mencapai target kurikulum. Sering kali, pendidik menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan materi pelajaran. Hal ini sebenarnya bisa dihindari jika pendidik memanfaatkan media dengan maksimal. Contohnya, tanpa media, seorang pendidik pasti akan menghabiskan waktu yang cukup lama untuk menjelaskan sistem peredaran darah manusia atau proses terjadinya gerhana matahari. Namun, dengan bantuan media visual, topik-topik ini dapat dijelaskan dengan cepat dan mudah kepada peserta didik.

- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien, tetapi juga membantu peserta didik untuk menyerap materi pelajaran dengan lebih mendalam dan utuh. Jika peserta didik hanya mendengarkan informasi verbal dari pendidik, mereka mungkin kurang memahami pelajaran dengan baik. Namun, jika pembelajaran dilengkapi dengan kegiatan melihat, menyentuh,

merasakan, atau mengalami secara langsung melalui media, pemahaman peserta didik pasti akan meningkat.²³

- 6) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar dengan lebih leluasa, kapan saja dan di mana saja, tanpa bergantung pada keberadaan pendidik. Program-program pembelajaran audio visual, termasuk yang menggunakan komputer, memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, tanpa terikat oleh waktu dan tempat.
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif pembelajar terhadap materi dan proses belajar. Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, mendorong peserta didik untuk mencintai ilmu pengetahuan dan aktif mencari sumber-sumber informasi. Kemampuan peserta didik untuk belajar dari berbagai sumber tersebut dapat menanamkan sikap proaktif dalam mencari berbagai materi pembelajaran yang mereka butuhkan.
- 8) Mengubah peran pembelajar ke arah yang lebih positif dan produktif. Dengan memanfaatkan media dengan baik, seorang pendidik tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik. Pendidik tidak perlu menjelaskan seluruh materi pelajaran, karena peran tersebut dapat dibagi dengan media.

²³ Hayes, Hardian, and Sumekar, "Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda."

Dengan cara ini, pendidik akan memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, membentuk kepribadian, memotivasi belajar, dan lain-lain.²⁴

9) Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit. Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat, misalnya, dapat dijelaskan melalui media gambar yang menggambarkan pasar dari yang tradisional hingga yang modern. Begitu pula, materi pelajaran yang kompleks dapat disajikan dengan lebih sederhana berkat bantuan media.

10) Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu. Peristiwa yang terjadi di luar ruang kelas, bahkan di luar angkasa, dapat diperkenalkan di dalam kelas dengan bantuan media. Begitu juga, berbagai kejadian dari masa lalu dapat disajikan kepada peserta didik kapan saja. Selain itu, media memungkinkan kita untuk menghadirkan peristiwa penting yang sedang berlangsung di benua lain secara langsung di ruang kelas.

11) Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia. Objek-objek pelajaran yang terlalu kecil, terlalu besar, atau terlalu jauh dapat dipelajari dengan bantuan media. Begitu pula, objek yang berupa proses atau kejadian yang sangat cepat atau lambat dapat disaksikan dengan jelas melalui media, dengan cara

²⁴ Hayes, Hardian, and Sumekar

memperlambat atau mempercepat tampilan kejadian tersebut. Misalnya, proses perkembangan janin dalam kandungan selama sembilan bulan dapat dipercepat dan disaksikan melalui media hanya dalam beberapa menit.²⁵

d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Musfiqon, kriteria pemilihan media pembelajaran yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan Tujuan pembelajaran secara umum mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan yang telah ditetapkan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

- 2) Ketepatangunaan Tepat guna dalam konteks media pembelajaran berarti memilih media berdasarkan fungsinya. Ini berarti

penggunaan media harus disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari.

- a) Keadaan peserta didik

Media yang dipilih harus dapat meningkatkan pengalaman peserta didik, mengembangkan pola pikir mereka, dan mampu melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

- b) Ketersediaan

Media yang digunakan harus tersedia di sekolah. Jika

²⁵ Hayes, Hardian, and Sumekar.

media yang diperlukan tidak ada, pendidik sebaiknya membuatnya. Namun, jika pendidik tidak mampu membuatnya, mereka harus menggunakan media alternatif yang tersedia di sekolah.

c) Biaya kecil

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan menggunakan media sebaiknya sebanding dengan manfaat yang diperoleh.

d) Keterampilan pendidik sangat penting. Pendidik harus mampu mengoperasikan media yang telah dipilih.

e) Mutu teknis

Kualitas media berpengaruh pada sejauh mana pesan atau materi pembelajaran dapat disampaikan kepada peserta didik. Jika kualitas media tidak memenuhi standar yang ditetapkan, maka informasi atau pesan yang ingin disampaikan bisa terhambat.²⁶

Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada kriteria tertentu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran yang efektif adalah yang dapat merangsang dan melibatkan peserta didik secara aktif, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

²⁶ Izqy Yuan and Andari Ms, "Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA Se-Banten," *Jurnal Pendidikan 2*, no. 1 (2019): 263–75.

e. Macam-macam media pembelajaran

Berberapa macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu:

1) Media Grafis

Media grafis termasuk dalam kategori media visual yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima. Saluran yang digunakan berhubungan dengan indera penglihatan. Secara khusus, media ini berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas penyampaian ide, serta mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat dilupakan atau diabaikan jika tidak disajikan dalam bentuk grafis. Beberapa contoh media grafis antara lain: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta/glob, papan flanel, dan papan buletin.

2) Media Audio

Berbeda dengan media grafis, media audio berhubungan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non-verbal. Beberapa jenis media audio meliputi: radio, alat perekam pita magnetik (tape recorder), dan laboratorium bahasa.

3) Media Audio - Visual

Media audio visual dibagi menjadi dua jenis. Pertama, media audio visual murni, yang menggabungkan fungsi suara dan gambar dalam satu unit, seperti film bersuara, televisi, dan video.

Kedua, media visual tidak murni, yang mencakup slide, OHP, dan peralatan visual lainnya. Karakteristik Video sebagai berikut:

- a) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- b) Video dapat diputar ulang jika diperlukan untuk menambah kejelasan.
- c) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- d) Mengembangkan pemikiran dan pendapat peserta didik.
- e) Meningkatkan imajinasi peserta didik.
- f) Memperjelas konsep-konsep yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik.²⁷

Berdasarkan macam-macam media pembelajaran diatas, media roda putar dapat digolongkan sebagai media visual karena media ini hanya melibatkan indra penglihatan peserta didik dan

media roda putar memiliki unsur-unsur media visual yaitu berbentuk lingkaran dan full color.

4) Media visual

Media visual adalah jenis media yang melibatkan indera penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang terkandung dalam media visual, yaitu pesan verbal dan nonverbal. Unsur-unsur media visual pembelajaran meliputi:

- a) Garis, yang merupakan kumpulan titik-titik yang membentuk garis lurus horizontal, garis lurus vertikal, garis lengkung, garis lingkaran, dan garis zig-zag.
- b) Bentuk, yang merupakan simbol yang dibangun dari garis-garis atau kombinasi garis dengan konsep lainnya.
- c) Warna, yang digunakan untuk memberikan kesan pemisah atau penekanan, membangun keterpaduan, serta meningkatkan tingkat realisme dan menciptakan respons emosional tertentu.
- d) Tekstur, yang digunakan untuk menciptakan kesan kasar atau halus dan memberikan penekanan, serupa dengan fungsi warna.
- e) Media proyeksi diam, yang memiliki kesamaan dengan media grafik dalam menyajikan rangsangan visual. Bahan grafik sering digunakan dalam media proyeksi diam. Perbedaan utama antara keduanya adalah bahwa media grafik dapat berinteraksi langsung dengan pesan, sedangkan pesan dalam media proyeksi harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh audiens. Beberapa jenis media proyeksi meliputi: film bingkai, film rangkai, media transportasi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, film gelang, televisi, video, permainan, dan simulasi.

2. Media Roda Putar

a. Pengertian Media Roda Putar

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat dapat

membuat peserta didik cenderung menghabiskan waktu mereka bermain game daripada membaca materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran menjadi alternatif untuk menarik perhatian peserta didik. Terdapat banyak jenis media pembelajaran, salah satunya adalah media roda putar. Roda putar merupakan media pembelajaran yang berbentuk permainan dengan cara memutar roda. Pemain harus memutar roda, yang kemudian akan berhenti pada salah satu petak. Setiap kali roda berhenti pada petak bertanda nomor, pemain akan mendapatkan soal.

Menurut Khairunnisa, roda putar adalah objek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Media pembelajaran roda putar dapat menjadi solusi bagi pendidik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang suka bermain tetap dapat bermain, tetapi sambil belajar. Media roda putar dirancang berdasarkan prinsip media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.²⁸

Menurut Redina Simbolon, roda putar adalah objek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat menghasilkan gerakan berputar atau berganti arah. Dengan kata lain, roda putar adalah objek yang dapat diputar. Penggunaan roda putar melibatkan semua peserta didik, sehingga dapat membuat mereka lebih aktif dan interaktif, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih optimal dan

²⁸ Mar'atus Solichah et al., "Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar," *Wahana Sekolah Dasar* 28, no. 2 (2020): 51–59, <https://doi.org/10.17977/um035v28i22020p051>.

menyenangkan.²⁹

Menurut Wahyuni, bahwa media roda putar adalah media pembelajaran yang menggunakan sebuah lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor.³⁰

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa media roda putar adalah obyek berbentuk lingkaran yang dapat diputar dan melibatkan peserta didik sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih optimal dan menyenangkan selain itu juga dibagi menjadi beberapa bagian yang telah ditulis atau ditempel gambar – gambar tertentu dan dimainkan dengan cara diputar.

Gambar 2.1
Roda Putar



²⁹ Redina Simbolon, "Penggunaan Roda Pintar untuk Kemampuan Membaca Anak," *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2019): 66–71, <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1448>.

³⁰ Theodora Nona Tia and Desi Maria El Puang, "Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol.11, No.1 (2023): 79-89.

b. Komponen Media Roda Putar

Komponen-komponen media roda keberuntungan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dian Wulandari terdiri dari :

- 1) Roda keberuntungan
- 2) Kartu pertanyaan
- 3) Kotak kartu pertanyaan
- 4) Buku petunjuk.³¹

Komponen media roda putar yang dilakukan oleh Elok Khoirul Muna Mabni Zain terdiri dari :

- 1) Papan roda
- 2) Kartu soal berbasis HOTS
- 3) Buku petunjuk media roda putar.³²

Sedangkan menurut Nisrina Najla Izzatunnisa terdiri dari :

- 1) Roda putar
- 2) Kartu pertanyaan dan jawaban (Q & A)
- 3) Papan angka
- 4) Pion
- 5) Buku panduan.³³

Berdasarkan komponen-komponen media roda putar yang

³¹ Wulandari, "Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Roda Keberuntungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi."

³² Zain, "Pengembangan Media Roda Putar pada Materi Keragaman Suku dan Budaya Berbasis HOTS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 di MI PSM Padang Kabupaten Tulungagung."

³³ Izzatunnisa, "Pengembangan Roda Angka Sebagai Media Pembelajaran Tematik bagi Peserta Didik Kelas V SD/MI."

dilakukan oleh penelitian terdahulu maka, media roda putar pada materi pemanfaatan sumber daya alam alam kegiatan ekonomi terdiri dari :

1) Papan roda putar

Papan roda adalah alat yang berfungsi untuk menentukan pengambilan kartu soal yang berkaitan dengan materi sumber daya alam dan pemanfaatannya, yang akan dijawab oleh peserta didik. Roda putar memiliki bentuk lingkaran dengan diameter 42 cm, terbuat dari triplek dan kayu. Seluruh papan dan triplek telah dihaluskan dan dicat.

2) Kartu soal

Setiap petak pada roda putar berisi butir soal yang akan diberikan kepada peserta didik. Peserta didik akan dilatih untuk menjawab soal-soal tersebut agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

3) Kartu jawaban

Kartu jawaban dapat dilihat setelah peserta didik berhasil menjawab soal. Ini bertujuan sebagai perbandingan untuk menentukan apakah jawaban yang diberikan oleh peserta didik benar atau salah.

4) Buku pedoman

Buku ini berfungsi sebagai panduan atau petunjuk untuk bermain dengan media roda putar. Buku panduan berukuran A5

dan dijilid, menggunakan font Times New Roman dengan ukuran 12 pt. Namun, peneliti menyajikan buku petunjuk tersebut dalam bentuk ukiran dari kertas HVS berwarna dan semenarik mungkin, yang kemudian ditempel di kertas karton untuk digunakan sebagai dinding belajar.

5) Langkah-Langkah Penggunaan Media Roda Putar

Menurut Ginnis langkah – langkah penggunaan media permainan roda putar sebagai berikut:

- a) Guru memberikan pengarahan tentang media permainan roda putar.
- b) Peserta didik membaca petunjuk permainan sebelum bermain.
- c) Kemudian peserta didik akan memutar media untuk menentukan teks soal yang didapat.
- d) Selanjutnya, peserta didik membaca teks dan menjawab pertanyaan yang telah tersedia.
- e) Apabila pertanyaan dapat dijawab dengan benar, maka peserta didik akan mendapatkan. Dan kalau itu sebaliknya, maka peserta didik tersebut tidak mendapatkan skor maupun pengurangan skor.³⁴

Tabel 2.2
Menurut Ginnis

No	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
1.	Guru memberikan pengarahan tetang media permainan roda putar
2.	Peserta didik membaca petunjuk permainan sebelum bermain

³⁴ Yessy Rosyana Gusman (Universitas Darul Ulum), “Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn Banyubiru 01” 2023, 12.

3.	Kemudian peserta didik akan memutar media untuk menentukan teks soal yang didapat
4.	Selanjutnya, peserta didik membaca teks dan menjawab pertanyaan yang tersedia
5.	Apabila pertanyaan dapat dijawab dengan benar, maka peserta didik akan mendapatkan hadiah. Dan kalau itu sebaliknya maka peserta didik tersebut tidak mendapatlkan skor maupun pengurangan skor.

Sumber: Buku Aulia (2016: 28-29)

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Roda Putar

Media yang digunakan oleh peneliti pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Peneliti juga harus memanfaatkan kelebihan tersebut untuk mencapai hasil yang maksimal dan meminimalkan kekurangan dari media yang ada. Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan dari media ini :

1) Kelebihan media roda putar

Menurut Ginnis, media permainan roda putar juga memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a) Media permainan roda putar ini termasuk media baru untuk pembelajaran tematik
- b) Media permainan ini dikemas dengan tampilan yang menarik (animasi, gambar, suara, dan warna), sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.
- c) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan
- d) Fleksibel dan luwes, karena media ini dapat dikembangkan dan dimodifikasi sesuai dengan materi dan keterampilan lain.

- e) Membuat peserta didik lebih aktif, karena peserta didik dilibatkan langsung dalam kegiatan
- f) Memberikan umpan balik langsung, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keunggulan media roda putar adalah kemampuannya untuk menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran, karena siswa secara langsung terlibat dalam penggunaan media ini, yang pada gilirannya menghasilkan hasil yang optimal..

2) Kekurangan media roda putar

Menurut Aulia, mengungkapkan kekurangan media roda putar sebagai berikut:

- a) Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat media ini.
- b) Penjelasan mengenai peraturan dan alur permainan kepada peserta didik juga memerlukan waktu yang cukup panjang.
- c) Media ini tidak dapat diterapkan untuk semua materi, sehingga perlu mempertimbangkan karakteristik materi dan peserta didik.
- d) Kondisi kelas mungkin akan sedikit ramai karena antusiasme peserta didik.³⁵

³⁵ Gita Ageung Puspita (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) Sari, "Peningkatan Hasil Belajar Materi Pecahan Menggunakan Media Roda Pintar di Kelas IV MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan," 2019, 55.

- e) Guru memerlukan lebih banyak tenaga, ruang dan waktu. Hal ini disebabkan media roda keberuntungan yang digunakan merupakan media pembelajaran manual.
- f) Membutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media roda putar memiliki beberapa kekurangan, seperti memerlukan waktu yang cukup lama, fasilitas yang memadai, serta menghabiskan banyak tenaga dan biaya.

d. Indikator Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar

Penggunaan media roda putar dalam proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan indikator kepada siswa sebagai tolok ukur keberhasilan penggunaan media dan pemahaman materi tentang

pekerjaan sumber daya alam. Indikator yang diterapkan dalam media roda putar mencakup:

- 1) Ketepatan dalam mengarahkan tanda panah ke warna yang ditentukan dalam soal, dan
- 2) Ketepatan dalam menarik kesimpulan serta menjawab terkait pemanfaatan sumber daya alam sesuai dengan kaidah yang berlaku.³⁶

3. Hasil Belajar Siswa

Belajar adalah Secara teoritis, belajar dapat didefinisikan sebagai

³⁶ Zuha Prisma Salsabila (UIN Sunan Ampel Surabaya), "Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Terhadap Pemahaman Tajwid Peserta Didik Kelas Iv Min 1 Sidoarjo" 2023, 15.

perubahan perilaku, tetapi tidak semua perubahan perilaku organisme dianggap sebagai hasil dari belajar. Perubahan yang terjadi akibat proses belajar memiliki ciri-ciri tertentu yang khas. Salah satu jenis belajar menurut Haryu Islam Mudin adalah belajar pengetahuan, yang dilakukan melalui penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman tentang pengetahuan tersebut.³⁷ Dengan demikian belajar adalah proses perubahan perilaku terhadap pemahaman siswa dalam mencapai suatu pengetahuan yang dipelajarinya.

Hasil belajar merujuk pada angka atau skor yang dicapai oleh siswa setelah mereka berhasil memahami dan menyelesaikan konsep-konsep sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Secara umum, hasil belajar dapat berupa penilaian dalam bentuk nilai, baik itu sebagai nilai tunggal maupun kumpulan nilai. Salah satu kegunaan penilaian adalah dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Menurut Sri Utami kriteria agar penilaian menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kegiatan belajar siswa yaitu penilaian sebagai reward atau penghargaan, penilaian harus jujur, adil, sehat dan objektif, penilaian bersifat konsisten, dapat dipercaya bersifat menantang, dan penilaian seringkali digunakan.³⁸

Berdasarkan teori Bloom yang menyatakan bahwa hasil belajar melibatkan perubahan perilaku dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif berhubungan dengan tujuan

³⁷ Haryu Islammudin, "Psikologi Pendidikan", 177

³⁸ Haryu Islammudin, "Psikologi Pendidikan", 224

pembelajaran yang mencakup pengingatan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan kemampuan intelektual. Domain afektif mencakup tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan penyesuaian, minat, nilai, perubahan sikap, serta pengembangan apresiasi. Sementara itu, domain psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah menguasai keterampilan motorik manipulatif tertentu.³⁹

Berdasarkan uraian klasifikasi hasil belajar di atas, peneliti dalam kajian ini membatasi hasil belajar pada ranah kognitif dalam proses pembelajaran untuk mengevaluasi capaian yang diperoleh selama proses tersebut. Hal ini sejalan dengan konsep Taksonomi Bloom, yang membagi tingkat kognitif menjadi dalam kategori : mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

**DAFTAR NILAI KELAS 8B
MATA PELAJARAN IPS**

No Urut	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	ACHMAD RAFI RAMADANI	L	70
2	AHMAD ARFAN	L	77
3	AIN AGUSTIN RAMADAN	P	80
4	ASTRI FUJIYA NINGSIH	P	79
5	DHEA EVITA RAHMA SARI	P	70
6	DINDA AMELIA	P	84
7	EGA TRI ESTIAWAN MAHAWIRA TIMUR	P	78
8	ERINDA JENY AFTARIZA	P	75
9	FANIA NUR SOLEHA	P	86
10	FARZAN AHMAD SYAH	L	78
11	FINSHA AYU DYA PUTRI	P	77
12	HAFIS AL FADILAH	P	72

³⁹ Rusmono. (2014). Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu. Bogor: Ghalia Indonesia

13	INA HERAWATI	P	78
14	JASMIN DWI ARNETA PUTRI	P	80
15	KEVIN ANDREYAN	L	88
16	MELVIN TRY AGUSTIN	P	86
17	MUHAMMAD ABDIEL HARSONO	L	79
18	MUHAMMAD AMIRULLAH	L	75
19	MUHAMMAD MUJIYANTO	L	70
20	RAFKA ADITYA	L	75
21	RATI NOFITASARI	P	72
22	RIKI ADITYA SAPUTRA	L	89
23	SALSABILLAH HIKMATUL HASANAH	P	76
24	SYAFI NURMANSYAH	L	78
25	SYIFAUN NAZDILA	P	72
26	TIWI OCTAVIA	P	77
27	VANO RAIHAN SISWANTO	L	81
28	VERRY ARDIANSYAH	L	80
29	VICO ADITYA RAMADHAN	L	72
30	ZILFIANA BINTAN QONITA	P	70

**DAFTAR NILAI KELAS 8D
MATA PELAJARAN IPS**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	ADITYA BRAMA YUDHA	L	70
2	ADZRA FAKHIS RAHAJENG KUSUMA DEWI	P	72
3	ALFIRA DWI SAFITRI	P	75
4	ALVINO EKA ERDIANAN	L	77
5	ARIS DWI NOVIANTO	L	60
6	AZAM IMAN AL FARIZI	L	68
7	BINTANG VALEN AZRIL	L	62
8	DEVI NAVISA	P	68
9	DHEA PUTRI WULANDARI	P	70
10	DINDA NUR MAYSITA	P	75
11	IHDA NIKITA JUSEPTI	P	72
12	INAYATUL NUR EKA SETIYANI	P	68
13	LAILATUL QODRIAH	P	65
14	M.S ABDILLAH VIRDAUS HASYIM	L	69
15	MELISA AYU NIASARI AMBARWATI	P	60
16	MOHAMAD FAIRUZ FANANI	L	77
17	MUHAMAD ANDI AHMAD DILA	L	76
18	MUHAMAD IRHAS ARWANI	L	60
19	MUHAMAD RADITYA AFANDI	L	65

20	MUHAMMAD ANANDO DWI R.	L	72
21	MUHAMMAD HAFIDZ BAIHAQI	L	70
22	MUHAMMAD IBNU GUNAWAN	L	67
23	MUHAMMAD ISSROK ARIF	L	65
24	NABILA	P	68
25	NADIVA DESWITA MAHARANI	P	60
26	NAYLAL KARIMAH	P	66
27	NUR EKA RAHMADANI	P	68
28	OCTAVIA SALSA BILA	P	74
29	PRYANT SEPTHA ALIANSYAH	P	78
30	YUANISSA NURUL FARADILAH	P	75

4. Pengertian IPS

Hakikat IPS adalah mata pelajaran sosial yang berasal dari berbagai disiplin ilmu sosial, seperti sosiologi, ekonomi, geografi, antropologi, ilmu politik, dan pemerintahan. IPS mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan serta interaksinya dalam masyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah terjemahan atau adaptasi dari istilah bahasa Inggris "social studies," yang merupakan bidang ilmu yang diajarkan di sekolah-sekolah dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah di Amerika Serikat, Inggris, dan Australia.⁴⁰

IPS menurut *National Council for the Social Studies* bahwa Social studi is the integreted study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Whithin the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disiplines as antropology, archeologi, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion and sociology. The primary purpose

⁴⁰ Soebijantoro Soebijantoro, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar," *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 1, no. 01 (2016): 118–24, <https://doi.org/10.25273/pe.v1i01.32>.

of social studies is help young people develop the ability to make informed and reasoned decision for public good as citizens of cultural diverse, democratic society in an interdependent world.⁴¹

Sapriya menyatakan bahwa IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. IPS merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menyiapkan peserta didik dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat seperti pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial mengkaji peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.⁴² Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran sosial yang mengkaji peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.

Dalam pembelajaran IPS, siswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang masyarakat dan dunia di sekitar mereka. Mereka belajar tentang struktur dan fungsi masyarakat, proses politik, dinamika ekonomi, lingkungan geografis, peristiwa sejarah, nilai-nilai budaya, dan aspek-aspek lain yang mempengaruhi kehidupan manusia. IPS merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah yang

⁴¹ Rifki Afandi, "Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau," *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2013): 98–108, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.50>.

⁴² Rendy Rinaldy Saputra, "Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Ips," *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* 7, no. 1 (2019): 19–29, <http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>.

berasal dari berbagai disiplin ilmu sosial. Melalui IPS, siswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang holistik tentang dunia sosial dan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari, serta menjadi warga negara yang aktif, bertanggung jawab, dan berpartisipasi dalam masyarakat.

a. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut BNSP tujuan mata pelajaran IPS di SD/MI ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁴³

Sedangkan menurut Siradjuddin dan Suhanadji, menjelaskan bahwa secara khusus tujuan pengajaran IPS dapat dikelompokkan menjadi 4 komponen yaitu:

⁴³ Afandi, "Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau."

- 1) Memberikan kepada peserta didik pengetahuan (knowledge) tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, masa sekarang dan di masa mendatang;
- 2) Menolong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan (skills) untuk mencari, mengolah dan memproses informasi;
- 3) Menolong peserta didik untuk mengembangkan nilai atau sikap (value) demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat;
- 4) Menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk mengambil bagian atau berperan serta dalam kehidupan sosial (social participation).⁴⁴

b. Pengaruh Roda Putar Terhadap Hasil Belajar

Pengaruh roda putar terhadap hasil belajar dapat dipahami sebagai bagaimana penggunaan alat bantu pembelajaran berupa roda putar (spin wheel) mampu memengaruhi pencapaian pembelajaran siswa.⁴⁵

Roda putar sering digunakan sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

1) Teori Belajar Behavioristik

Menurut teori behavioristik, hasil belajar dipengaruhi oleh stimulus dan respon. Penggunaan roda putar dapat berfungsi sebagai stimulus yang menarik perhatian siswa, sehingga mereka

⁴⁴ Dewi and Gunansyah, "Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar."

⁴⁵ Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

lebih termotivasi untuk merespon dengan baik terhadap materi pembelajaran.⁴⁶ Media ini sering melibatkan unsur reward (penghargaan) yang dapat meningkatkan penguatan (reinforcement) terhadap perilaku belajar.

2) Teori Belajar Konstruktivistik

Dalam teori konstruktivistik, pembelajaran yang melibatkan aktivitas kreatif dan interaktif memungkinkan siswa membangun pengetahuan mereka sendiri. Roda putar dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, di mana siswa dapat berdiskusi, bekerja sama, dan mengaitkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata.

3) Teori Kognitif (Attention dan Motivation)

Berdasarkan teori kognitif, perhatian (attention) dan motivasi belajar siswa memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Roda putar dengan warna dan desain yang menarik dapat memfasilitasi fokus siswa, meningkatkan daya ingat, dan memperkuat proses encoding informasi.

Roda putar sebagai media pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa karena menciptakan suasana belajar yang menarik, memotivasi, dan interaktif. Efektivitasnya dapat ditingkatkan jika digunakan dengan perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik

⁴⁶ Rahmawati, A. "Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. (2020).

siswa. Biasanya, alat ini digunakan dalam konteks pembelajaran berbasis permainan, seperti kuis atau aktivitas interaktif lainnya, untuk keterlibatansiswa dalam melakukan poses belajar – mengajar. Konteks roda putar dapat digunakan untuk memilih topik pelajaran, menentukan pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa yang berhasil menjawab dengan benar. Alat ini mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif meliputi data penelitian berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan tersebut untuk mengukur pengaruh media pembelajaran rotar (roda putar) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian *quasy experiment*. Jenis penelitian ini memiliki kelompok kontrol yang tidak sepenuhnya mengatur variabel eksternal yang mempengaruhi bagaimana pengujian dilakukan.

Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian *quasi-eksperimental*, dilakukan untuk menentukan bagaimana perlakuan tertentu mempengaruhi suatu obyek. Sesuai dengan tujuan peneliti antara lain untuk mengetahui apakah media pembelajaran rotar (roda putar) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang. Design dengan pemilihan tipe *Non Equivalent Control Group Design* dan rancangannya memiliki kesamaan dengan pretest posttest control group desain. akan tetapi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak diambil secara random. Kelompok kelas eksperimen dan kelompok

kelas kontrol merupakan dua kelompok yang diaplikasikan dalam penelitian ini. Kelas kontrol dapat memperoleh pembelajaran dengan pendekatan yang kurang beragam sedangkan kelas eksperimen dilatih dengan media pembelajaran rotar (roda putar).⁴⁷

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

Keterangan:

O1 : Pretest kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan media pembelajaran roda putar)

O3 : Pretest untuk kelompok kontrol (kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional)

X1 : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran media pembelajaran roda putar

X2 : Perlakuan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional

O2 : Posttest untuk kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan pembelajaran media pembelajaran roda putar)

O4 : Posttest untuk kelompok kontrol (kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional)

⁴⁷ S. Sugiono, Metode Penelitian, 80

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti dalam mempelajari sesuatu sehingga dapat disimpulkan.⁴⁸ Populasi yang diambil pada penelitian yaitu diambil dua kelas dalam satu jenjang siswa SMP Negeri 2 Sukodono dengan jumlah 210.

Tabel 3.2
Distribusi Populasi Kelas VIII di SMPN 2 Sukodono⁴⁹

No.	Jenis Kelamin	Kelas							Total
		VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	VIII F	VIII G	
1.	Laki laki	10	10	12	11	10	9	10	
2.	Perempuan	20	20	18	19	20	21	20	
		30	30	30	30	30	30	30	210

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil sebagian bagian untuk mewakili suatu objek yang memiliki kuantitas besar dengan proses pengambilan sampel dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.⁵⁰

⁴⁸ Sugiono, Metode Penelitian, 80.

⁴⁹ SMPN 2 Sukodono, Dokumentasi SMPN 2 Sukodono, 4 April 2024

⁵⁰ Sugiono, Metode Penelitian, 81.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian – penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Teknik pengambilan sampel ini banyak digunakan dalam metode kualitatif.⁵¹ Kelas VIII B dipilih sebagai kelas eksperimen, sementara kelas VIII D berfungsi sebagai kelas kontrol. Pemilihan kedua kelas ini didasarkan pada hasil belajar yang serupa dan kesamaan karakteristik peserta didik pada media yang kurang sebagai media pembelajaran di kelas.

Tabel 3.3
Distribusi Sampel⁵²

No.	Jenis Kelamin	VIII B	VIII D	Total
1.	Laki-laki	15	17	32
2.	Perempuan	15	13	28
	Jumlah	30	30	60

Sumber: (Tata Usaha SMP Negeri 2 Sukodono, 2024)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

⁵¹ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD, 133.

⁵² SMPN 2 Sukodono, Dokumentasi SMPN 2 Sukodono, 4 April 2024

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵³

a. Tes

Tes merupakan usaha yang dilakukan untuk kegiatan pengukuran maupun penaksiran dalam bidang pendidikan sehingga mendapatkan hasil berupa nilai. Hal ini sesuai dengan anggapan Sudjono bahwa tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran atau penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.⁵⁴ Materi soal yang disusun oleh peneliti adalah tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan manusia. Sebelum memberikan tes, terlebih dulu dilakukan penyusunan kisi-kisi soal dan kartu soal yang telah terlampir pada Lampiran. Tes tersebut berjumlah 30 soal pilihan ganda. Kemudian dilakukan uji validitas dan reabilitas. Soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai bentuk soal pretest dan posttest.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian*, 224.

⁵⁴ Maryanah S. Aminah, "Pengembangan Instrumen Tes Pilihan Ganda Bab Himpunan Di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Cirebon," (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2013), 10

b. Observasi

Observasi ini diadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, yaitu cara mengumpulkan data dengan jalan melalui kegiatan dapat berkenaan dengan cara guru mengajar dan siswa belajar. Observasi dilakukan karena adanya manfaat yang dapat diambil untuk mendukung penelitian ini.

Terfokus pada kelas untuk melihat dan mengamati kegiatan pembelajaran yang meliputi persiapan guru dalam melaksanakan kurikulum. Khususnya program yang telah direncanakannya dalam modul ajar. Juga untuk melihat respon siswa dalam menerima pelajaran di kelas sampai dengan hasil belajar, yang tentu dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk guru dan media yang diterapkannya.

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang diterapkan adalah observasi partisipan. Ini berarti peneliti terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari yang sedang diamati. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran Roda Putar (Rotar) di kelas eksperimen serta model pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,

gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁵ Dalam penelitian ini dokumen merupakan sumber yang sangat penting bagi peneliti. Data yang ada pada dokumen merupakan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran Media Roda Putar dan pembelajaran konvensional.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

a. Tes

Tes hasil belajar diperoleh melalui hasil pretest dan posttest. Pretest digunakan sebelum model pembelajaran tutor sebaya diterapkan, sedangkan posttest digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tutor sebaya.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda yang akan diterapkan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan pretest dan posttest adalah untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran Roda Putar dan pembelajaran konvensional. Tes pretest dan posttest dapat dilihat di Lampiran.

b. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi adalah daftar pernyataan yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati fakta-fakta, gejala, maupun tingkah laku yang muncul pada obyek penelitian. Pedoman observasi

⁵⁵ Sugiono, Metode Penelitian, 240.

merupakan lembar yang berisi item-item yang digunakan dalam melaksanakan pengamatan kegiatan selama proses barazanji tersebut berlangsung.⁵⁶ Peneliti ini melakukan pengamatan dengan bentuk secara langsung di kelas melalui guru dan siswa, dengan cara melihat kondisi di suatu kelas dari metode atau strategi guru pada kegiatan belajar-mengajar siswa, guna melihat apakah siswa kurang maksimal dalam proses kegiatan belajar – mengajar yang diberikan oleh guru sehingga siswa tidak memiliki keterikatan dalam belajar, dan maka dari itu peneliti dan guru harus menyesuaikan kebutuhan siswa tersebut. Namun bukan hanya ini, bahkan dapat berbentuk checklist. Dalam pelaksanaan pencatatan observasi, membuat deskripsi singkat berkenaan dengan perilaku yang diamati. Penelitian ini dibentuk dalam bentuk skala, untuk setiap butir kegiatan atau perilaku.

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵⁷

Pedoman dokumentasi berfungsi untuk menyelesaikan penelitian yang di dalamnya terdapat dokumen-dokumen yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan di cari datanya. Adapun bentuk dokumentasi dalam penelitian ini adalah, data tentang nama

⁵⁶ S. Paristiana IAIN Kendari, Hal 30, 2024.

⁵⁷ S. Paristiana IAIN Kendari, Hal 31, 2024.

dan jumlah siswa yang akan di jadikan sampel serta nilai PTS semester Ganjil, Daftar pendidik, profil sekolah dan gambar selama proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol

D. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian maka instrument penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum soal digunakan dalam penelitian, terdahulu soal-soal tersebut di uji cobakan di kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas butir soal, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Berikut ini merupakan uji instrument penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan yang sesungguhnya dari apa yang diukur.⁵⁸

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reabilitas. Suatu alat ukur yang tidak valid atau reliabel

⁵⁸ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian," Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, 6.1 (2009): 89.

akan menghasilkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan yang seharusnya, dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subyek atau individu yang diberi tes tersebut.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content Validity*) yaitu melihat kejituan dari suatu tes ditinjau dari isi tes tersebut. Suatu tes dikatakan valid apabila materi tes tersebut betul-betul merupakan bahan-bahan yang representatif terhadap bahan pelajaran yang diberikan.

Uji validitas dilakukan untuk mengkonsultasikan instrumen dengan faktor-faktor variabel yang bersangkutan. Uji coba secara empirik menggunakan korelasi Product Moment. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah apabila rhasil lebih besar dari rtabel maka butir atau variabel tersebut valid, dan apabila nilai rhasil negatif dan rhasil lebih kecil dari rtabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.⁵⁹ Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% tiap butir soal diukur berdasarkan data tabel batas signifikan sebanyak 15 hingga n (15), sedangkan jumlah variabel penelitian ada 2 hingga (k) = 2, maka $df = n - k$. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas instrumen menggunakan *SPSS For Windows versi 22*.

Tabel 3.4
Indeks validasi

No	Nilai	Validasi
1.	> 0,361	Soal yang dinyatakan valid
2.	< 0,361	Soal yang dinyatakan tidak valid

⁵⁹ Ajar Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif," (Deepublish: CV Budi Utama, 2018):

Hasil validasi menggunakan Aplikasi SPSS for Windows versi 22

Tabel 3.5
Hasil Uji Validasi

No	r validasi	Keterangan validasi
Soal 1	0,699	Valid
Soal 2	0,546	Valid
Soal 3	0,417	Valid
Soal 4	0,546	Valid
Soal 5	0,369	Valid
Soal 6	0,477	Valid
Soal 7	0,501	Valid
Soal 8	0,405	Valid
Soal 9	0,405	Valid
Soal 10	0,394	Valid
Soal 11	0,699	Valid
Soal 12	0,678	Valid
Soal 13	0,024	Tidak Valid
Soal 14	0,699	Valid
Soal 15	0,699	Valid
Soal 16	0,444	Valid
Soal 17	0,240	Tidak Valid
Soal 18	0,557	Valid
Soal 19	0,699	Valid
Soal 20	0,480	Valid
Soal 21	0,546	Valid
Soal 22	0,411	Valid
Soal 23	0,083	Tidak Valid
Soal 24	0,516	Valid
Soal 25	0,000	Tidak Valid
Soal 26	0,213	Tidak Valid
Soal 27	0,382	Valid
Soal 28	0,532	Valid
Soal 29	0,546	Valid
Soal 30	0,569	Valid

Setelah melakukan verifikasi keabsahan soal menggunakan *SPSS*

For Windows Versi 22 dengan perolehan uji validitas terdapat 5 soal yang tidak valid dan 25 soal yang valid. Seluruh butir soal mewakili semua indikator. Peneliti memilih pertanyaan yang valid untuk diujikan pada

kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebanyak 25 soal. Berikut Tabel yang menunjukkan hasil proses validasi pada penelitian ini:

Tabel 3.6
Rekapitulasi hasil validasi

Keterangan	No Soal	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12,14,15,16,18,19,20,21,22,24,2 7,28,29,30	25
Tidak Valid	13,17,23,25,26	5

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.⁶⁰

Reabilitas berarti dapat dipercaya, artinya instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrumen dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji reabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien alpha sebesar 0,6 atau

⁶⁰ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian," Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, 6.1 (2009): 93.

lebih.⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas instrumen menggunakan *SPSS For Windows versi 22*

Tabel 3.7
Uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of item
,864	30

Diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar ,864 atau lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir soal yang diuji adalah aman dan reliabel. Hasil pengujian reabilitas instrumen secara keseluruhan dikatakan:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas Soal Uji Coba Item-Total Statistics

Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected ItemTotal Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	18.16	37.937	.655	.853
X2	17.93	39.306	.495	.858
X3	18.16	39.799	.349	.861
X4	17.93	39.306	.495	.858
X5	18,13	40.120	.299	.863
X6	17,90	39.817	.423	.860
X7	17,96	39.482	.444	.859
X8	18,00	40.000	.341	.861
X9	18,00	40.000	.341	.861
X10	18,00	40.000	.329	.862
X11	18,16	37.937	.655	.853
X12	17,86	38.878	.642	.855
X13	18,13	42.395	-.054	.872
X14	18,16	37.937	.655	.853
X15	18,16	37.937	.655	.853
X16	17,96	39.826	.383	.860
X17	18,16	40.971	.164	.866
X18	18,13	38.878	.500	.857
X19	18,16	37.937	.655	.853

⁶¹ R. Ratika Zahra dan Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorse Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop mayoufit Di Kota Bandung, " *Jurnal Lontar*, 6.1 (2018): 50.

X20	18,03	39.482	.418	.859
X21	17,93	39.306	.495	.858
X22	18,13	39.844	.343	.862
X23	18,16	43.109	-.160	.875
X24	18,00	39.310	.459	.858
X25	18,06	42.547	-.076	.872
X26	18,06	41.168	.138	.867
X27	17,83	40.557	.331	.862
X28	18,06	39.099	.474	.858
X29	17,93	39.306	.495	.858
X30	17,96	39.068	.517	.857

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran Menganalisis tingkat kesukaran butir soal artinya mengkaji butir-butir soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh butir-butir soal yang termasuk kategori mudah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran butir soal diperoleh dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawab butir soal, bukan dilihat dari segi pengajar dalam melakukan analisis pada saat penyusunan soal.⁶²

Tingkat kesukaran item tes hasil belajar dapat diketahui dari besar kecilnya angka melambangkan tingkat kesukaran dari item tersebut. Tingkat kesukaran tersebut dikenal dengan istilah difficulty index (angka indeks kesukaran item), yang umumnya dilambangkan dengan huruf P, yaitu proportion. Angka indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶³

$$P = \frac{Np}{N}$$

⁶² Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Sial Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1," Widyauklida, 16.1 (2017): 1-12, http://repo-nkm.batan.go.id/140/1/05/analisis_tingkat_kesukaran.pdf.

⁶³ L. umi Fatimah and Khairuddin Alfath, " Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor," Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 8.2 (2019): 41

Keterangan :

P : Proporsi atau proporsia atau angka indeks kesukaran item

Np : Banyaknya testee yang dapat menjawab dengan benar terhadap butir item

N : Jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar

Angka indeks kesukaran sebesar 0,00 sampai dengan 1,00. Jika suatu butir soal mempunyai angka indeks kesukaran sebesar 0,00 - 0,30 berarti butir soal tersebut termasuk dalam kategori butir soal yang sukar, karena tidak ada siswa yang dapat menjawab soal tersebut dengan benar. Jika butir soal mempunyai angka indeks kesukaran 0,31 - 0,70 maka butir soal tersebut dikategorikan butir soal yang sedang, jika indeks kesukaran antara 0,71- 1,00 maka butir soal tersebut dikategorikan sebagai soal yang mudah.⁶⁴

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS For Windows versi 22. Data mean dan tingkat kesukaran masing – masing soal dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Butir Soal

No. soal	Mean	Tingkat Kesukaran
1	0,50	Sedang
2	0,73	Mudah
3	0,50	Sedang
4	0,73	Mudah
5	0,53	Sedang
6	0,76	Mudah
7	0,70	Sedang

⁶⁴ Suharsini Arikunto, “ Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3,” (Jakarta, Bumi Aksara, 2018): 235.

8	0,66	Mudah
9	0,66	Mudah
10	0,66	Mudah
11	0,50	Sedang
12	0,80	Mudah
13	0,53	Sedang
14	0,50	Sedang
15	0,50	Sedang
16	0,70	Sedang
17	0,50	Sedang
18	0,53	Sedang
19	0,50	Sedang
20	0,63	Sedang
21	0,73	Mudah
22	0,53	Sedang
23	0,50	Sedang
24	0,66	Mudah
25	0,60	Sedang
26	0,60	Sedang
27	0,83	Mudah
28	0,60	Sedang
29	0,73	Mudah
30	0,70	Sedang

Dari hasil penelitian tingkat kesukaran butir soal diketahui bahwa terdapat kriteria soal mudah berjumlah 11 soal, kriteria soal sedang berjumlah 19 soal.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Salah satu tujuan analisis daya pembeda butir soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.⁶⁵

⁶⁵ Bagiyono, " Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda," 1-12.

Klasifikasi daya pembeda ditentukan berdasarkan angka indeks diskriminasi (D) butir soal. Dengan kata lainnya, apabila butir soal mempunyai daya pembeda yang baik maka dapat diartikan bahwa butir soal itu mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda tersebut indeks deskriminasi (D). Nilainya berkisar antara 0,00 dan 1,00. Pada indeks deskriminasi juga ada yang bernilai negatif.⁶⁶

Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah:⁶⁷

$$DB = \frac{\sum TB}{\sum T} - \frac{\sum RB}{\sum R}$$

Keterangan : DB : Daya pembeda

DB = Daya Pembeda

$\sum T_B$: Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

$\sum T$: Jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

$\sum R_B$: Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

$\sum R$: Jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

$0,00 < D < 0,20$: Daya beda jelek

⁶⁶ Muhammad J. Fuady, "Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Online Untuk Pendidikan Jarak Jauh," Tekno, 26. (2016): 150.

⁶⁷ Sukma Sacita Dewi, Rachmaniah M. Hariastuti, and Arfiati Ulfa Utami, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (OMI) Tingkat SMP Tahun 2018," Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika, no, 1 (2019): 18

$0,20 < D < 0,40$: Daya beda cukup

$0,40 < D < 0,70$: Daya beda baik

$0,70 < D < 1,00$: Daya beda baik sekali

D: Negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai soal

D negatif sebaiknya dibuang saja.

Tabel 3.10
Hasil Pengujian Analisis Daya Pembeda

No. soal	r hitung	Daya beda
1	0,655	Baik
2	0,495	Baik
3	0,349	Cukup
4	0,495	Baik
5	0,299	Cukup
6	0,423	Baik
7	0,444	Baik
8	0,341	Cukup
9	0,341	Cukup
10	0,329	Cukup
11	0,655	Baik
12	0,642	Baik
13	0,054	Baik
14	0,655	Baik
15	0,655	Baik
16	0,383	Cukup
17	0,164	Jelek
18	0,500	Baik
19	0,655	Baik
20	0,418	Baik
21	0,495	Baik
22	0,343	Cukup
23	0,160	Jelek
24	0,459	Baik
25	0,076	Baik Sekali
26	0,138	Jelek
27	0,331	Cukup
28	0,474	Baik
29	0,495	Baik
30	0,517	Baik

Dapat rekapitulasi analisis daya beda instrument butir soal dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.11
Rekapitulasi Daya Pembeda

Baik	1,2,4,6,7,11,12,13,14,15,18,19,20,21,24,28,29,30	18
Baik Sekali	25	1
Cukup	3,5,8,9,10,16,22,27	8
Jelek	17,23,26	3

Butir soal termasuk dalam kategori cukup, dan baik dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Sedangkan soal yang termasuk kategori jelek, akibatnya pertanyaan dalam kategori tidak dapat digunakan instrument alat penelitian. Dapat diketahui pada uraian table diatas terdapat 18 soal yang termasuk kategori baik, terdapat 1 soal dengan kategori baik sekali, terdapat 8 soal kategori cukup dan 3 soal termasuk kategori jelek.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis uji t, dalam penelitian ini uji t yang digunakan adalah uji *Independent Sample T-test*. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan dua uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut ini penjelasan dari kedua uji analisis tersebut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak normal.⁶⁸ Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistic Kolmogrovsmirnov pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.⁶⁹ Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 22*.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.⁷⁰

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka varians dari dua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka varians dua

⁶⁸ Nuryadi and others, "Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian," (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

⁶⁹ Suharto and Anik Indrawan, "Group Investigation Konsep dan Implementasi Dalam Pembelajaran," (Lamongan, Academia Publication, 2021): 102.

⁷⁰ Nuryadi and others, "Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian," 89.

kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen).⁷¹ Dalam penelitian ini uji homogenitas akan dianalisis dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 22*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah proses untuk melakukan evaluasi dengan tujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis (H_0) yang berbunyi: Tidak terdapat pengaruh dari media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 2 Sukodono Lumajang Tahun pelajaran 2023/2024, dan hipotesis alternative (H_a) yang berbunyi: Terdapat pengaruh dari media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 2 Sukodono Lumajang Tahun pelajaran 2023/2024.

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis data uji t yaitu, *Independent Sample T-test*. Uji *Independent Sample T-test* adalah teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.⁷² Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah data hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data dalam penelitian ini

⁷¹ Rochmat A. Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo, CV, Wade Group, 2017), 105.

⁷² Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2014), 89.

dilakukan dengan bantuan SPSS For Windows Versi 22, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 ditolak, dan apabila nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima.⁷³



⁷³ Syamsunie Carsel HR, Metodologi Penelitian dan Kesehatan, (Yogyakarta, Penebar Media Pustaka, 2018), 149.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Obyek Penelitian

Pada bagian ini bertujuan untuk memperjelas keberadaan lokasi penelitian dari hasil penelitian, akan tetapi dalam penelitian ini tidak seluruh obyek yang diteliti, melainkan hanya sebagian atau sesuatu yang penting serta berkaitan dengan judul skripsi ini, termasuk berikut ini:

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sukodono yang berlokasi di Jl. Kebonarang No 2, Kelurahan Dawuhan Lor, Kecamatan Sukodono, Kabupaten/Kota : Lumajang, Provinsi Jawa Timur.⁷⁴ Dan berikut ini adalah profil dari SMP Negeri 2 Sukodono yang merupakan tempat penelitian untuk melakukan pengambilan data penelitian:

Tabel 4.1
Profil Sekolah
Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 2 Sukodono
2.	Nama Kepala Sekolah	Dra. IRAWANTI
3.	NIP	196705101997022003
4.	NPSN	20521442

No.	Identitas Sekolah	
5.	Alamat	Jl. Kebonarang No 2, Kelurahan Dawuhan Lor, Kecamatan Sukodono, Kabupaten/Kota : Lumajang, Provinsi Jawa Timur
6.	Kode Pos	67352
7.	SK Pendirian	032/I04.7.2/I.5.85/SK
8.	Status Akreditasi	20521442
9.	Luas Tanah	10.270 m2
10.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah

⁷⁴ Dokumen Tata Usaha, SMPN 2 Sukodono, tanggal 17 September 2022

1. VISI SEKOLAH

Terwujudnya siswa berprestasi yang dilandasi ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan tetap berpijak pada kearifan atas budaya local (Lokal Genius) dan berwawasan lingkungan

2. MISI SEKOLAH

- a. Meningkatkan Prestasi Akademik
- b. Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler
- c. Meningkatkan kemandirian di kalangan siswa
- d. Meningkatkan budaya taqwa, budaya baca, budaya bersih, budaya hidup sehat dan budaya sopan terhadap semua komponen sekolah
- e. Menciptakan Sekolah Adiwiyata
- f. Mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
- g. Mencegah penurunan potensi keanekaragaman hayati
- h. Meningkatkan ketakwaan dan standar sikap moral warga sekolah
- i. Meningkatkan pelayanan prima birokrasi sekolah
- j. Meningkatkan kesadaran perlunya menyaring perilaku budaya asing {barat}
- k. Meningkatkan penerapan perilaku budaya jawa

3. Tujuan Pendidikan SMPN 2 Sukodono

Kurikulum SMP Negeri 2 Sumbersuko adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan oleh Kepala Sekolah, para Guru dan Komite Sekolah SMP Negeri Sukodono. Kurikulum SMP Negeri 2 Sukodono terdiri dari tujuan, struktur dan muatan kurikulum,

kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan sistem penilaian yang dibuat dan digunakan di SMP Negeri 2 Sukodono

Tujuan penyusunan Kurikulum ini adalah untuk memberikan arah bagi sekolah kami yang secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Menengah Pertama yang dibakukan secara nasional sebagai berikut. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan.

Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab. Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media. Menyenangi dan menghargai seni. Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air. Selanjutnya, atas keputusan bersama guru dan siswa, SKL tersebut lebih kami rinci sebagai profil siswa SMP Negeri 2 Sukodono sebagai berikut.

- a. A Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia dan iman taqwa.
- b. Mampu berbahasa Inggris secara aktif.
- c. . Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olah raga sesuai pilihannya.
- d. Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih.

- e. . Mampu mengoperasikan komputer aktif untuk program microsoft word, excel, dan Internet
- f. Mampu melanjutkan ke SMA / SMK terbaik sesuai pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan sendiri.
- g. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kodya, provinsi, dan nasional.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai suatu sasaran. Struktur keorganisasian pada SMP Negeri 2 Sukodono dapat dilihat di lampiran

5. Data Guru dan Tenaga Pendidik

Data guru dan tenaga kependidikan di SMPN 02 Sukodono Lumajang tahun 2023-2024 secara terperinci dapat dilihat pada lampiran.

6. Data Siswa SMP Negeri 2 Sukodono

Berdasarkan data siswa tahun pelajaran 2023/2024 di SMP Negeri 2 Sukodono. Hal tersebut dapat kita lihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.2
Data Siswa SMP Negeri 2 Sukodono
Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Tahun Pelajaran	VII	VIII	IX	Jumlah
1.	2022/2023	203	205	205	613
2	2023/2024	205	205	210	620
3.	Total	408	410	415	1.233

7. Data Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Sukodono tahun 2024 secara terperinci dapat dilihat pada lampiran.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Data Hasil Pretest

Untuk memastikan nilai hasil belajar siswa maka dilakukan tes awal (pretest) sebelum diadakannya tindakan pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII B dan kelas kontrol VIII D. Berikut adalah Tabel nilai hasil belajar pretest siswa:

Tabel 4.3
Data Hasil Pretest Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Nilai
1	ACHMAD RAFI RAMADANI	50
2	AHMAD ARFAN	49
3	AIN AGUSTIN RAMADAN	55
4	ASTRI FUJIYA NINGSIH	48
5	DHEA EVITA RAHMA SARI	50
6	DINDA AMELIA	44
7	EGA TRI ESTIAWAN MAHAWIRA TIMUR	48
8	ERINDA JENY AFTARIZA	50
9	FANIA NUR SOLEHA	55
10	FARZAN AHMAD SYAH	55
11	FINSHA AYU DYA PUTRI	46
12	HAFIS AL FADILAH	65
13	INA HERAWATI	54
14	JASMIN DWI ARNETA PUTRI	55
15	KEVIN ANDREYAN	60
16	MELVIN TRY AGUSTIN	52
17	MUHAMMAD ABDIEL HARSONO	50
18	MUHAMMAD AMIRULLAH	55
19	MUHAMMAD MUJIYANTO	45
20	RAFKA ADITYA	49
21	RATI NOFITASARI	55
22	RIKI ADITYA SAPUTRA	66
23	SALSABILLAH HIKMATUL HASANAH	60
24	SYAFI NURMANSYAH	55
25	SYIFAUN NAZDILA	54
26	TIWI OCTAVIA	66
27	VANO RAIHAN SISWANTO	55
28	VERRY ARDIANSYAH	55
29	VICO ADITYA RAMADHAN	67
30	ZILFIANA BINTAN QONITA	53

Rata – rata	51,66
-------------	-------

Pada Tabel 4.3 dapat diketahui data hasil belajar pretest kelas VIII

B pada kelas eksperimen dengan perolehan rata-rata sebesar 51,66.

Sedangkan data hasil pretest pada kelas kontrol disajikan dalam Tabel

berikut ini:

Tabel 4.4
Data Hasil Pretest Kelas VIII D (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai
1	ADITYA BRAMA YUDHA	45
2	ADZRA FAKHIS RAHAJENG KUSUMA DEWI	48
3	ALFIRA DWI SAFITRI	40
4	ALVINO EKA ERDIANAN	58
5	ARIS DWI NOVIANTO	50
6	AZAM IMAN AL FARIZI	55
7	BINTANG VALEN AZRIL	57
8	DEVI NAVISA	50
9	DHEA PUTRI WULANDARI	55
10	DINDA NUR MAYSITA	49
11	IHDA NIKITA JUSEPTI	48
12	INAYATUL NUR EKA SETIYANI	40
13	LAILATUL QODRIAH	58
14	M.S ABDILLAH VIRDAUS HASYIM	55
15	MELISA AYU NIASARI AMBARWATI	48
16	MOHAMAD FAIRUZ FANANI	40
17	MUHAMAD ANDI AHMAD DILA	49
18	MUHAMAD IRHAS ARWANI	50
19	MUHAMAD RADITYA AFANDI	40
20	MUHAMMAD ANANDO DWI R.	50
21	MUHAMMAD HAFIDZ BAIHAQI	40
22	MUHAMMAD IBNU GUNAWAN	40
23	MUHAMMAD ISSROK ARIF	40
24	NABILA	55
25	NADIVA DESWITA MAHARANI	50
26	NAYLAL KARIMAH	49
27	NUR EKA RAHMADANI	40
28	OCTAVIA SALSA BILA	58
29	PRYANT SEPETHA ALIANSYAH	40
30	YUANISSA NURUL FARADILAH	38
Rata – rata		47,83

Berdasarkan pada Tabel pretest pada kelas kontrol dan kelas

eksperimen terdapat rata-rata yang berbeda. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 51,66. sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 47,83.

2. Data Hasil Posttest

Data hasil posttest dilakukan pada kelas eksperimen setelah menerapkan media roda putar yang dilakukan di kelas VIII B dan kelas kontrol setelah melakukan pembelajaran dengan model konvensional yang dilakukan di kelas VIII D. Adapun penyajian data hasil posttest dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Posttest Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Nilai
1	ACHMAD RAFI RAMADANI	50
2	AHMAD ARFAN	49
3	AIN AGUSTIN RAMADAN	55
4	ASTRI FUJIYA NINGSIH	48
5	DHEA EVITA RAHMA SARI	50
6	DINDA AMELIA	44
7	EGA TRI ESTIAWAN MAHAWIRA TIMUR	48
8	ERINDA JENY AFTARIZA	50
9	FANIA NUR SOLEHA	55
10	FARZAN AHMAD SYAH	55
11	FINSHA AYU DYA PUTRI	46
12	HAFIS AL FADILAH	65
13	INA HERAWATI	54
14	JASMIN DWI ARNETA PUTRI	55
15	KEVIN ANDREYAN	60
16	MELVIN TRY AGUSTIN	52
17	MUHAMMAD ABDIEL HARSONO	50
18	MUHAMMAD AMIRULLAH	55
19	MUHAMMAD MUJIYANTO	45
20	RAFKA ADITYA	49
21	RATI NOFITASARI	55
22	RIKI ADITYA SAPUTRA	66
23	SALSABILLAH HIKMATUL HASANAH	60
24	SYAFI NURMANSYAH	55

25	SYIFAUN NAZDILA	54
26	TIWI OCTAVIA	66
27	VANO RAIHAN SISWANTO	55
28	VERRY ARDIANSYAH	55
29	VICO ADITYA RAMADHAN	67
30	ZILFIANA BINTAN QONITA	53
Rata – rata		88,16

Data pada Tabel 4.5 hasil posttest kelas VIII B pada kelas eksperimen rata rata nilai adalah 88,16 lebih besar dari pada nilai rata-rata pretest yaitu 51,66. Sedangkan hasil posttest kelas VIII D pada kelas kontrol dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.6
Data Hasil Posttest Kelas VIII D (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai
1	ADITYA BRAMA YUDHA	45
2	ADZRA FAKHIS RAHAJENG KUSUMA DEWI	48
3	ALFIRA DWI SAFITRI	40
4	ALVINO EKA ERDIANAN	58
5	ARIS DWI NOVIANTO	50
6	AZAM IMAN AL FARIZI	55
7	BINTANG VALEN AZRIL	57
8	DEVI NAVISA	50
9	DHEA PUTRI WULANDARI	55
10	DINDA NUR MAYSITA	49
11	IHDA NIKITA JUSEPTI	48
12	INAYATUL NUR EKA SETIYANI	40
13	LAILATUL QODRIAH	58
14	M.S ABDILLAH VIRDAUS HASYIM	55
15	MELISA AYU NIASARI AMBARWATI	48
16	MOHAMAD FAIRUZ FANANI	40
17	MUHAMAD ANDI AHMAD DILA	49
18	MUHAMAD IRHAS ARWANI	50
19	MUHAMAD RADITYA AFANDI	40
20	MUHAMMAD ANANDO DWI R.	50
21	MUHAMMAD HAFIDZ BAIHAQI	40
22	MUHAMMAD IBNU GUNAWAN	40
23	MUHAMMAD ISSROK ARIF	40
24	NABILA	55
25	NADIVA DESWITA MAHARANI	50
26	NAYLAL KARIMAH	49
27	NUR EKA RAHMADANI	40

28	OCTAVIA SALSA BILA	58
29	PRYANT SEPTA ALIANSYAH	40
30	YUANISSA NURUL FARADILAH	38
Rata – rata		67,83

Hasil posttest kelas VIII D pada kelas kontrol nilai rata-rata siswa adalah 67. Maka dari itu, berdasarkan pada tabel 4.5 dan 4.6 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yang berbeda. Pada kelas eksperimen terdapat rata-rata nilai 88,16 sedangkan pada kelas kontrol terdapat rata-rata nilai 67.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS For Windows Versi 22. Sebelum memulai uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal dan homogen. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah bukti yang disediakan berdistribusi normal atau tidak. Sebelum hipotesis diuji, uji normalitas ini merupakan uji pra syarat. Data normalitas ini dianalisis menggunakan kolmogrovsmminorv, dan analisis dilakukan dengan bantuan SPSS For Windows Versi 22. Dalam pengujian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji

normalitas akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS For Windows Versi 22. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Perhitungan Uji Normalitas One-sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
Hasil Belajar	posttest	.156	30	.059*	.919	30	.025
	eksperimen						
	posttest control						

Adapun hasil rekapitan uji normalitas hasil belajar pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
<i>Posttest</i>	Kontrol	.059*	>0,05	Normal
	Eksperimen	.163*		Normal

Perhitungan uji normalitas diatas menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa nilai *posttest* dan *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen sebesar .059, .163, dan .163 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa soal *pretest* dan *posttest* yang diujikan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian

yang sama atau berbeda. Dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka varians dari kedua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka varians kedua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini uji homogenitas dianalisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 22*. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut: Tabel 4.8

Tabel 4.9
Perhitungan Uji Homogenitas

		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Hasil Belajar	Based On Mean	1.001	1	58	.321
	Based On Median	.714	1	58	.402
	Based On Median And With Adjusted Df	.714	1	57.908	.402
	Based On Trimmed Mean	1.006	1	58	.320

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) $0,321 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* dan *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogeny.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan hasil uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh hasil data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka setelah melalui dua uji prasyarat tersebut selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test* untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel X (media pembelajaran roda

putar) terhadap variabel Y (hasil belajar).

Analisis data penelitian ini menggunakan uji t yaitu analisis *Independent Sample T-test*, analisis uji t dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yang artinya data terdistribusi normal dan homogen. Pengujian *Independent Sample T-test* dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 22* dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikan atau nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.

Adapun hasil uji *Independent Sample T-test* dengan *SPSS For Windows Versi 22* terhadap hasil belajar (*posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Independent Sampel Test

		Levene's Test for Equality of Variances								
		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Belajar	Equal variances assumed	.1001	.321	3.749	58	.000	6.20000	1.65367	2.88981	-28.7735
	Equal variances			3.749	57.636	.000	6.20000	1.65367	2.88937	9.51063

not assum Ed									
--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan uji t di atas dapat diketahui bahwa nilai sig (2- tailed) yaitu, .000, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) *diterima*.

Hasil yang diperoleh dari uji *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2 tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya: terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran roda putar dengan dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang tahun pelajaran 2023/2024.

Dengan ditolaknya (H_0) dan diterimanya (H_a), maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran roda putar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang tahun pelajaran 2023/2024

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran roda putar. Setelah melakukan penelitian, bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang tahun pelajaran 2023/2024. Jika nilai signifikansi sig. (2-Tailed) lebih kecil dari 0,05

($p < 0,05$) berarti nilai tersebut signifikan, dengan kata lain varians dari kedua kelompok berbeda, sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) berarti varians dari keduanya sama.⁷⁵

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Independent Sampel T-test dimana diperoleh nilai sig. (2-tailed) yaitu sebesar ,000. hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang tahun pelajaran 2023/2024.

Perbedaan hasil belajar antara siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen terlihat dari hasil posttest. Kelas kontrol memiliki rata-rata nilai sebesar 67,83, sedangkan kelas eksperimen mencapai rata-rata 88,16. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Roda Putar terhadap hasil belajar memberikan yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Pada pertemuan pertama siswa diberikan pretest setelah itu peneliti melakukan treatment dengan memberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran roda putar, selanjutnya peneliti melakukan tes akhir (posttests) untuk mengetahui apakah media pembelajaran roda putar dapat mempengaruhi nilai siswa setelah mendapatkan perlakuan. Pada penelitian ini didapatkan hasil nilai rata-rata dari pretest 56,96 dan posttest 74,35.

⁷⁵ Tim Penyusun, Modul Praktikum Metode Riset (Bandung: Universitas Widyatama, 2007), 20.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk Test pada SPSS 22, dengan hasil uji pretest yaitu 0,007 dan posttest 0,111 maka data dikategorikan berdistribusi normal. Kemudian, Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar siswa.⁷⁶

Penelitian lain juga dilakukan oleh Nurinsana yaitu dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan media pembelajaran roda putar. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan dan data diatas telah menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya yaitu terbukti kebenaran adanya pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Sukodono. untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan Independent Simple T-test pada SPSS 22, didapatkan nilai sig sebesar 0,321.

Jadi, data hasil pretest dan posttest dapat dikategorikan homogen. Untuk memperkuat ada atau tidaknya pengaruh media rotar (roda putar) terhadap hasil belajar ips siswa kelas VIII sekolah menengah pertama, dilakukan uji Paired Sample T-Test dengan hasil perhitungan yang di peroleh dari tes awal (pretest) dan akhir (posttest) yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji t bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, Yang berarti H_0 ditolak dan H_a di terima. Dari hasil hitung uji t tersebut maka terdapat

⁷⁶ Nanda and Ramanata Disurya, "Pengaruh Media Pembelajaran Rotar Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar." Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran 7 No.4 (2024)

pengaruh yang signifikan media pembelajaran rotar (roda putar) terhadap hasil belajar ips siswa kelas VIII SMPN 02 Sukodono. Hasil penelitian tersebut sejalan yang telah dilakukan penulis untuk membuktikan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran roda putar kepada peserta didik dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Penelitian yang digunakan oleh Gusman yaitu dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa media pembelajaran roda putar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Banyubiru 01.⁷⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan metode konvensional. Setelah melakukan penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran Roda Putar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang tahun pelajaran 2023/2024. Jika nilai signifikansi sig. (2-Tailed) lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) berarti nilai tersebut signifikan, dengan kata lain varians dari kedua kelompok berbeda, sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) berarti varians dari keduanya sama.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Independent Sampel T-test dimana diperoleh nilai sig. (2- Tailed) sebesar ,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $< 0,05$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak, hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran Roda Putar terhadap hasil

⁷⁷ Yessy Rossyana Gusman, "Pengaruh Media Pembelajaran", Pengaruh Penggunaan Media roda putar terhadap hasil belajar ipa siswa kelas v sdn banyubiru 01, 2023.

belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang tahun pelajaran 2023/2024. Pengaruh hasil belajar antara siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat melalui hasil posttest yang mana pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 67,83 sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata sebesar 84,6. Ini berarti media pembelajaran Roda Putar memberikan hasil belajar yang lebih baik daripada metode konvensional.

Langkah berikutnya siswa diarahkan untuk merencanakan sumber, bahan dan alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode konvensional yang dipadukan dengan metode diskusi, tanya jawab, penugasan berbantuan lembar kerja peserta didik serta menggunakan (LKPD) bagi kelas kontrol dan model Problem Based Learning berbantuan roda putar dikelas eksperimen. Model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah kontekstual dalam tim, sedangkan roda putar adalah sesuatu alat peraga yang melibatkan siswa turut aktif dalam mengikuti pembelajaran akan menjadi menarik dan membantu siswa memahami pembelajaran sehingga untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dipertemuan tatap muka pertama di kelas kontrol, guru menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab.

Siswa diberikan perlakuan bentuk pretest agar guru tahu sampai mana kemampuan siswa belajar sebelum menggunakan media pembelajaran roda putar, setelah itu dikelas eksperimen terdapat sama diberikan perlakuan bentuk

soal pretest setelah pretest akan diberikan penugasan LKPD dalam bentuk pemecahan masalah pada siswa agar berfikir secara kritis dengan kelompok sebelum diterapkannya media roda putar dan perbedaannya kelas kontrol tidak menggunakan media roda putar. Dan roda putar tersebut sebagai pengantar dalam pembelajaran, guna siswa paham akan materi yang diberikan oleh guru sebelum diberlakukannya hasil akhir belajar siswa di soal posttest nantinya. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, metode konvensional bukan berarti lebih buruk dibandingkan dengan menggunakan media roda putar melainkan baik juga, namun ada beberapa siswa yang masih tergolong rendah hasil belajarnya. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor diantaranya yaitu, kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya kerjasama dalam mengerjakan tugas, dan beberapa siswa cenderung bermain sendiri sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.

Sesuai dengan hasil dari Seravina Abu Berek yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di SDK Santo Yoseph 4 Kota Kupang. Berdasarkan hasil analisis statistic meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan paired samples test pada SPSS versi 16. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $<0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar

siswa kelas IV SDK St.Yoseph 4 Kota Kupang.⁷⁸

Berdasarkan hasil penelitian Mulya Yusnarti, menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media alat peraga roda berputar terhadap hasil belajar siswa IPA siswa kelas V SDN 26 Dompu. Hal ini terlihat dari hasil uji normalitas yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,700 > 0,005$, yang berarti data residual berdistribusi normal. Selain itu, uji homogenitas menunjukkan nilai variansi sebesar $0,172 > 0,005$, sehingga kedua data dinyatakan homogen. Uji hipotesis menggunakan uji t juga mendukung temuan ini, dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antar variabel awal dan variabel akhir. Hal ini membuktikan bahwa media alat peraga roda berputar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 26 Dompu pada tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media alat peraga roda berputar memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 26 Dompu.⁷⁹

Dari pembahasan di atas disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan media pembelajaran Roda Putar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai

⁷⁸ Seravina Abuk Berek and Kristina E. N. Nahak, "Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di SDK Santo Yoseph 4 Kota Kupang." *Jurnal Pembelajaran Aktif* 5, No.4 (2024).

⁷⁹ Mulya Yusnarti and Dedi Kusnadi, "Pengaruh Penggunaan Media Alat Peraga Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 26 Dompu." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, No.1 (2023): 47-61.

signifikansi (sig. 2-Tailed) sebesar 0,000, yang berarti $p < 0,05$. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menegaskan bahwa terdapat pengaruh positif dari penerapan media pembelajaran Roda Putar terhadap hasil belajar. Dari hasil posttest, kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 88,16, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai rata-rata 67,83. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran roda putar tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memberikan kevariasian dalam belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran Roda Putar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 02 Sukodono Lumajang tahun pelajaran 2023/2024. Hasil uji-t menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran ini terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan penelitian yang dikemukakan diatas, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan referensi baru yang dapat menunjang proses belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik, meningkatkan kompetensi guru agar dapat mencapai kinerja yang lebih baik.
2. Bagi Guru, khususnya untuk mata pelajaran IPS, dapat menerapkan media pembelajaran roda putar dengan model untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, menarik, dan meningkatkan antusiasme siswa, serta motivasi siswa dalam belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lingkup mata pelajaran dan materi yang lebih luas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R “Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau.” *Pedagogia Jurnal Pendidikan*, 2 (1), (2013), <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.50>
- Ajar Rukajat, “Pendekatan Penelitian Kuantitatif,” (Deepublish: CV Budi Utama, 2018).
- Akhmad Hasan and Purniadi Putra, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Permainan Ular Tangga Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat.” *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan* 3.1 (2021) : 15-20.
- Anggraeni, Y., & Wulandari, L. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5.6, (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. (2013).
- Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Sial Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1," *Widyanuklida*, 16.1 (2017): 1-12, <http://reponkm.batan.go.id/140/1/05> analisis tingkat kesukaran.
- C. Hayes, H. Hardin, and T. Sumekar, “Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia pada Kelompok Usia Dewasa Muda,” *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)* 6. No. 2 (2017): 402-16.
- Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, 2nd ed. (Jakarta Pusat: Keenterian Agama RI, (2012).
- Dewi and Gunansyah, “Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.1 (2014) <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/12216>
- Dokumen Tata Usaha, SMPN 2 Sukodono, tanggal 17 September 2022
- Faluvi, “ pengaruh penggunaan media pembelajaran roda putar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas iv sd negeri 66 rejang lebong”, (2024): 7.
- Gita Ageung Puspita (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) Sari, “Peningkatan Hasil Belajar Materi Pecahan Menggunakan Media Roda

- Pintar di Kelas IV MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan,” (2019): 55.
- Hayes, Hardian, and Sumekar, “Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda.” *Jurnal Kedokteran Diponegoro* 6.2 (2017): 402-416
- Ilham, “Pengaruh model pembelajaran kooperatif type TGT berbantuan media wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Argopuro.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Isran Rasyid Karo – karo and Rohani, “Manfaat Media Dalam Pembelajaran,” *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika* Vol.7, No.1 (2018).
- Izqy Yuan Andari Ms, “Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Siswa.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Izzatunnisa Nisrina Najla, “Pengembangan Roda Angka Sebagai Media Pembelajaran Tematik bagi Peserta Didik Kelas V SD/MI.” *Undergraduate thesis*, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, (2014), 89.
- L. umi Fatimah and Khairuddin Alfath, “ Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor,” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8.2 (2019): 41
- Lemi Indriyani, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa, “ Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Sultan Ageng Tirtayasa 2, no. 1 (2019) : 17 – 26.
- M. Miftah, “Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa,” *Jurnal Kwangsan* 1, no. 2 (2013): 95, <https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95-105>.
- Mar’atus Solichah et al., “Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar,” *Wahana Sekolah Dasar* 28, no. 2 (2020): 51–59, <https://doi.org/10.17977/um035v28i22020p051>.
- Muhammad J. Fuady, "Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Online Untuk Pendidikan Jarak Jauh," *Tekno*, 26. (2016): 150.
- Mustofa Abi Hamid et al., *Media Pembelajaran*, ed. Tonni Limbong (Yayasan Kita Menulis, 2020).

- Natasya Febriyanti, "Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara," Vol.5 No.1 (2021): 1631-1638.
- Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, ed. Pandi Rais, (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019).
- Nuryadi and others, "Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian," (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.
- Nuryadi and others, "Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian," (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 89.
- R. Ratika Zahra dan Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorse Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop mayoutfit Di Kota Bandung," *Jurnal Lontar*, 6.1 (2018): 50.
- Rahmawati, A. "Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. (2020).
- Ramli Abdullah, "Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, no. 1 (2017): 35, <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>.
- Redina Simbolon, "Penggunaan Roda Pintar untuk Kemampuan Membaca Anak," *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2019): 66–71, <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1448>.
- Rizki Wahyuningtyas and Bambang Suteng Sulasmono, "Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu Volume 2*, no. 1 (2019) : 23-27.
- Rochmat A. Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo, CV, Wade Group, 2017), 105.
- Rudi Salam, "Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Pembelajaran IPS." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, Vol.2, No.1 (2017).
- Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia (2014).
- S. Paristiana IAIN Kendari, Hal 30, 2024.
- Safinaz Sahira dan Rejeki "Implementasi Pembelajaran IPS Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar." *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6.1 (2022): 54-62.
- Sanhedrin Ginting and Yulia Anita Theresia Siagian, "Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dengan Karakter Siswa di SMP Swasta HKBP

- Belawan Tahun Ajaran 2019/2020,” *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2, no. 1 (2020): 54–75.
- Soebijantoro Soebijantoro, “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar,” *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 1, no. 01 (2016): 118–24, <https://doi.org/10.25273/pe.v1i01.32>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsini Arikunto, “ Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3,” (Jakarta, Bumi Aksara, 2018): 235.
- Suharto and Anik Indrawan, “Group Investigastion Konsep dan Implementasi Dalam Pembelajaran,” (Lamongan, Academia Publication, 2021): 102.
- Sukma Sacita Dewi, Rachmaniah M. Hariastuti, and Arfiati Ulfa Utami, “Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (OMI) Tingkat SMP Tahun 2018,” *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, no, 1 (2019): 18
- Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*, (Yogyakarta, Penebar Media Pustaka, 2018), 149.
- Talizaro Tafonao, “Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Theodora Nona Tia and Desi Maria El Puang, ”Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol.11, No.1 (2023): 79-89.
- Tina Kristina and Taopik Rahman, “Desain Media Roda Putar untuk Memfasilitasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Pada Kelompok B” 4, no. 2 (2020): 314–23.
- Umar, “Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1 (2014): 131–44.
- Umar, “Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya Dalam Pembelajaran ,” *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1 (2014): 131–44.
- Wulandari, “Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Roda Keberuntungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.” (2019).

Yessy Rossyana Gusman (Universitas Darul Ulum), “Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn Banyubiru 01” (2023), 12.

Nuril Nuzulia and Elok Khoirul, “Pengembangan Media Roda Putar pada Materi Keragaman Suku dan Budaya Berbasis HOTS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 di MI PSM Padang Kabupaten Tulungagung.” Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 5.1 (2020).

Zuha Prisma Salsabila (UIN Sunan Ampel Surabaya), “Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Terhadap Pemahaman Tajwid Peserta Didik Kelas Iv Min 1 Sidoarjo” 2023, 15.

Zulkifli Matondang, “Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian,” Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, 6.1 (2009): 93.

Zulkifli Matondang, “Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian,” Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, 6.1 (2009): 89.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Della Regita Ardhia Putri
NIM : 202101090060
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 02 Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024” merupakan hasil karya sendiri mulai dari awal sampai pertengahan yaitu penelitian serta akhir proses pengerjaanya, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini dibuat dengan sebenar – benarnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER

Jember, 20 Oktober 2024
Saya yang menyatakann



Della Regita Ardhia Putri
NIM: 202101090060

MATRIKS PENELITIAN

KUANTITATIF

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 02 Sukodono Tahun Pelajaran 2023/2024	a. Variabel bebas : Media Pembelajaran Rotar (Roda Putar) b. Variable terikat : Terhadap hasil belajar siswa	(1) Media Roda Putar, 1) Ketepatan dalam mengarahkan tanda panah ke warna yang ditentukan dalam soal, dan 2) Ketepatan dalam menarik kesimpulan serta menjawab terkait pemanfaatan sumber daya alam sesuai dengan kaidah yang berlaku (2) Hasil Belajar, menurut Bloom, melibatkan perubahan perilaku dalam tiga aspek: 1. Aspek Kognitif 2. Aspek Efektif dan 3. Aspek Psikomotorik	1. Responden siswa SMP 2. Informasi dari siswa dan guru 3. Kepustakaan	1) Menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian quasi eksperimen 2) Tempat penelitian: SMP 3) Metode pengumpulan data: a) Dokumen b) Tes 4) Analisis data 1. Uji prasyarat 2. Uji hipotesis	Adakah Pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran Rotar (Roda Putar) terhadap hasil belajar kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

KISI-KISI PRETTEST POSTTEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII

Tema : Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam

Materi : Pemanfaatan Sumber Daya Alam

KD : Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	No
Siswa mampu memahami berbagai jenis sumber daya alam dan cara pemanfaatannya melalui membaca buku paket IPS siswa kelas VIII	Siswa mampu menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam dan cara pemanfaatannya	Siswa mampu memahami konsep sumber daya alam	C2	1
		Siswa mampu membedakan sumber daya terbarukan dan tidak terbarukan	C2	2
		Siswa mampu menjelaskan manfaat hutan	C2	3
		Siswa mampu menjelaskan jenis energy terbarukan	C2	4
		Siswa mampu memahami sumber daya untuk pertanian	C2	5
		Siswa mampu menjelaskan pemanfaatan berkelanjutan	C2	6
		Siswa mampu menganalisis dampak penebangan hutan	C4	7
		Siswa mampu menyebutkan sumber daya laut untuk pangan	C1	8
		Siswa mampu menganalisis pemanfaatan sumber daya mineral	C4	9
		Siswa mampu memahami tujuan daur ulang	C2	10
		Siswa mampu menjelaskan pentingnya pelestarian hutan	C2	11

		Siswa mampu menganalisis cara menjaga keberlanjutan sumber daya air	C4	12
		Siswa mampu menganalisis cara mengurangi dampak pertambangan	C4	13
		Siswa mampu menyimpulkan keuntungan energi terbarukan	C2	14
		Siswa mampu menganalisis sumber daya yang mendukung keberlanjutan	C4	15
		Siswa mampu menganalisis dampak penggunaan pestisida	C4	16
		Siswa mampu menganalisis kontribusi masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya	C4	17
		Siswa mampu menganalisis pentingnya memahami potensi sumber daya	C4	18
		Siswa mampu menganalisis konsekuensi eksploitasi sumber daya	C4	19
		Siswa mampu menjelaskan inovasi dalam pemanfaatan sumber daya	C2	20
		Siswa mampu menganalisis pentingnya memahami potensi local	C4	21
		Siswa mampu menganalisis dampak eksploitasi sumber daya alam	C4	22
		Siswa mampu menyebutkan sumber energi alternatif	C1	23
		Siswa mampu menganalisis pengertian	C4	24

		sumber daya tidak terbarukan		
		Siswa mampu menganalisis strategi mengurangi pencemaran	C4	25
		Siswa mampu menganalisis dampak pemanfaatan sumber daya bijak	C4	26
		Siswa mampu menganalisis penyebab hilangnya keanekaragaman hayati	C4	27
		Siswa mampu menganalisis cara efektif pemanfaatan sumber daya	C4	28
		Siswa mampu menganalisis kontribusi masyarakat dalam pelestarian	C4	29
		Siswa mampu menganalisis peran pemerintah dalam pengelolaan sumber daya	C4	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KARTU SOSIAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial


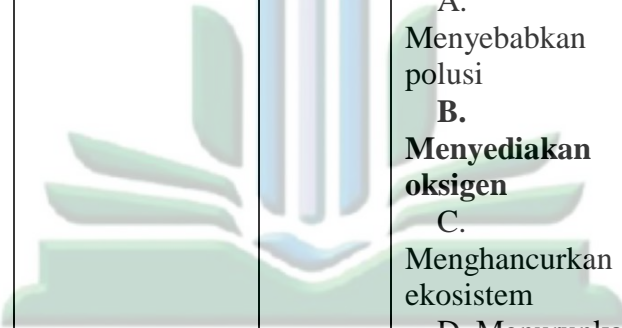
Kelas : VIII

Tema : Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam

Materi : Pemanfaatan Sumber Daya Alam

KD : Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan


Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Rumusan Soal	Level Kognitif	No Soal	Kunci Jawaban
Siswa mampu memahami berbagai jenis sumber daya alam dan cara pemanfaatannya melalui membaca buku paket IPS siswa kelas VIII	Siswa mampu menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam dan cara pemanfaatannya	Siswa mampu memahami konsep sumber daya alam	Pilihan ganda	Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah: A. Minyak bumi B. Air C. Batu bara D. Emas	C2	1	Air
		Siswa mampu membedakan sumber daya terbarukan dan tidak terbarukan	Pilihan ganda	Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah:	C2	2	Gas Alam

			 <p>A. Kayu B. Gas alam C. Angin D. Panas bumi</p>			
		Siswa mampu menjelaskan manfaat hutan	Pilihan ganda  <p>Salah satu manfaat hutan adalah: A. Menyebabkan polusi B. Menyediakan oksigen C. Menghancurkan ekosistem D. Menurunkan kualitas tanah</p>	C2	3	Menyediakan oksigen
		Siswa mampu menjelaskan jenis energy terbarukan	Pilihan ganda <p>Energi yang dihasilkan dari sinar matahari disebut: A. Energi fosil B. Energi biomassa C. Energi</p>	C2	4	Energi terbarukan

				<p>terbarukan D. Energi nuklir</p>			
		Siswa mampu memahami sumber daya untuk pertanian	Pilihan ganda	<p>Sumber daya yang dapat digunakan untuk pertanian adalah:</p> <p>A. Tanah B. Mineral C. Hutan D. Laut</p>	C2	5	Tanah
		Siswa mampu menjelaskan pemanfaatan berkelanjutan	Pilihan ganda	<p>Apa yang dimaksud dengan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan?</p> <p>A. Menggunakan sumber daya tanpa batas B. Memanfaatkan sumber daya untuk kepentingan saat</p>	C2	6	Memanfaatkan sumber daya untuk kepentingan saat ini tanpa mengabaikan masa depan


				<p>ini tanpa mengabaikan masa depan</p> <p>C. Mengambil semua sumber daya sekaligus</p> <p>D. Mengandalkan satu jenis sumber daya</p>			
		Siswa mampu menganalisis dampak penebangan hutan	Pilihan ganda	<p>Apa dampak penebangan hutan secara liar?</p> <p>A. Meningkatnya oksigen</p> <p>B. Kerusakan ekosistem</p> <p>C. Menjaga keberagaman hayati</p> <p>D. Semua jawaban benar</p>	C4	7	Kerusakan ekosistem
		Siswa mampu menyebutkan sumber daya	Pilihan ganda	Sumber daya laut yang dapat dimanfaatkan	C1	8	Semua jawaban benar


		laut untuk pangan		untuk pangan adalah: A. Garam B. Ikan C. Energi gelombang D. Semua jawaban benar			
		Siswa mampu menganalisis pemanfaatan sumber daya mineral	Pilihan ganda	Contoh pemanfaatan sumber daya mineral di Indonesia adalah: A. Pertanian B. Penambangan timah C. Penyediaan air D. Penangkapan ikan	C4	9	Penambangan timah
		Siswa mampu memahami tujuan daur ulang	Pilihan ganda	Apa tujuan dari daur ulang limbah? A. Meningkatkan	C2	10	Mengurangi penggunaan sumber daya baru

				<p>pencemaran</p> <p>B. Mengurangi penggunaan sumber daya baru</p> <p>C. Mengabaikan lingkungan</p> <p>D. Menghasilkan sampah lebih banyak</p>			
		Siswa mampu menjelaskan pentingnya pelestarian hutan	Pilihan ganda	<p>Mengapa penting untuk melestarikan hutan?</p> <p>A. Agar bisa ditebang lebih banyak</p> <p>B. Untuk menjaga keseimbangan ekosistem</p> <p>C. Agar tidak ada hewan liar</p> <p>D. Semua jawaban salah</p>	C2	11	Untuk menjaga keseimbangan ekosistem

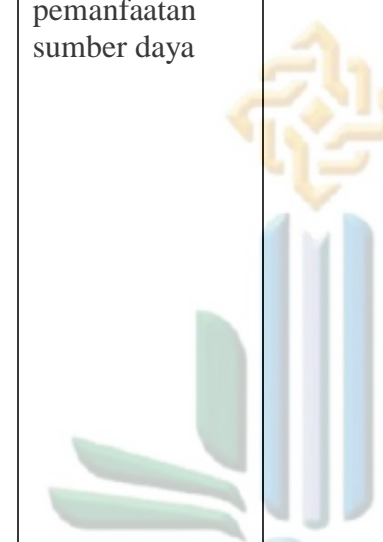
		Siswa mampu menganalisis cara menjaga keberlanjutan sumber daya air	Pilihan ganda	<p>Bagaimana cara menjaga keberlanjutan sumber daya air?</p> <p>A. Menggunakan air secara boros</p> <p>B. Mengembangkan teknologi penghematan air</p> <p>C. Membuang sampah di sungai</p> <p>D. Semua jawaban benar</p>	C4	12	Mengembangkan teknologi penghematan air
		Siswa mampu menganalisis cara mengurangi dampak pertambangan	Pilihan ganda	<p>Apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif dari pertambangan?</p> <p>A. Mengabaikan regulasi</p> <p>B. Melakukan reklamasi dan rehabilitasi</p>	C4	13	Melakukan reklamasi dan rehabilitasi lahan

				<p>lahan</p> <p>C. Menghentikan semua kegiatan pertambangan</p> <p>D. Meningkatkan penambangan</p>			
		Siswa mampu menyimpulkan keuntungan energi terbarukan	Pilihan ganda	<p>Mengapa energi terbarukan lebih dianjurkan dibandingkan energi fosil?</p> <p>A. Lebih mudah didapat</p> <p>B. Ramah lingkungan dan tidak habis</p> <p>C. Lebih murah</p> <p>D. Semua jawaban salah</p>	C2	14	Ramah lingkungan dan tidak habis
		Siswa mampu menganalisis sumber daya yang	Pilihan ganda	Sumber daya alam yang paling mendukung keberlanjutan	C4	15	Hutan


		mendukung keberlanjutan		ekosistem adalah: A. Sumber daya mineral B. Hutan C. Energi fosil D. Tanah			
		Siswa mampu menganalisis dampak penggunaan pestisida	Pilihan ganda	Apa konsekuensi dari penggunaan pestisida yang berlebihan dalam pertanian? A. Meningkatkan hasil pertanian B. Menyebabkan pencemaran tanah dan air C. Memperbaiki kualitas tanah D. Semua jawaban benar	C4	16	Menyebabkan pencemaran tanah dan air
		Siswa mampu menganalisis kontribusi masyarakat dalam	Pilihan ganda	Bagaimana cara masyarakat dapat berkontribusi dalam pemanfaatan	C4	17	Menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle)


		<p>pemanfaatan sumber daya</p>		<p>sumber daya alam?</p> <p>A. Menggunakan sumber daya secara berlebihan</p> <p>B. Menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle)</p> <p>C. Mengabaikan pelestarian lingkungan</p> <p>D. Menebang pohon tanpa izin</p>			
		<p>Siswa mampu menganalisis pentingnya memahami potensi sumber daya</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p>Mengapa penting untuk mempelajari potensi sumber daya alam suatu daerah?</p> <p>A. Agar dapat dieksploitasi secara berlebihan</p> <p>B. Untuk merencanakan</p>	<p>C4</p>	<p>18</p>	<p>Untuk merencanakan pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan</p>

				<p>pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan</p> <p>C. Agar tidak melakukan apa-apa</p> <p>D. Untuk menghancurkan sumber daya</p>			
		Siswa mampu menganalisis konsekuensi eksploitasi sumber daya	Pilihan ganda	<p>Apa yang menjadi tantangan utama dalam pemanfaatan sumber daya alam?</p> <p>A. Ketersediaan sumber daya</p> <p>B. Permintaan yang tinggi</p> <p>C. Kerusakan lingkungan dan keberlanjutan</p> <p>D. Semua jawaban benar</p>	C4	19	Kerusakan lingkungan dan keberlanjutan
		Siswa mampu menjelaskan inovasi dalam	Pilihan ganda	<p>Contoh inovasi yang dapat meningkatkan</p>	C2	20	Teknologi pengolahan limbah menjadi

		pemanfaatan sumber daya		pemanfaatan sumber daya alam adalah: A. Teknologi pengolahan limbah menjadi energi B. Penambangan tanpa batas C. Pembangunan pabrik tanpa izin D. Semua jawaban salah			energi
		Siswa mampu menganalisis pentingnya memahami potensi local	Pilihan ganda	Mengapa penting bagi masyarakat untuk memahami potensi sumber daya alam di daerahnya? A. Untuk meningkatkan konflik B. Agar dapat memanfaatkan dengan bijak	C4	21	Agar dapat memanfaatkan dengan bijak

				<p>C. Untuk mengabaikan pelestarian</p> <p>D. Semua jawaban salah</p>			
		<p>Siswa mampu menganalisis dampak eksploitasi sumber daya alam</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p>Apa dampak dari eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan?</p> <p>A. Meningkatkan kesejahteraan</p> <p>B. Kerusakan lingkungan</p> <p>C. Memperbanyak lapangan pekerjaan</p> <p>D. Semua jawaban benar</p>	C4	22	Kerusakan lingkungan
		<p>Siswa mampu menyebutkan sumber energi alternatif</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p>Sumber daya alam yang bisa dijadikan sumber energi alternatif adalah:</p> <p>A. Gas alam</p> <p>B. Energi</p>	C1	23	Energi Matahari


				matahari C. Minyak bumi D. Semua jawaban salah			
		Siswa mampu menganalisis pengertian sumber daya tidak terbarukan	Pilihan ganda	Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang tidak terbarukan? A. Sumber daya yang dapat digunakan berulang kali B. Sumber daya yang jumlahnya terbatas dan tidak dapat pulih C. Sumber daya yang selalu ada D. Semua jawaban salah	C4	24	Sumber daya yang jumlahnya terbatas dan tidak dapat pulih
		Siswa mampu menganalisis	Pilihan ganda	Salah satu strategi untuk mengurangi	C4	25	Mengembangkan transportasi

		strategi mengurangi pencemaran	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>pencemaran lingkungan adalah:</p> <p>A. Menggunakan kendaraan bermotor secara berlebihan</p> <p>B. Menggunakan bahan bakar fosil terus-menerus</p> <p>C. Mengembangkan transportasi umum yang ramah lingkungan</p> <p>D. Membuang sampah sembarangan</p>			umum yang ramah lingkungan
		Siswa mampu menganalisis dampak pemanfaatan sumber daya bijak	Pilihan ganda	<p>Pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dapat membantu:</p> <p>A. Meningkatkan kualitas</p>	C4	26	Meningkatkan kualitas lingkungan

				<p>lingkungan</p> <p>B. Mempercepat kerusakan ekosistem</p> <p>C. Menurunkan kualitas hidup</p> <p>D. Semua jawaban salah</p>			
		Siswa mampu menganalisis penyebab hilangnya keanekaragaman hayati	Pilihan ganda	<p>Apa yang dapat menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati?</p> <p>A. Konservasi</p> <p>B. Penebangan hutan</p> <p>C. Reboisasi</p> <p>D. Perlindungan satwa liar</p>	C4	27	Penebangan hutan
		Siswa mampu menganalisis cara efektif pemanfaatan sumber daya	Pilihan ganda	<p>Apa yang harus dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara efektif?</p>	C4	28	Mengembangkan teknologi ramah lingkungan

				<p>A. Mengabaikan regulasi</p> <p>B. Mengembangkan teknologi ramah lingkungan</p> <p>C. Memanfaatkan tanpa batas</p> <p>D. Mengabaikan potensi lokal</p>			
		Siswa mampu menganalisis kontribusi masyarakat dalam pelestarian	Pilihan ganda	<p>Apa yang dapat dilakukan masyarakat untuk mendukung pelestarian lingkungan?</p> <p>A. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai</p> <p>B. Menggunakan energi fosil secara</p>	C4	29	Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai

				berlebihan C. Membuang sampah sembarangan D. Mengabaikan kebersihan			
		Siswa mampu menganalisis peran pemerintah dalam pengelolaan sumber daya	Pilihan ganda	Bagaimana pemerintah dapat berperan dalam pengelolaan sumber daya alam? A. Mengeluarkan izin tanpa batas B. Menetapkan regulasi dan kebijakan yang mendukung pelestarian C. Mengabaikan masalah lingkungan D.	C4	30	Menetapkan regulasi dan kebijakan yang mendukung pelestarian

				Meningkatkan eksploitasi tanpa pertimbangan			
--	--	--	---	---	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Soal Prettest Posttest Sebelum Uji Instrumen

PRETTEST POSTTEST

NAMA :

KELAS :

1. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah:

- A. Minyak bumi
- B. Air**
- C. Batu bara
- D. Emas

2. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah:

- A. Kayu
- B. Gas alam**
- C. Angin
- D. Panas bumi

3. Salah satu manfaat hutan adalah:

- A. Menyebabkan polusi
- B. Menyediakan oksigen**
- C. Menghancurkan ekosistem
- D. Menurunkan kualitas tanah

4. Energi yang dihasilkan dari sinar matahari disebut:

- A. Energi fosil
- B. Energi biomassa
- C. Energi terbarukan**
- D. Energi nuklir

5. Sumber daya yang dapat digunakan untuk pertanian adalah:

- A. Tanah**
- B. Mineral
- C. Hutan

- D. Laut
6. Apa yang dimaksud dengan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan?
- A. Menggunakan sumber daya tanpa batas
 - B. Memanfaatkan sumber daya untuk kepentingan saat ini tanpa mengabaikan masa depan**
 - C. Mengambil semua sumber daya sekaligus
 - D. Mengandalkan satu jenis sumber daya
7. Apa dampak penebangan hutan secara liar?
- A. Meningkatnya oksigen
 - B. Kerusakan ekosistem**
 - C. Menjaga keberagaman hayati
 - D. Semua jawaban benar
8. Sumber daya laut yang dapat dimanfaatkan untuk pangan adalah:
- A. Garam
 - B. Ikan
 - C. Energi gelombang
 - D. Semua jawaban benar**
9. Contoh pemanfaatan sumber daya mineral di Indonesia adalah:
- A. Pertanian
 - B. Penambangan timah**
 - C. Penyediaan air
 - D. Penangkapan ikan
10. Apa tujuan dari daur ulang limbah?
- A. Meningkatkan pencemaran
 - B. Mengurangi penggunaan sumber daya baru**
 - C. Mengabaikan lingkungan
 - D. Menghasilkan sampah lebih banyak
11. Mengapa penting untuk melestarikan hutan?
- A. Agar bisa ditebang lebih banyak
 - B. Untuk menjaga keseimbangan ekosistem**

- C. Agar tidak ada hewan liar
- D. Semua jawaban salah
12. Bagaimana cara menjaga keberlanjutan sumber daya air?
- A. Menggunakan air secara boros
- B. Mengembangkan teknologi penghematan air**
- C. Membuang sampah di sungai
- D. Semua jawaban benar
13. Apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif dari pertambangan?
- A. Mengabaikan regulasi
- B. Melakukan reklamasi dan rehabilitasi lahan**
- C. Menghentikan semua kegiatan pertambangan
- D. Meningkatkan penambangan
14. Mengapa energi terbarukan lebih dianjurkan dibandingkan energi fosil?
- A. Lebih mudah didapat
- B. Ramah lingkungan dan tidak habis**
- C. Lebih murah
- D. Semua jawaban salah
15. Sumber daya alam yang paling mendukung keberlanjutan ekosistem adalah:
- A. Sumber daya mineral
- B. Hutan**
- C. Energi fosil
- D. Tanah
16. Apa konsekuensi dari penggunaan pestisida yang berlebihan dalam pertanian?
- A. Meningkatkan hasil pertanian
- B. Menyebabkan pencemaran tanah dan air**
- C. Memperbaiki kualitas tanah
- D. Semua jawaban benar
17. Bagaimana cara masyarakat dapat berkontribusi dalam pemanfaatan sumber daya alam?
- A. Menggunakan sumber daya secara berlebihan

- B. Menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle)**
- C. Mengabaikan pelestarian lingkungan
- D. Menebang pohon tanpa izin
18. Mengapa penting untuk mempelajari potensi sumber daya alam suatu daerah?
- A. Agar dapat dieksploitasi secara berlebihan
- B. Untuk merencanakan pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan**
- C. Agar tidak melakukan apa-apa
- D. Untuk menghancurkan sumber daya
19. Apa yang menjadi tantangan utama dalam pemanfaatan sumber daya alam?
- A. Ketersediaan sumber daya
- B. Permintaan yang tinggi
- C. Kerusakan lingkungan dan keberlanjutan**
- D. Semua jawaban benar
20. Contoh inovasi yang dapat meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam adalah:
- A. Teknologi pengolahan limbah menjadi energi**
- B. Penambangan tanpa batas
- C. Pembangunan pabrik tanpa izin
- D. Semua jawaban salah
21. Mengapa penting bagi masyarakat untuk memahami potensi sumber daya alam di daerahnya?
- A. Untuk meningkatkan konflik
- B. Agar dapat memanfaatkan dengan bijak**
- C. Untuk mengabaikan pelestarian
- D. Semua jawaban salah
22. Apa dampak dari eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan?
- A. Meningkatkan kesejahteraan
- B. Kerusakan lingkungan**
- C. Memperbanyak lapangan pekerjaan
- D. Semua jawaban benar
23. Sumber daya alam yang bisa dijadikan sumber energi alternatif adalah:

- A. Gas alam
- B. Energi matahari**
- C. Minyak bumi
- D. Semua jawaban salah
24. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang tidak terbarukan?
- A. Sumber daya yang dapat digunakan berulang kali
- B. Sumber daya yang jumlahnya terbatas dan tidak dapat pulih**
- C. Sumber daya yang selalu ada
- D. Semua jawaban salah
25. Salah satu strategi untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah:
- A. Menggunakan kendaraan bermotor secara berlebihan
- B. Menggunakan bahan bakar fosil terus-menerus
- C. Mengembangkan transportasi umum yang ramah lingkungan**
- D. Membuang sampah sembarangan
26. Pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dapat membantu:
- A. Meningkatkan kualitas lingkungan**
- B. Mempercepat kerusakan ekosistem
- C. Menurunkan kualitas hidup
- D. Semua jawaban salah
27. Apa yang dapat menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati?
- A. Konservasi
- B. Penebangan hutan**
- C. Reboisasi
- D. Perlindungan satwa liar
28. Apa yang harus dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara efektif?
- A. Mengabaikan regulasi
- B. Mengembangkan teknologi ramah lingkungan**
- C. Memanfaatkan tanpa batas
- D. Mengabaikan potensi lokal
29. Apa yang dapat dilakukan masyarakat untuk mendukung pelestarian

lingkungan?

- A. **Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai**
 - B. Menggunakan energi fosil secara berlebihan
 - C. Membuang sampah sembarangan
 - D. Mengabaikan kebersihan
30. Bagaimana pemerintah dapat berperan dalam pengelolaan sumber daya alam?
- A. Mengeluarkan izin tanpa batas
 - B. **Menetapkan regulasi dan kebijakan yang mendukung pelestarian**
 - C. Mengabaikan masalah lingkungan
 - D. Meningkatkan eksploitasi tanpa pertimbangan



Soal Prettest Posttest Sesudah direvisi

PRETTEST POSTTEST

NAMA :

KELAS :

1. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah:

- A. Minyak bumi
- B. Air**
- C. Batu bara
- D. Emas

2. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah:

- A. Kayu
- B. Gas alam**
- C. Angin
- D. Panas bumi

3. Salah satu manfaat hutan adalah:

- A. Menyebabkan polusi
- B. Menyediakan oksigen**
- C. Menghancurkan ekosistem
- D. Menurunkan kualitas tanah

4. Energi yang dihasilkan dari sinar matahari disebut:

- A. Energi fosil
- B. Energi biomassa
- C. Energi terbarukan**
- D. Energi nuklir

5. Sumber daya yang dapat digunakan untuk pertanian adalah:

- A. Tanah**
- B. Mineral
- C. Hutan

- D. Laut
6. Apa yang dimaksud dengan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan?
- A. Menggunakan sumber daya tanpa batas
 - B. Memanfaatkan sumber daya untuk kepentingan saat ini tanpa mengabaikan masa depan**
 - C. Mengambil semua sumber daya sekaligus
 - D. Mengandalkan satu jenis sumber daya
7. Apa dampak penebangan hutan secara liar?
- A. Meningkatnya oksigen
 - B. Kerusakan ekosistem**
 - C. Menjaga keberagaman hayati
 - D. Semua jawaban benar
8. Sumber daya laut yang dapat dimanfaatkan untuk pangan adalah:
- A. Garam
 - B. Ikan
 - C. Energi gelombang
 - D. Semua jawaban benar**
9. Contoh pemanfaatan sumber daya mineral di Indonesia adalah:
- A. Pertanian
 - B. Penambangan timah**
 - C. Penyediaan air
 - D. Penangkapan ikan
10. Apa tujuan dari daur ulang limbah?
- A. Meningkatkan pencemaran
 - B. Mengurangi penggunaan sumber daya baru**
 - C. Mengabaikan lingkungan
 - D. Menghasilkan sampah lebih banyak
11. Mengapa penting untuk melestarikan hutan?
- A. Agar bisa ditebang lebih banyak
 - B. Untuk menjaga keseimbangan ekosistem**

- C. Agar tidak ada hewan liar
D. Semua jawaban salah
12. Bagaimana cara menjaga keberlanjutan sumber daya air?
A. Menggunakan air secara boros
B. Mengembangkan teknologi penghematan air
C. Membuang sampah di sungai
D. Semua jawaban benar
13. Mengapa energi terbarukan lebih dianjurkan dibandingkan energi fosil?
A. Lebih mudah didapat
B. Ramah lingkungan dan tidak habis
C. Lebih murah
D. Semua jawaban salah
14. Sumber daya alam yang paling mendukung keberlanjutan ekosistem adalah:
A. Sumber daya mineral
B. Hutan
C. Energi fosil
D. Tanah
15. Apa konsekuensi dari penggunaan pestisida yang berlebihan dalam pertanian?
A. Meningkatkan hasil pertanian
B. Menyebabkan pencemaran tanah dan air
C. Memperbaiki kualitas tanah
D. Semua jawaban benar
16. Mengapa penting untuk mempelajari potensi sumber daya alam suatu daerah?
A. Agar dapat dieksploitasi secara berlebihan
B. Untuk merencanakan pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan
C. Agar tidak melakukan apa-apa
D. Untuk menghancurkan sumber daya
17. Apa yang menjadi tantangan utama dalam pemanfaatan sumber daya alam?
A. Ketersediaan sumber daya
B. Permintaan yang tinggi
C. Kerusakan lingkungan dan keberlanjutan

- D. Semua jawaban benar
18. Contoh inovasi yang dapat meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam adalah:
- A. **Teknologi pengolahan limbah menjadi energi**
 - B. Penambangan tanpa batas
 - C. Pembangunan pabrik tanpa izin
 - D. Semua jawaban salah
19. Mengapa penting bagi masyarakat untuk memahami potensi sumber daya alam di daerahnya?
- A. Untuk meningkatkan konflik
 - B. **Agar dapat memanfaatkan dengan bijak**
 - C. Untuk mengabaikan pelestarian
 - D. Semua jawaban salah
20. Apa dampak dari eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan?
- A. Meningkatkan kesejahteraan
 - B. **Kerusakan lingkungan**
 - C. Memperbanyak lapangan pekerjaan
 - D. Semua jawaban benar
21. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang tidak terbarukan?
- A. Sumber daya yang dapat digunakan berulang kali
 - B. **Sumber daya yang jumlahnya terbatas dan tidak dapat pulih**
 - C. Sumber daya yang selalu ada
 - D. Semua jawaban salah
22. Salah satu strategi untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah:
- A. Menggunakan kendaraan bermotor secara berlebihan
 - B. Menggunakan bahan bakar fosil terus-menerus
 - C. **Mengembangkan transportasi umum yang ramah lingkungan**
 - D. Membuang sampah sembarangan
23. Apa yang dapat menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati?
- A. Konservasi
 - B. **Penebangan hutan**

C. Reboisasi

D. Perlindungan satwa liar

24. Apa yang harus dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara efektif?

A. Mengabaikan regulasi

B. Mengembangkan teknologi ramah lingkungan

C. Memanfaatkan tanpa batas

D. Mengabaikan potensi lokal

25. Apa yang dapat dilakukan masyarakat untuk mendukung pelestarian lingkungan?

A. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai

B. Menggunakan energi fosil secara berlebihan

C. Membuang sampah sembarangan

D. Mengabaikan kebersihan



MODUL AJAR
KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM		
<ul style="list-style-type: none"> • Nama Penyusun • Satuan Pendidikan • Mata Pelajaran • Tahun Penyusunan • Jenjang Sekolah • Fase / Kelas • Semester • Konten / Materi • Alokasi Waktu 	<ul style="list-style-type: none"> : : : : : : : : : 	<p>Della Regita Ardhia Putri</p> <p>SMP Negeri 2 Sukodono</p> <p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>2024</p> <p>SMP</p> <p>D / VIII</p> <p>Ganjil</p> <p>Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam</p> <p>2x40 menit</p>
Capaian Pembelajaran	:	Peserta Didik diharapkan mampu memahami potensi sumber daya alam dan mengkaitkan sumber daya alam dengan mitigasi bencana.
Tujuan Pembelajaran	:	<p>Melalui metode pembelajaran konvensional dengan bantuan media pembelajaran roda putar yang dipadukan dengan pembelajaran berdiferensiasi proses, metode diskusi, Tanya jawab, penugasan berbantuan lembar kerja peserta didik (LKPD), dan presentasi. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan sumber daya alam hutan di indonesia, mampu menjelaskan sumber daya alam tambang di indonesia, mampu menjelaskan sumber daya kemaritiman di indonesia dengan rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri, gotong royong, serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi berbasis 4C (Critical thinking and problem solving; Berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, Creativity and innovation; Kreativitas dan inovasi, Communication; Komunikasi, Collaboration; Kolaborasi) Profil, Pelajar, Pancasila (PPP) berpikir kritis.</p>
Kompetensi Awal	:	Sebelum pembelajaran mengenai Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam, Peserta didik telah mengidentifikasi Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk kesejahteraan masyarakat.
Dimensi Profil Pelajar	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bertakwa kepada tuhan YME

Pancasila		<ul style="list-style-type: none"> • Berakhlak mulia • Mandiri • Bernalar Kritis • Kreatif • Gotong Royong • Berkebinekaan Global
Sarana dan Prasarana		LKPD, Papan Tulis, Media Ajar Roda Putar, Spidol
Metode/Model/Pendekatan Pembelajaran	:	Metode Konvensional Model Problem Based Learning berbasis Permainan Roda Putar Pendekatan : Diskusi, Presentasi, Tanya Jawab dan Penugasan berbantuan LKPD
KOMPONEN INTI		
Materi	:	Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
Materi Pembelajaran	:	Pemanfaatan Sumber Daya Alam
Pemahaman Bermakna	:	Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat mengetahui dan memahami bahwa Pemanfaatan Sumber Daya Alam, bisa digunakan dalam konteks permasalahan sehari – hari. Contohnya dalam kehidupan sehari – hari menangani kasus permasalahan sampah laut yang terdapat di lingkungan sekitar
Pertanyaan Pemantik	:	1. Bagaimana potensi sumber daya alam Indonesia ? 2. Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam Indonesia ?
Materi ajar	:	Bagaimana Potensi Sumber Daya Alam Indonesia? Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di permukaan bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resources) dan tidak dapat diperbarui (non renewable resource). Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah air, tanah, hutan. Sedangkan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah minyak bumi dan batu bara.

	<p>Potensi sumber daya alam di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sumber daya alam hutan 2) Sumber daya alam tambang 3) Sumber daya alam kemaritiman <p>Sumber Daya Alam Hutan Indonesia</p> <p>Sumber daya alam hutan di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga besar, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Hutan produksi 2) Hutan lindung 3) Hutan konservasi <ul style="list-style-type: none"> • Hutan produksi adalah hutan yang berfungsi untuk menghasilkan bahan baku produksi. • Hutan lindung adalah hutang yang berfungsi untuk melindungi sistem daya dukung lingkungan hidup. • Hutan konservasi adalah hutan yang berfungsi untuk pelestarian keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. <p>Hutan konservasi ini dibagi lagi menjadi dua yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kawasan suaka alam 2) Kawasan pelestarian alam <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan suaka alam contohnya cagar alam dan suaka margasatwa. • Kawasan pelestarian alam contohnya taman nasional, taman wisata alam, taman hutan rakyat. <p>Sumber Daya Alam Tambang Indonesia</p> <p>Sumber daya alam tambang di Indonesia diatur dalam UU No 11 Tahun 1967, yang menggolongkannya menjadi tiga macam, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Golongan A (Strategis)
--	---

	<ol style="list-style-type: none"> 2) Golongan B (Vital) 3) Golongan C (Industri) <p>Golongan A digunakan untuk pertahanan dan keamanan negara, contohnya minyak bumi dan gas bumi.</p> <p>Golongan B digunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak, contohnya emas, perak, dan tembaga.</p> <p>Golongan C digunakan untuk industri dan secara tidak langsung mempengaruhi hajat hidup orang banyak, contohnya pasir dan batu kapur.</p> <p>Dalam memanfaatkan sumber daya alam tambang di Indonesia harus mengikuti aturan yang ada. Kegiatan pertambangan dapat dilakukan setelah melalui tahapan-tahapan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Prospeksi 2) Eksplorasi 3) Eksploitasi 4) Pengolahan <ul style="list-style-type: none"> • Prospeksi adalah kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga. • Eksplorasi adalah kegiatan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata, dan besarnya cadangan dari endapan bahan galian atau mineral yang telah ditemukan. • Eksploitasi adalah kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan. • Pengolahan adalah aktivitas untuk memurnikan atau meninggikan kadar bahan galian dengan jalan memisahkan mineral berharga dan
--	---

		<p>yang tidak berharga.</p> <p>Sumber Daya Alam Kemaritiman Indonesia Berdasarkan laporan kinerja Kemenko Kemaritiman tahun 2018, laut Indonesia menyimpan 37 persen spesies sumber daya hayati dunia, 17,95 % terumbu karang dunia, 30 % hutan baku dan padang lamun.</p> <p>Bagaimana Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang ada di Indonesia?</p> <p>Jumlah populasi manusia semakin lama semakin meningkat, hal ini tentu saja meningkatkan juga kebutuhan konsumsi. Ketika kebutuhan konsumsi meningkat, tentu saja eksploitasi sumber daya alam juga meningkat. Ketika terjadi eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, tentu akan berdampak pada lingkungan yang justru mengakibatkan jumlah sumber daya alam menurun.</p> <p>Oleh karena itu, dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalkan dan potensi sumber daya alam tetap lestari.</p> <p>Beberapa cara memanfaatkan sumber daya alam dengan baik adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola pertanian, perkebunan, dan peternakan. 2. Menjaga kelestarian laut dan hutan. 3. Menggunakan sumber daya tambang secukupnya. 4. Beralih ke sumber daya alam yang dapat dipercaya. 5. Menghemat penggunaan air. 6. Tidak mencemari lingkungan dengan membuang limbah ke sungai atau laut.
<p>Media, Alat dan Bahan</p>	<p>:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • LKPD, Roda Putar • Buku Panduan Guru IPS dan buku panduan siswa IPS dan Panduan Siswa, SMP kelas VIII terbitan kemendikbutristek
<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>		
<p>Hubungan antara metode konvensional berbantuan media ajar roda putar, profil</p>		

pelajar pancasila (PPP), dan 4C (Communicatio, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving dan Creativity and Innovation).		
Sintaks Model PBL	Profil Pelajar Pancasila (PPP)	4C
Fase 1 : Orientasi Masalah		
Fase 2 : Mengorganisasi Peserta Didik		
Fase 3 : Membimbing Penyelidikan Kelompok		
Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya		
Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
SINTAKS LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN		
Pertemuan Ke-1 Kegiatan Pembelajaran		
Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru. (PPP : beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia) • Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa (PPP : beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia) • Peserta didik menjawab presensi guru. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> a. peserta didik diajak untuk mengamati gambar pada bahan ajar b. peserta didik mengamati beberapa permasalahan yang ada 	

	<p>pada bahan ajar.</p> <p>c. peserta didik diajak untuk menjawab pertanyaan pemantik 4C (Critical thinking and problem solving; Berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, Creativity and innovation; Kreativitas dan inovasi, Communication; Komunikasi, Collaboration; Kolaborasi)</p> <p>d. peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas (PPP berfikir kritis).</p> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak motivasi dari guru. • Peserta didik memperhatikan gambaran yang diberikan guru mengenai manfaat materi yang akan dipelajari. Contoh : Manfaat dari Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam dalam kehidupan sehari-hari meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. membantu kita memahami karakteristik lingkungan tempat kita tinggal, termasuk iklim, topografi, dan sumber daya yang tersedia. b. Dengan memahami kondisi geografis, kita bisa memprediksi dan mengurangi dampak bencana alam seperti banjir, tanah longsor, atau gempa bumi. c. Sumber daya alam yang dikelola dengan baik memastikan bahwa kita dan masyarakat di sekitar kita dapat menikmati 	
--	---	--

	<p>kualitas hidup yang lebih baik. Misalnya, udara yang bersih, air yang cukup, dan lahan yang subur untuk pertanian adalah hasil dari pelestarian yang baik.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru. • Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 	
Kegiatan inti		
Fase 1 : Orientasi Masalah	<p>Peserta didik diajak untuk mengisi lembar pretest tentang Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam secara individu.</p>	
Fase 2 Mengorganisasi Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dikelompokkan, setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik. • Guru memberikan modul pembelajaran kepada setiap kelompok. • Peserta didik diberikan LKPD untuk didiskusikan bersama. Isi dari LKPD yaitu: Berisi gambar tentang materi kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam 	
Fase 3 Membimbing Penyelidikan Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik. • Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan. • Guru memberikan bimbingan terhadap setiap kelompok. 	
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan permasalahan yang ada pada LKPD. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan jawabannya dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya. 	
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban peserta didik yang kurang sesuai. • Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang terlibat aktif selama pembelajaran. • Setelah melakukan pengerjaan LKPD secara berkelompok, peserta didik melakukan kegiatan dengan mengevaluasi proses pemecahan masalah menggunakan roda putar. Dengan rangkaian kegiatan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi kartu nomor untuk menentukan pemain kesatu, kedua dan seterusnya. b. Peserta didik menentukan pemain dari urutan nomor yang sudah diberikan berdasarkan hasil diskusi kelompok. c. Pemain pertama pada setiap kelompok maju untuk memainkan media roda putar dan seterusnya untuk pemain kedua dan ketiga. Apabila terdapat nilai yang sama maka dilanjut pemain berikutnya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat simpulan tentang poin- poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. (4C: Critical thinking, creativity & innovation) HOTS • Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang materi konsep Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam yang sudah 	

	<p>dipelajari. (4C: Critical thinking, creativity & innovation)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi tes individu berupa posttest untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. • Guru dan peserta didik berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran. (PPP: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia). • Guru mengucapkan salam penutup. (PPP: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia). 	
REFLEKSI GURU		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kegiatan dalam membuka pelajaran yang dilakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan baik? • Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan untuk pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami oleh peserta didik? • Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap Latihan dan penilaian yang telah dilakukan? • Apakah dalam pembelajaran dapat mengatur sesuai dengan alokasi waktu? • Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan? • Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai? • Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh peserta didik? 		
REFLEKSI PESERTA DIDIK		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian memahami instruksi yang dilakukan dalam pembelajaran? • Apakah materi yang disampaikan, didiskusikan, dan dipresentasikan dalam pembelajaran dapat kalian pahami? • Manfaat apa yang kalian peroleh dari materi pembelajaran? • Kesulitan apa yang kalian alami dalam pembelajaran? • Apa saja yang kalian lakukan untuk belajar yang lebih baik? 		
ASESMEN		
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan a. Teknik penilaian : Tes Tertulis b. Bentuk instrumen : Soal uraian c. Waktu penilaian : Setelah pembelajaran d. Kisi-kisi : Terlampir e. Instrumen : Terlampir • Penilaian Keterampilan a. Teknik penilaian : Kinerja b. Bentuk instrumen : Lembar penilaian diskusi dan presentasi c. Waktu penilaian : - d. Kisi-kisi : - e. Instrumen : Terlampir • Penilaian Sikap a. Teknik penilaian : Observasi b. Bentuk instrumen : Lembar observasi c. Waktu penilaian : Selama pembelajaran berlangsung d. Kisi-kisi : - e. Instrumen : Terlampir 		
PENGAYAAN DAN REMEDIAL		
<p>1. Pengayaan Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah diajarkan guru. 2. Remedial Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dengan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta</p>		

didik yang bersangkutan

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Glosarium

1). **Keberlanjutan Lingkungan**, kita dapat menjaga keberlanjutan lingkungan dan mencegah kerusakan yang tidak dapat diperbaiki. Ini akan memastikan ketersediaan sumber daya alam untuk generasi masa depan.

2). **Keseimbangan Ekonomi**, Dengan menggunakan sumber daya alam secara efisien, kita dapat mengoptimalkan manfaat ekonomi yang dihasilkan dan menghindari kerugian yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan.

3). **Kesejahteraan Sosial**, Pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial. Dengan menjaga ketersediaan sumber daya alam, kita dapat memastikan akses yang adil bagi semua orang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Lampiran 2 : Daftar Pustaka

Website Resmi Desa Papayan, Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya,
“Sumber Daya Alam yang Bijaksana : Strategi Pemanfaatan untuk Masa Depan
yang Berkelanjutan

Lampiran 3 : Bahan Ajar

Lampiran 4 : Media Pembelajaran

Lampiran 5 : LKPD

Lampiran 6 : Kisi-kisi, Instrumen dan Rubrik Penilaian

Penilaian Kognitif dan Pedoman Penskoran

No.	Soal	Langkah Penyelesaian	Skor
1.	<p>Buatlah contoh akibat dari perusakan sumber daya alam !</p> <p>Gambarlah tentang perusakan sumber daya alam tersebut yang ada di indonesia</p>		50
		<p>Hasil dari gambar tersebut yaitu pencemaran sungai kondisi ketika air sungai terkontaminasi oleh zat – zat berbahaya atau polutan yang menurunkan kualitas air. Dan ini disebabkan oleh aktivitas manusia, seperti:</p> <p>Pembuangan limbah industry, pembuangan sampah, aktivitas transportasi. Dan salah satunya dapat berdampak buruk di masyarakat yaitu gangguan kesehatan.</p>	50

Pedoman penskoran:

skor yang diperoleh

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

skor maksimal

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI

Kelas/Fase : VIII/B

Mata Pelajaran: Ilmu

Pengetahuan Sosial

Materi Pokok :

Pemanfaatan Sumber

Daya Alam

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Penguasaan materi yang dipresentasikan	
2.	Sistematika presentasi	
3.	Penggunaan Bahasa	
4.	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	
5.	Kemampuan memanfaatkan media presentasi	
6.	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	
Total Skor		
Nilai		

Pedoman Penskoran

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Penguasaan materi yang dipresentasikan	Penguasaan materi presentasi dilakukan dengan baik	3
		Penguasaan materi presentasi dilakukan dengan kurang baik	2
		Tidak dapat menunjukkan penguasaan materi presentasi	1
2.	Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan dengan runtut dan sistematis	3
		Materi presentasi disajikan dengan runtut tapi tidak sistematis	2
		Materi presentasi disajikan dengan tidak runtut dan tidak sistematis	1
3.	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan komunikatif	3
		Bahasa yang digunakan agak berbelit-belit dan tidak komunikatif	2
		Bahasa yang digunakan tidak jelas, tidak bisa dipahami, dan tidak komunikatif	1
4.	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Penyampaian materi dilakukan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi yang jelas	3

		Penyampaian materi dilakukan dengan intonasi yang tepat namun artikulasi tidak jelas	2
		Penyampaian materi dilakukan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi yang tidak jelas	1
5.	Kemampuan memanfaatkan media presentasi	Pemanfaatan media dilakukan dengan maksimal, jelas, dan menarik	3
		Pemanfaatan media sudah dilakukan namun kurang maksimal	2
		Tidak memanfaatkan media presentasi	1
6.	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan sangat baik	3
		Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan cukup baik	2
		Tidak mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	1
Skor Maksimal			18

Pedoman Penilaian:

skor yang diperoleh

Nilai = _____ × 100

skor maksimal

RUBRIK PENILAIAN LKPD

Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
Permasalahan 1	Peserta didik dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap	
	Peserta didik dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap	
Permasalahan 2	Peserta didik dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap	
	Peserta didik dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap	
Skor Maksimal		80

Pedoman Penilaian:

skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

skor maksimal

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) = 77

Tuntas ≥ 77

Tidak Tuntas ≤ 77

Lembar Observasi Sikap (Profil Pelajar Pancasila)

Petunjuk:

Lembar diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan			Total Skor	Rata-rata	Kesimpulan (SB/B/C/K)
		Berpikir Kritis	Kreatif	Gotong Royong			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							

15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							



Keterangan:

Interval	Kriteria Penilaian
$3 < x \leq 4$	Sangat Baik
$2 < x \leq 3$	
$1 < x \leq 2$	Baik
	Cukup
$0 < x \leq 1$	Kurang

Kriteria Pengamatan Sikap Sosial:

Aspek Pengamatan	Deskripsi	Skor
Berpikir kritis	Selalu Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan	4
	Selalu mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah	3
	Selalu mengungkapkan argumen yang logis, relevan, dan akurat	2
	Selalu bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan teman/guru	1
Kreatif	Selalu mengungkapkan ide/ pertanyaan dalam mengerjakan LKPD	4
	Sering mengungkapkan ide/ pertanyaan dalam mengerjakan LKPD	3
	Kadang mengungkapkan ide/ pertanyaan dalam mengerjakan LKPD	2
	Tidak mengungkapkan ide/ pertanyaan dalam mengerjakan LKPD	1
Gotong Royong	Selalu menunjukkan sikap gotong royong dalam diskusi pengerjaan LKPD	4
	Sering menunjukkan sikap gotong royong dalam diskusi pengerjaan LKPD	3

	Kadang menunjukkan sikap gotong royong dalam diskusi pengerjaan LKPD	2
	Tidak menunjukkan sikap gotong royong dalam diskusi pengerjaan LKPD	1

Jember, 20 Oktober 2024

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Libriyanti Ika Kusuma Wardani, S.Pd
NIP.198310162019032008

Peneliti



Della Regita Ardhia Putri
NIM.202101090060

Kepala Sekolah



UNIVERSITAS KHAM NEGERI

KIAI HAJI MUHAMMAD SIDDIQ
JEMBER

MODUL AJAR
KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM		
<ul style="list-style-type: none"> • Nama Penyusun • Satuan Pendidikan • Mata Pelajaran • Tahun Penyusunan • Jenjang Sekolah • Fase / Kelas • Semester • Konten / Materi • Alokasi Waktu 	: : : : : : : : : :	Della Regita Ardhia Putri SMP Negeri 2 Sukodono Ilmu Pengetahuan Sosial 2024 SMP D / VIII Ganjil Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam 2x40 menit
Capaian Pembelajaran	:	Peserta Didik diharapkan mampu memahami potensi sumber daya alam dan mengkaitkan sumber daya alam dengan mitigasi bencana.
Tujuan Pembelajaran	:	Melalui metode pembelajaran konvensional dengan bantuan media pembelajaran roda putar yang dipadukan dengan pembelajaran berdiferensiasi proses, metode diskusi, Tanya jawab, penugasan berbantuan lembar kerja peserta didik (LKPD), dan presentasi. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan sumber daya alam hutan di indonesia, mampu menjelaskan sumber daya alam tambang di indonesia, mampu menjelaskan sumber daya kemaritiman di indonesia dengan rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri, gotong royong, serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi berbasis 4C (Critical thinking and problem solving; Berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, Creativity and innovation; Kreativitas dan inovasi, Communication; Komunikasi, Collaboration; Kolaborasi) Profil, Pelajar, Pancasila (PPP) berpikir kritis.
Kompetensi Awal	:	Sebelum pembelajaran mengenai Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam, Peserta didik telah mengidentifikasi Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk kesejahteraan masyarakat.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bertaqwa kepada tuhan YME • Berakhlak mulia

		<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar Kritis • Kreatif • Gotong Royong • Berkebinekaan Global
Sarana dan Prasarana		LKPD, Papan Tulis, Spidol
Metode/Model/Pendekatan Pembelajaran	:	Metode Konvensional Model Problem Based Learning Pendekatan : Diskusi, Presentasi, Tanya Jawab dan Penugasan berbantuan LKPD
KOMPONEN INTI		
Materi	:	Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
Materi Pembelajaran	:	Pemanfaatan Sumber Daya Alam
Pemahaman Bermakna	:	Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat mengetahui dan memahami bahwa Pemanfaatan Sumber Daya Alam, bisa digunakan dalam konteks permasalahan sehari – hari. Contohnya dalam kehidupan sehari – hari menangani kasus permasalahan sampah laut yang terdapat di lingkungan sekitar
Pertanyaan Pemantik	:	1. Bagaimana potensi sumber daya alam Indonesia ? 2. Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam Indonesia ?
Materi ajar	:	<p>Bagaimana Potensi Sumber Daya Alam Indonesia?</p> <p>Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di permukaan bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resources) dan tidak dapat diperbarui (non renewable resource). Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah air, tanah, hutan. Sedangkan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah minyak bumi dan batu bara.</p> <p>Potensi sumber daya alam di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga yaitu:</p>

- 4) Sumber daya alam hutan
- 5) Sumber daya alam tambang
- 6) Sumber daya alam kemaritiman

Sumber Daya Alam Hutan Indonesia

Sumber daya alam hutan di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga besar, yaitu:

- 4) Hutan produksi
 - 5) Hutan lindung
 - 6) Hutan konservasi
- Hutan produksi adalah hutan yang berfungsi untuk menghasilkan bahan baku produksi.
 - Hutan lindung adalah hutan yang berfungsi untuk melindungi sistem daya dukung lingkungan hidup.
 - Hutan konservasi adalah hutan yang berfungsi untuk pelestarian keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan konservasi ini dibagi lagi menjadi dua yaitu:

- 3) Kawasan suaka alam
 - 4) Kawasan pelestarian alam
- Kawasan suaka alam contohnya cagar alam dan suaka margasatwa.
 - Kawasan pelestarian alam contohnya taman nasional, taman wisata alam, taman hutan rakyat.

Sumber Daya Alam Tambang Indonesia

Sumber daya alam tambang di Indonesia diatur dalam UU No 11 Tahun 1967, yang menggolongkannya menjadi tiga macam, yaitu:

- 4) Golongan A (Strategis)
- 5) Golongan B (Vital)
- 6) Golongan C (Industri)

	<p>Golongan A digunakan untuk pertahanan dan keamanan negara, contohnya minyak bumi dan gas bumi.</p> <p>Golongan B digunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak, contohnya emas, perak, dan tembaga.</p> <p>Golongan C digunakan untuk industri dan secara tidak langsung mempengaruhi hajat hidup orang banyak, contohnya pasir dan batu kapur.</p> <p>Dalam memanfaatkan sumber daya alam tambang di Indonesia harus mengikuti aturan yang ada. Kegiatan pertambangan dapat dilakukan setelah melalui tahapan-tahapan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Prospeksi 6) Eksplorasi 7) Eksploitasi 8) Pengolahan <ul style="list-style-type: none"> • Prospeksi adalah kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga. • Eksplorasi adalah kegiatan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata, dan besarnya cadangan dari endapan bahan galian atau mineral yang telah ditemukan. • Eksploitasi adalah kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan. • Pengolahan adalah aktivitas untuk memurnikan atau meninggikan kadar bahan galian dengan jalan memisahkan mineral berharga dan yang tidak berharga. <p>Sumber Daya Alam Kemaritiman Indonesia</p>
--	---

		<p>Berdasarkan laporan kinerja Kemenko Kemaritiman tahun 2018, laut Indonesia menyimpan 37 persen spesies sumber daya hayati dunia, 17,95 % terumbu karang dunia, 30 % hutan baku dan padang lamun.</p> <p>Bagaimana Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang ada di Indonesia?</p> <p>Jumlah populasi manusia semakin lama semakin meningkat, hal ini tentu saja meningkatkan juga kebutuhan konsumsi. Ketika kebutuhan konsumsi meningkat, tentu saja eksploitasi sumber daya alam juga meningkat. Ketika terjadi eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, tentu akan berdampak pada lingkungan yang justru mengakibatkan jumlah sumber daya alam menurun.</p> <p>Oleh karena itu, dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalkan dan potensi sumber daya alam tetap lestari.</p> <p>Beberapa cara memanfaatkan sumber daya alam dengan baik adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola pertanian, perkebunan, dan peternakan. 2. Menjaga kelestarian laut dan hutan. 3. Menggunakan sumber daya tambang secukupnya. 4. Beralih ke sumber daya alam yang dapat dipercaya. 5. Menghemat penggunaan air. 6. Tidak mencemari lingkungan dengan membuang limbah ke sungai atau laut.
Media, Alat dan Bahan	:	<ul style="list-style-type: none"> • LKPD • Buku Panduan Guru IPS dan buku panduan siswa IPS, SMP kelas VIII terbitan kemendikbutristek
KEGIATAN PEMBELAJARAN		
<p>Hubungan antara metode konvensional berbantuan media ajar roda putar, profil pelajar pancasila (PPP), dan 4C (Communicatio, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving dan Creativity and Innovation).</p>		
Sintaks Model PBL	Profil Pelajar Pancasila (PPP)	4C

Fase 1 : Orientasi Masalah		
Fase 2 : Mengorganisasi Peserta Didik		
Fase 3 : Membimbing Penyelidikan Kelompok		
Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya		
Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
SINTAKS LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN		
Pertemuan Ke-1 Kegiatan Pembelajaran		
Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru. (PPP : beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia) • Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa (PPP : beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia) • Peserta didik menjawab presensi guru. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. peserta didik diajak untuk mengamati gambar pada bahan ajar b. peserta didik mengamati beberapa permasalahan yang ada pada bahan ajar. c. peserta didik diajak untuk menjawab pertanyaan pemantik 4C (Critical thinking and problem solving; Berpikir kritis 	

	<p>dan menyelesaikan masalah, Creativity and innovation; Kreativitas dan inovasi, Communication; Komunikasi, Collaboration; Kolaborasi)</p> <p>d. peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas (PPP berfikir kritis).</p> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak motivasi dari guru. • Peserta didik memperhatikan gambaran yang diberikan guru mengenai manfaat materi yang akan dipelajari. Contoh : Manfaat dari Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam dalam kehidupan sehari-hari meliputi : <ul style="list-style-type: none"> d. membantu kita memahami karakteristik lingkungan tempat kita tinggal, termasuk iklim, topografi, dan sumber daya yang tersedia. e. Dengan memahami kondisi geografis, kita bisa memprediksi dan mengurangi dampak bencana alam seperti banjir, tanah longsor, atau gempa bumi. f. Sumber daya alam yang dikelola dengan baik memastikan bahwa kita dan masyarakat di sekitar kita dapat menikmati kualitas hidup yang lebih baik. Misalnya, udara yang bersih, air yang cukup, dan lahan yang subur untuk pertanian 	
--	---	--

	<p>adalah hasil dari pelestarian yang baik.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru. • Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 	
Kegiatan inti		
Fase 1 : Orientasi Masalah	Peserta didik diajak untuk mengisi lembar pretest tentang Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam secara individu.	
Fase 2 Mengorganisasi Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dikelompokkan, setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik. • Guru memberikan modul pembelajaran kepada setiap kelompok. • Peserta didik diberikan LKPD untuk didiskusikan bersama. Isi dari LKPD yaitu: Berisi gambar tentang materi kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam 	
Fase 3 Membimbing Penyelidikan Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik. • Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan. • Guru memberikan bimbingan terhadap setiap kelompok. 	
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan permasalahan yang ada pada LKPD. • Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan jawabannya dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya. 	

<p>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban peserta didik yang kurang sesuai. • Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang terlibat aktif selama pembelajaran. • Setelah melakukan pengerjaan LKPD secara berkelompok, peserta didik melakukan kegiatan dengan mengevaluasi proses pemecahan masalah menggunakan LKPD. Dengan rangkaian kegiatan berikut: <ul style="list-style-type: none"> d. Guru memberi kartu nomor untuk menentukan pemain kesatu, kedua dan seterusnya. e. Peserta didik menentukan pemain dari urutan nomor yang sudah diberikan berdasarkan hasil diskusi kelompok. f. Pemain pertama pada setiap kelompok maju untuk memainkan media roda putar dan seterusnya untuk pemain kedua dan ketiga. Apabila terdapat nilai yang sama maka dilanjut pemain berikutnya. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat simpulan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. (4C: Critical thinking, creativity & innovation) HOTS • Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang materi konsep Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam yang sudah dipelajari. (4C: Critical thinking, creativity & innovation) • Peserta didik diberi tes individu berupa posttest untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran. (PPP: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia). • Guru mengucapkan salam penutup. (PPP: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia). 	
REFLEKSI GURU		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kegiatan dalam membuka pelajaran yang dilakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan baik? • Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan untuk pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami oleh peserta didik? • Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap Latihan dan penilaian yang telah dilakukan? • Apakah dalam pembelajaran dapat mengatur sesuai dengan alokasi waktu? • Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan? • Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai? • Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh peserta didik? 		
REFLEKSI PESERTA DIDIK		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian memahami instruksi yang dilakukan dalam pembelajaran? • Apakah materi yang disampaikan, didiskusikan, dan dipresentasikan dalam pembelajaran dapat kalian pahami? • Manfaat apa yang kalian peroleh dari materi pembelajaran? • Kesulitan apa yang kalian alami dalam pembelajaran? • Apa saja yang kalian lakukan untuk belajar yang lebih baik? 		
ASESMEN		
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan a. Teknik penilaian : Tes Tertulis b. Bentuk instrumen : Soal uraian c. Waktu penilaian : Setelah pembelajaran d. Kisi-kisi : Terlampir e. Instrumen : Terlampir • Penilaian Keterampilan a. Teknik penilaian : Kinerja b. Bentuk instrumen : Lembar penilaian diskusi dan presentasi c. Waktu penilaian : - d. Kisi-kisi : - e. Instrumen : Terlampir • Penilaian Sikap a. Teknik penilaian : Observasi b. Bentuk instrumen : Lembar observasi c. Waktu penilaian : Selama pembelajaran berlangsung d. Kisi-kisi : - e. Instrumen : Terlampir 		
PENGAYAAN DAN REMEDIAL		
<p>1. Pengayaan Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah diajarkan guru. 2. Remedial Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dengan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan</p>		

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Glosarium

1). **Keberlanjutan Lingkungan**, kita dapat menjaga keberlanjutan lingkungan dan mencegah kerusakan yang tidak dapat diperbaiki. Ini akan memastikan ketersediaan sumber daya alam untuk generasi masa depan.

2). **Keseimbangan Ekonomi**, Dengan menggunakan sumber daya alam secara efisien, kita dapat mengoptimalkan manfaat ekonomi yang dihasilkan dan menghindari kerugian yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan.

3). **Kesejahteraan Sosial**, Pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial. Dengan menjaga ketersediaan sumber daya alam, kita dapat memastikan akses yang adil bagi semua orang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Lampiran 2 : Daftar Pustaka

Website Resmi Desa Papayan, Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya,
“Sumber Daya Alam yang Bijaksana : Strategi Pemanfaatan untuk Masa Depan
yang Berkelanjutan

Lampiran 3 : Bahan Ajar

Lampiran 4 : Media Pembelajaran

Lampiran 5 : LKPD

Lampiran 6 : Kisi-kisi, Instrumen dan Rubrik Penilaian

Penilaian Kognitif dan Pedoman Penskoran

No.	Soal	Langkah Penyelesaian	Skor
1.	<p>Buatlah contoh akibat dari perusakan sumber daya alam !</p> <p>Gambarlah tentang perusakan sumber daya alam tersebut yang ada di indonesia</p>		50
		<p>Hasil dari gambar tersebut yaitu pencemaran sungai kondisi ketika air sungai terkontaminasi oleh zat – zat berbahaya atau polutan yang menurunkan kualitas air. Dan ini disebabkan oleh aktivitas manusia, seperti:</p> <p>Pembuangan limbah industry, pembuangan sampah, aktivitas transportasi. Dan salah satunya dapat berdampak buruk di masyarakat yaitu gangguan kesehatan.</p>	50

Pedoman penskoran:

skor yang diperoleh

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

skor maksimal

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI

Kelas/Fase : VIII/D

Mata Pelajaran: Ilmu

Pengetahuan Sosial

Materi Pokok :

Pemanfaatan Sumber

Daya Alam

Nama Anggota Kelompok:

6.

7.

8.

9.

10.

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Penguasaan materi yang dipresentasikan	
2.	Sistematika presentasi	
3.	Penggunaan Bahasa	
4.	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	
5.	Kemampuan memanfaatkan media presentasi	
6.	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	
Total Skor		
Nilai		

Pedoman Penskoran

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Penguasaan materi yang dipresentasikan	Penguasaan materi presentasi dilakukan dengan baik	3
		Penguasaan materi presentasi dilakukan dengan kurang baik	2
		Tidak dapat menunjukkan penguasaan materi presentasi	1
2.	Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan dengan runtut dan sistematis	3
		Materi presentasi disajikan dengan runtut tapi tidak sistematis	2
		Materi presentasi disajikan dengan tidak runtut dan tidak sistematis	1
3.	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan komunikatif	3
		Bahasa yang digunakan agak berbelit-belit dan tidak komunikatif	2
		Bahasa yang digunakan tidak jelas, tidak bisa dipahami, dan tidak komunikatif	1
4.	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Penyampaian materi dilakukan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi yang jelas	3

		Penyampaian materi dilakukan dengan intonasi yang tepat namun artikulasi tidak jelas	2
		Penyampaian materi dilakukan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi yang tidak jelas	1
5.	Kemampuan memanfaatkan media presentasi	Pemanfaatan media dilakukan dengan maksimal, jelas, dan menarik	3
		Pemanfaatan media sudah dilakukan namun kurang maksimal	2
		Tidak memanfaatkan media presentasi	1
6.	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan sangat baik	3
		Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan cukup baik	2
		Tidak mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	1
Skor Maksimal			18

Pedoman Penilaian:

skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

skor

maksimal

RUBRIK PENILAIAN LKPD

Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
Permasalahan 1	Peserta didik dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap	
	Peserta didik dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap	
Permasalahan 2	Peserta didik dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap	
	Peserta didik dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap	
Skor Maksimal		80

Pedoman Penilaian:

skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

skor maksimal

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) = 77

Tunas ≥ 77

Tidak Tuntas ≤ 77

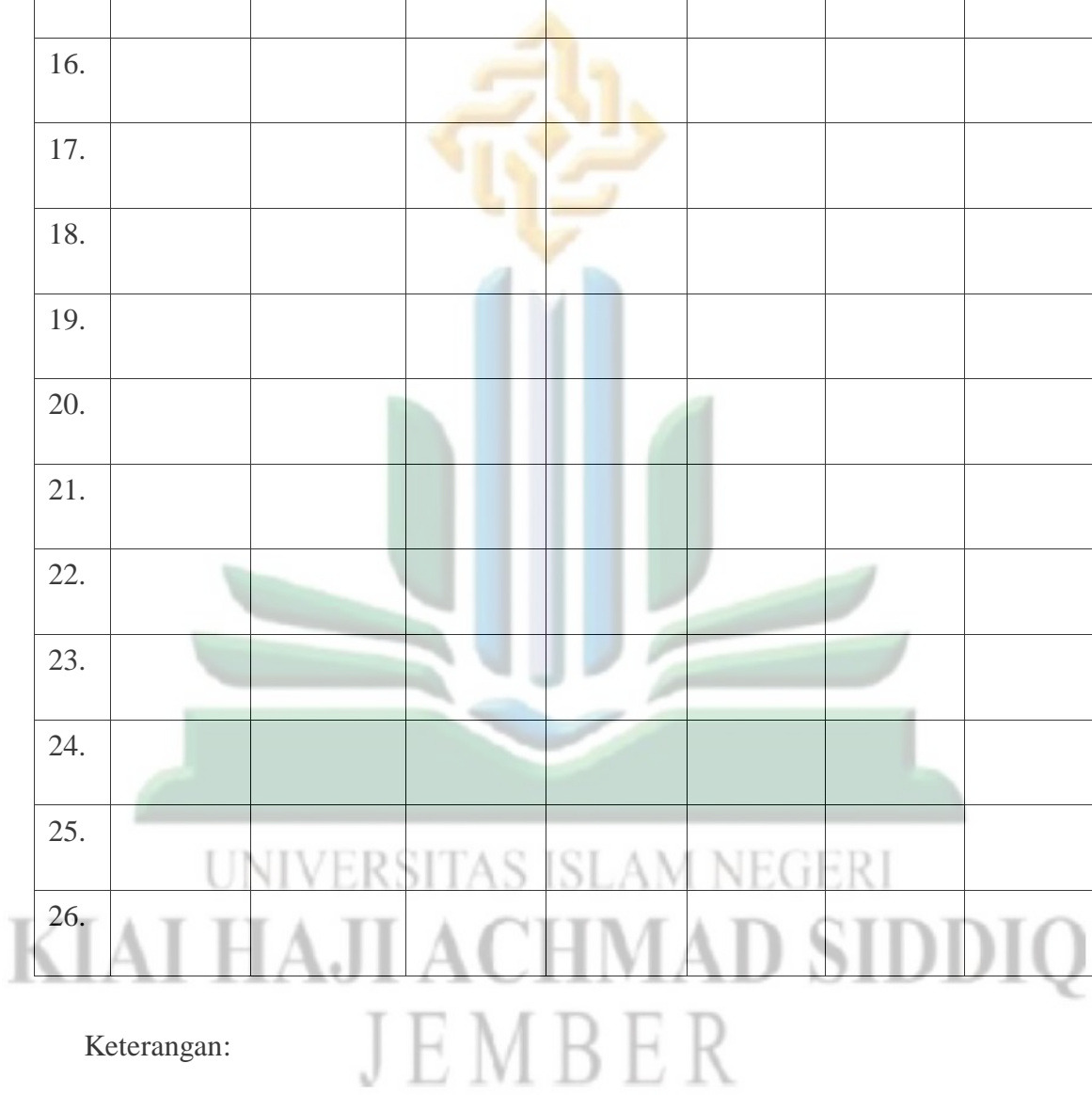
Lembar Observasi Sikap (Profil Pelajar Pancasila)

Petunjuk:

Lembar diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan			Total Skor	Rata-rata	Kesimpulan (SB/B/C/K)
		Berpikir Kritis	Kreatif	Gotong Royong			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							

15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							



Keterangan:

Interval	Kriteria Penilaian
$3 < x \leq 4$	Sangat Baik
$2 < x \leq 3$	
$1 < x \leq 2$	Baik
	Cukup
$0 < x \leq 1$	Kurang

Kriteria Pengamatan Sikap Sosial:

Aspek Pengamatan	Deskripsi	Skor
Berpikir kritis	Selalu Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan	4
	Selalu mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah	3
	Selalu mengungkapkan argumen yang logis, relevan, dan akurat	2
	Selalu bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan teman/guru	1
Kreatif	Selalu mengungkapkan ide/ pertanyaan dalam mengerjakan LKPD	4
	Sering mengungkapkan ide/ pertanyaan dalam mengerjakan LKPD	3
	Kadang mengungkapkan ide/ pertanyaan dalam mengerjakan LKPD	2
	Tidak mengungkapkan ide/ pertanyaan dalam mengerjakan LKPD	1
Gotong Royong	Selalu menunjukkan sikap gotong royong dalam diskusi pengerjaan LKPD	4
	Sering menunjukkan sikap gotong royong dalam diskusi pengerjaan LKPD	3

	Kadang menunjukkan sikap gotong royong dalam diskusi pengerjaan LKPD	2
	Tidak menunjukkan sikap gotong royong dalam diskusi pengerjaan LKPD	1

Jember, 20 Oktober 2024

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Libriyanti Ika Kusuma Wardani, S.Pd
NIP.198310162019032008

Peneliti



Della Regita Ardhia Putri
NIM.202101090060



LEMBAR VALIDASI LKPD

Penyusun : Della Regita Ardhia Putri

NIM : 202101090060

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon Ibu memberikan penilaian terhadap draft LKPD yang telah peneliti susun.
2. Mohon Ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sudah disediakan dalam lembar validasi LKPD, Adapun keterangan lebih lanjut mengenai kriteria penilaiannya, sebagai berikut:
TS = Tidak ada/tidak sesuai
KS = Ada, kurang lengkap/kurang sesuai
S = Ada, lengkap dan sesuai
3. Setelah mengisi kolom penilaian, mohon ibu memberikan tanda checklist (✓) pada bagian kesimpulan terhadap lembar validasi.
4. Apabila ada suatu hal yang perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran
5. Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

A. Ranah Substansi				
No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian		
		S	KS	TS
1	Permasalahan sudah tepat dengan materi dan tujuan pembelajaran serta indicator pembelajaran yang		✓	

	ingin dicapai			
2	Analisis masalah sudah sesuai dengan permasalahan		✓	
3	Cara menyimpulkan permasalahan sudah terarah		✓	
4	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan LKPD			✓
B. Ranah Bahasa				
1	Pertanyaan pada LKPD menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami		✓	
2	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian		✓	
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai		✓	

	dengan ragam bahasa			
4	Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)		✓	

Kesimpulan Penilaian :

Penilaian terhadap modul ajar

(...) Dapat digunakan tanpa revisi

(✓) Dapat digunakan dengan revisi

(...) Tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- 1). Pestrifikasi bermasalah dan perintah tugas belum jelas, sesuaikan dg masukan.
- 2) Pada pedoman penilaian baiknya tidak hanya fokus pada penilaian presentasi saja, namun hasil proyek juga dinilai.
- 3) .

Jember, 20 Oktober 2024

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Novita Nurul Islami, M.Pd

NIP. 198711212020122002

LEMBAR VALIDASI AHLI SOAL

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 02 Sukodono Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama Validator : Libryanti Ika Kusuma Wardani, S.P.d

NIP : 198310162019032008

Jabatan : Guru

Tanggal Pengisian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrument penelitian berupa pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda centang pada kolom

Dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 5 = Sangat Baik 3 = Cukup Baik
4 = Baik 2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik

2. Bila menurut bapak/ibu validator butir soal ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan butir soal ini.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
Materi							
1.	Soal sesuai indicator			✓			
2.	Setiap soal mempunyai satu jawaban benar				✓		
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis dari segi materi				✓		
Kontruksi							
4.	Soal dirumuskan secara singkat jelas dan tegas			✓			
5.	Soal memberi petunjuk kea				✓		

	rah jawaban yang benar					
6.	Soal bebas dari pernyataan yang bersifat negative ganda					
7.	Pilihan jawaban logis ditinjau dari materi	✓				
Bahasa						
8.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah serta penulisan berdasarkan EYD			✓		
9.	Menggunakan bahasa yang komunikatif			✓		
10.	Tidak Menggunakan bahasa yang tabuh		✓			

D. Penilaian Umum Tes Hasil Belajar

Petunjuk : Berilah tanda Centang (v) pada bagian yang tersedia

No.	Uraian	A	B	C	D
1.	Penilaian umum terhadap pilihan ganda	✓			

Keterangan:

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= dapat digunakan dengan revisi sedikit

C= dapat digunakan dengan revisi sedang

D= tidak dapat digunakan

E. Kritik dan Saran perbaikan

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 20 Oktober 2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Validator



Libriyanti Ika Kusuma Wardani, S.Pd.
 NIP. 198310162019032008

PEDOMAN DOKUMENTASI

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sukodono

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VIII

Hari / Tanggal Pengamatan :

Petunjuk : Berilah tanda Centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan data yang ada

No.	Komponen	Jenis Dokumen	Keberadaan Dokumen	
			Ada	Tidak
1.	Kegiatan PBM	Foto Kegiatan PBM (Saat Penerapan model pembelajaran Project Based Learning) 1. Foto Aktivitas guru 2. Foto aktivitas Siswa	✓	
2.	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	Foto Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	✓	
3.	Profil Sekolah	Studi Dokumen Sekolah 1. Identitas sekolah 2. Visi dan Misi sekolah 3. Struktur organisasi sekolah 4. Keadaan guru dan siswa 5. Sarana dan prasarana 6. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	✓	
4.	Administrasi Pembelajaran	Administrasi Pembelajaran 1. CP 2. TP 3. Modul Ajar 4. KKTP	✓	
5.	Hasil Tes	Studi Dokumen Hasil Tes	✓	
6.	Lembar Observasi	Strudi Dokumen Hasil Lembar observasi 1. Lembar Observasi Guru 2. Lembar Observasi Siswa	✓	

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 02 Sukodono Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama Validator : Novita Nurul Islami, M.Pd

NIP : 198711212020122002

Jabatan : Dosen UIN KHAS JEMBER

Tanggal Pengisian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrument penelitian berupa pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda centang pada kolom

Dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

2. Bila menurut bapak/ibu validator butir soal ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan butir soal ini.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Kelengkapan dokumentasi penelitian					✓	
2.	Kejelasan dokumentasi penelitian					✓	
3.	Konsistensi dokumentasi penelitian					✓	
4.	Relevansi dokumentasi penelitian					✓	
5.	Akurasi dokumentasi penelitian					✓	
6.	Transparansi dokumentasi penelitian					✓	

7.	Keterbacaan dokumentasi penelitian					✓
----	------------------------------------	--	--	--	--	---

D. Penilaian Umum Tes Hasil Belajar

Petunjuk : Berilah tanda Centang (✓) pada bagian yang tersedia

No.	Uraian	A	B	C	D
1.	Penilaian umum terhadap instrument dokumentasi	✓			

Keterangan:

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= dapat digunakan dengan revisi sedikit

C= dapat digunakan dengan revisi sedang

D= tidak dapat digunakan

E. Kritik dan Saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Jember, 20 Oktober 2024

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD MUBDIQ
 JEMBER

Novita Nurul Islami
 Novita Nurul Islami, M.Pd
 Nip. 198711212020122002

PEDOMAN DOKUMENTASI

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sukodono

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VIII

Hari / Tanggal Pengamatan :

Petunjuk : Berilah tanda Centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan data yang ada

No.	Komponen	Jenis Dokumen	Keberadaan Dokumen	
			Ada	Tidak
1.	Kegiatan PBM	Foto Kegiatan PBM (Saat Penerapan model pembelajaran Project Based Learning) 1. Foto Aktivitas guru 2. Foto aktivitas Siswa	✓	
2.	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	Foto Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	✓	
3.	Profil Sekolah	Studi Dokumen Sekolah 1. Identitas sekolah 2. Visi dan Misi sekolah 3. Struktur organisasi sekolah 4. Keadaan guru dan siswa 5. Sarana dan prasarana 6. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	✓	
4.	Administrasi Pembelajaran	Administrasi Pembelajaran 1. CP 2. TP 3. Modul Ajar 4. KKTP	✓	
5.	Hasil Tes	Studi Dokumen Hasil Tes	✓	
6.	Lembar Observasi	Studi Dokumen Hasil Lembar observasi 1. Lembar Observasi Guru 2. Lembar Observasi Siswa	✓	

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 02 Sukodono Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama Validator : Novita Nurul Islami, M.Pd

NIP : 198711212020122002

Jabatan : Dosen UIN KHAS JEMBER

Tanggal Pengisian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrument penelitian berupa pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda centang pada kolom

Dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 5 = Sangat Baik 3 = Cukup Baik
4 = Baik 2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik

2. Bila menurut bapak/ibu validator butir soal ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan butir soal ini.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Kelengkapan dokumentasi penelitian					✓	
2.	Kejelasan dokumentasi penelitian					✓	
3.	Konsistensi dokumentasi penelitian					✓	
4.	Relevansi dokumentasi penelitian					✓	
5.	Akurasi dokumentasi penelitian					✓	
6.	Transparansi dokumentasi penelitian					✓	

7.	Keterbacaan dokumentasi penelitian					✓
----	------------------------------------	--	--	--	--	---

D. Penilaian Umum Tes Hasil Belajar

Petunjuk : Berilah tanda Centang (v) pada bagian yang tersedia

No.	Uraian	A	B	C	D
1.	Penilaian umum terhadap instrument dokumentasi	✓			

Keterangan:

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= dapat digunakan dengan revisi sedikit

C= dapat digunakan dengan revisi sedang

D= tidak dapat digunakan

E. Kritik dan Saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Jember, 20 Oktober 2024

Validator



Novita Nurul Islami, M Pd
NIP. 198711212020122002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYADIDIQ
JEMBER

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah						
1	Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 2 SUKODONO			
2	NPSN	:	20521442			
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP			
4	Status Sekolah	:	Negeri			
5	Alamat Sekolah	:	Jl Kebonarang No 2			
	RT / RW	:	39	/	11	
	Kode Pos	:	67352			
	Kelurahan	:	Dawuhan Lor			
	Kecamatan	:	Kec. Sukodono			
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Lumajang			
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur			
	Negara	:	Indonesia			
6	Posisi Geografis	:	-8,1007	Lintan g		
			113,2069	Bujur		
3. Data Pelengkap						
7	SK Pendirian Sekolah	:	032/I04.7.2/I.5.85/SK			
8	Tanggal SK Pendirian	:	1985-06-01			
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah			
10	SK Izin Operasional	:	032/I04.7.2/I.5.85/SK			
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1985-06-01			
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:				
13	Nomor Rekening	:	1061001081			
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR...			
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JAWA TIMUR CABANG LUMAJANG...			
16	Rekening Atas Nama	:	SMPNEGERI2SUKODONO...			
17	MBS	:	Tidak			
18	Memungut Iuran	:	Tidak			
1	Nominal/siswa	:	0			

9			
20	Nama Wajib Pajak	:	Bendahara UUDP SMPN Sukodono
21	NPWP	:	0014042196250000030
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	0334883071
21	Nomor Fax	:	0
22	Email	:	smpn2sukodono@yahoo.co.id
23	Website	:	http://
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	10997
29	Akses Internet	:	300 Mb
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada
5. Sanitasi			
Sustainable Development Goals (SDG)			
31	Sumber air	:	Sumur terlindungi
32	Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada

3 7	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	4 hari
3 8	Jumlah tempat cuci tangan	:	27
3 9	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
4 0	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Tidak
4 1	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai
4 2	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Ya
Stratifikasi UKS		:	
4 3	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
4 4	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
4 5	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya
4 6	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak
4 7	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya
4 8	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya
4 9	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya

50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Tidak				
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	✓	Ada, dengan pemerintah daerah			
				Ada, dengan perusahaan swasta			
			✓	Ada, dengan puskesmas			
			✓	Ada, dengan lembaga non-pemerintah			
52	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama		
			2	2	0		
53	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama		
			0	0	0		
Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah							
	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54	Kebersihan dan kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56	Keamanan pangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57	Ayo minum air	✓	✓	✓	✓	✓	✓

DATA KEPENDIDIKAN

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir
1	Abd. Kholiq	3758747651200002	L	Lumajang
2	Abdul Madjid	6941743644200022	L	Lumajang
3	Achmad Hidayat	1742759660200072	L	Lumajang
4	Agus Muasim	9150744646200003	L	Lumajang
5	AHMAD SANDI PRAYOGA	7637773674130202	L	Lumajang
6	Ainur Rosyidah	2453760660300012	P	Lumajang
7	Amir Faisol	7661745648200002	L	Lumajang
8	Bambang Januar Winarto	9434744646200012	L	Lumajang
9	Basuki Rakhmad	0857747649200062	L	Lumajang
10	Endang Indrawati	0740746648300022	P	Lumajang
11	FAJAR TRI KUNCORO	0033769670130143	L	Wonogiri
12	Fitriyanik	9537743646300012	P	Lumajang
13	FRIAN ARIF DARMA SETIAWAN	7534765666130253	L	Lumajang
14	Heri Supriyadi	2046763665200003	L	Lumajang
15	Heru Cahyono	9436758659200002	L	Probolinggo
16	Ikhwatun Khasanah	2542758660300023	P	Lumajang
17	Kusnandar	8642751652200002	L	Lumajang
18	Lia Aprilia Radasanti	8744769670230202	P	Lumajang
19	Libriyanti Ika Kusuma Wardani	1348760660300003	P	Lumajang
20	Lilik Suhariyah	2140745647300023	P	Lumajang
21	Maria Antia Pudianti	3244742644300023	P	Malang
22	MUJAHIDIN	8047762663130293	L	Lumajang
23	Munirul Hakim	1455747648200003	L	Banyuwangi
24	Nurul Akhmad Yani	8150749651200013	L	Lumajang
25	PRADITA WIDYANING NASTITIA	1238767668230283	P	Lumajang
26	Siti Komariah	1546746648300012	P	Tulungagung
27	Sri Handayani	5241746648300013	P	Lumajang
28	Sunik Ekasari	2961767669300002	P	Lumajang
29	Supriyani	6442745648300002	P	Malang
30	Tumasar	1747748650200012	L	Lumajang
31	Urfiyati	9853755657300002	P	Lumajang
32	Utari Wulandari	5733751652300012	P	Lumajang
33	Wildan Mufid Rojabi	7457773674130203	L	Lumajang
34	Wiwin Setyaningsih	1558744647300013	P	Banyuwangi
35	Yeny Lestariningsih	4942758660300012	P	Lumajang
36	Yetik Herni Sulistin	6435756658300023	P	Lumajang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: turbiyah@uinkhas-jember.ac.id

Nomor : B-9411/In.20/3.a/PP.009/11/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 02 Sukodono
Jl. Kebonarang, No 2 Dawuhan Lor, Kec. Sukodono, Kab. Lumajang Jawa Timur 67352

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090060
Nama : DELLA REGITA ARDHIA PUTRI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Media Pembelajaran Rotar Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 02 Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2023 / 2024" selama 31 (hari) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra. Maria Antia Pudianti M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Oktober 2024

at: Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 SUKODONO**

Jl. Kebonarang No. 2 Telepon 883071 Sukodono Lumajang 67352

**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 800/224/421.41.15.24/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. IRAWANTI
NIP : 19670510 199702 2 003
Pangkat dan Golongan : Pembina, IV/b
Jabatan : Plt. Kepala SMP Negeri 2 Sukodono – Lumajang

Menerangkan bahwa :

Nama : DELA REGITA ARDHIA PUTRI
NIM : 202101090060
Universitas : UIN KH. Ahmad Sidik Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS

Yang bersangkutan selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Sukodono Kab. Lumajang mulai tanggal 22 s.d 23 November 2024

Demikian Surat Keterangan ini berikan agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Lumajang, 3 Desember 2024

Pt. Kepala SMP Negeri 2 Sukodono



Dra. IRAWANTI

NIP. 19670510 199702 2 003

KURIKULUM MERDEKA

**LEMBAR
KERJA
PESERTA
DIDIK**

**KONDISI GEOGRAFIS DAN
PELESTARIAN SUMBER DAYA
ALAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KELAS : _____

NAMA : _____

TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui metode pembelajaran konvensional dengan bantuan media pembelajaran roda putar yang dipadukan dengan pembelajaran berdiferensiasi proses, metode diskusi, Tanya jawab, penugasan berbantuan lembar kerja peserta didik (LKPD), dan presentasi. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat, mampu menganalisis pengaruh faktor geografis yang mempengaruhi keragaman budaya, mampu mengidentifikasi jenis keragaman budaya dengan rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri, gotong royong, serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi berbasis 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving dan Creativity and Innovation).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PETUNJUK Pengerjaan:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD.
2. Tulis nama kelompok pada tempat yang telah disediakan.
3. Baca dan pahami LKPD dengan seksama.
4. Ikuti langkah-langkah kegiatan yang ada.
5. Tulis hasil sesuai tempat yang sudah disediakan.
6. Diskusikan dengan teman sekelompok.
7. Jika ada yang kurang dipahami dapat ditanyakan kepada guru.

CAPAIAN Pembelajaran:

Peserta didik diharapkan mampu memahami potensi sumber daya alam dan mengkaitkan sumber daya alam dengan mitigasi bencana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERMASALAHAN



Perhatikan gambar tersebut, gambar diatas adalah pantai merupakan salah satu sumber daya alam di Indonesia yang mempunyai manfaat tersendiri bagi Masyarakat I

Perintah tugas

- Deskripsikan kondisi sumber daya alam pantai pada gambar diatas
- Jelaskan apa saja permasalahan yang terdapat pada pantai yang ada di Indonesia
- Jelaskan bagaimana potensi sumber daya alam pantai di Indonesia bagi masyarakat

• Answer

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Pedoman Penskoran

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Penguasaan materi yang dipresentasikan	Penguasaan materi presentasi dilakukan dengan baik	3
		Penguasaan materi presentasi dilakukan dengan kurang baik	2
		Tidak dapat menunjukkan penguasaan materi presentasi	1
2.	Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan dengan runtut dan sistematis	3
		Materi presentasi disajikan dengan runtut tapi tidak sistematis	2
		Materi presentasi disajikan dengan tidak runtut dan tidak sistematis	1
3.	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan komunikatif	3
		Bahasa yang digunakan agak berbelit-belit dan tidak komunikatif	2
		Bahasa yang digunakan tidak jelas, tidak bisa dipahami, dan tidak komunikatif	1
4.	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Penyampaian materi dilakukan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi yang jelas	3
		Penyampaian materi dilakukan dengan intonasi yang tepat namun artikulasi tidak jelas	2
		Penyampaian materi dilakukan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi yang tidak jelas	1
5.	Kemampuan memanfaatkan media presentasi	Pemanfaatan media dilakukan dengan maksimal, jelas, dan menarik	3
		Pemanfaatan media sudah dilakukan namun kurang maksimal	2
		Tidak memanfaatkan media presentasi	1
6.	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan sangat baik	3
		Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan cukup baik	2
		Tidak mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	1
Skor Maksimal			18

Pedoman Penilaian:

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SMP NEGERI 2 SUKODONO LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama Informan	TID
1	21 Oktober 2024	Penyerahan Surat Observasi		
2	25-29 Oktober 2024	Observasi Waka Kurikulum	Bapak Munir Hakim	
3	14 November 2024	Penyerahan Surat Penelitian		
4	18-19 November 2024	Pengambilan data		
5	22-23 November 2024	Pengambilan Surat Selesai Penelitian		

Jember, 20 Oktober 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah

Peneliti



Dr. GAWATI
NIP.196205101997022003

Della Regita Ardha Putri
NIM.202101090060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada

Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 02 Sukodono Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama Validator : Novita Nurul Islami, M. Pd

NIP : 198711212020122002

Jabatan : Dosen

Tanggal Pengisian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrument penelitian berupa pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda centang pada kolom

Dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 5 = Sangat Baik 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

2. Bila menurut bapak/ibu validator butir soal ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan butir soal ini.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
Pendahuluan							
1.	Orientasi						
a.	Guru menyiapkan peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran				✓		
b.	Guru menyampaikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan langkah – langkah pembelajaran yang akan dilakukan				✓		
2.	Apersepsi						
	Guru mengajukan pertanyaan dengan tema yang telah diajarkan sebelumnya atau yang akan dipelajari				✓		

| Dipindai dengan CamScanner

3. Motivasi Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik				✓	
4. Pemberian Acuan Guru menyampaikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai beserta garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan				✓	
Kegiatan Inti					
a. Guru memberikan materi menggunakan bahan ajar yang sesuai				✓	
b. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata				✓	
c. Guru menyampaikan materi secara sistematis dan bertahap (dari yang mudah ke yang sulit, dari konkrit ke abstrak)				✓	
d. Guru menyajikan topic atau materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan informasi/data				✓	
e. Guru menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/mengolah/menelaah informasi				✓	
f. Guru menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk membuat keputusan atau kesimpulan				✓	
g. Guru menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis				✓	
h. Guru menstimulus peserta didik untuk bertanya				✓	
i. Guru mengecek / memantau perkembangan pembelajaran peserta didik				✓	
j. Guru memberikan penugasan individu atau proyek kepada peserta didik sebagai tindak lanjut pembelajaran				✓	
1. Orientasi Masalah Memberikan soal pretest tentang materi yang diajarkan					
2. Mengorganisasi Peserta Didik					
a. Guru mengelompokkan peserta didik kedalam 4 – 5 kelompok					
b. Guru memberikan modul pembelajaran kepada kelompok					

CS Dipindai dengan CamScanner



c. Diberikan LKPD untuk didiskusikan bersama dan diskusi terkait materi yang sudah diajarkan					
3. Membimbing Penyelidikan Kelompok					
a. Guru mengontrol / melihat setiap pekerjaan berupa kegiatan diskusi / penugasan yang telah dilakukan peserta didik					
b. Guru memberikan perlakuan bimbingan terhadap kelompok					
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya					
a. Menyelesaikan permasalahan yang ada pada lembar kerja peserta didik					
b. Setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya					
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah					
a. Memberikan klarifikasi terhadap hasil jawaban peserta didik yang kurang sesuai					
b. peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik yang lain terlibat aktif selama pembelajaran					
c. Setelah pengerjaan LKPD secara berkelompok, melakukan evaluasi proses pemecahan masalah					
Penutup					
a. Membuat kesimpulan tentang poin – poin penting dalam kegiatan pembelajaran (4C; Critical Thinking, Creativity dan Innovation)					
b. Melakukan refleksi tentang konsep kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam yang sudah dipelajari					
c. Diberikan tes individu berupa posttest untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran					
d. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan salam					
Materi					
1.	a. Lembar observasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan partisipasi belajar siswa mengikuti pembelajaran offline dalam pelajaran ips				✓
	b. Lembar observasi dapat menggali aspek-aspek partisipasi belajar siswa mengikuti pembelajaran offline dalam pelajaran ips				✓
Konstruksi					
2.	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas				✓
3.	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian				✓
4.	Lembar observasi mencakup aspek :				✓
	a. Kehadiran siswa di kelas				✓
	b. Keikutsertaan siswa dalam diskusi di kelas				✓
	c. Kedisiplinan siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas				✓
	d. Pelaksanaan tes yang dilakukan dari hasil belajar				✓

CS Dipindai dengan CamScanner

	siswa						
Bahasa							
5.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓		
6.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan mengerti				✓		
7.	Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓		
8.	Lembar observasi bebas dari pertanyaan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda				✓		

D. Penilaian Umum Tes Hasil Belajar

Petunjuk : Berilah tanda Centang (v) pada bagian yang tersedia

No.	Uraian	A	B	C	D
1.	Penilaian umum terhadap instrument observasi		✓		

Nilai Akhir

90-100 = Sangat Baik

70-89 = Baik

50-69 = Cukup

<50 = Kurang

skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$

skor total

Keterangan:

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= dapat digunakan dengan revisi sedikit

C= dapat digunakan dengan revisi sedang

D= tidak dapat digunakan

 Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran ROTAR (Roda Putar) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 02 Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024

Penyusun : Della Regita Ardhia Putri

NIM : 202101090060

Kelas / Semester : VIII / II

Modul : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Fase : D

Materi Pokok : Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon Ibu memberikan penilaian lembar validasi modul ajar yang telah peneliti susun.
2. Ibu memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang sudah disediakan dalam lembar validasi modul ajar, Adapun keterangan lebih lanjut mengenai kriteria penilaiannya, sebagai berikut:
TS = Tidak ada/tidak sesuai
KS = Ada, kurang lengkap/kurang sesuai
S = Ada, lengkap dan sesuai
3. Setelah mengisi kolom penilaian, mohon ibu memberikan tanda checklist (√) pada bagian kesimpulan terhadap lembar validasi modul ajar.
4. Apabila ada suatu hal yang perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran
5. Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

No.	Rincian Kegiatan	Skor Perolehan		
		S	KS	TS
1.	INFORMASI UMUM			
A.	Identitas Modul			
	1. Terdapat nama sekolah, nama guru, modul, fase, materi pokok, alokasi waktu, kelas, semester, tahun pelajaran dan peminatan / program.			✓
B.	Kompetensi Awal			
	2. Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada ranah pengetahuan dan keterampilan pada materi yang merujuk pada CP mata pelajaran.			✓

- C. Profil Pelajar Pancasila
3. Gambaran sikap perilaku profil pelajar pancasila yang diharapkan peserta didik: mandiri, berkebhinekaan global, bernalar kritis, gotong royong dan kreatif yang tercermin pada materi/isi pelajaran, pendagogi dan atau kegiatan skema atau asesmen/penilaian. ✓
- D. Sarana dan Prasarana
4. Memuat prasarana atau fasilitas yang digunakan seperti: ruang kelas dan jaringan internet atau fasilitas lainnya. ✓
5. Memuat sarana / bahan / alat yang digunakan seperti: materi (modul), LKPD dan sebagainya.
- E. Target Peserta Didik
6. Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
7. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan konsentrasi jangka panjang dan sebagainya. ✓
8. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir atas tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.
- F. Model Pembelajaran
9. Gambaran model pembelajaran yang diterapkan, berupa model pembelajaran PBL dan atau lainnya, dengan metode diskusi kelompok, penugasan dan ekspositori ✓
- G. Kelengkapan Bahan Ajar
10. Lembar Observasi ✓
11. Rubrik Penilaian ✓
12. Instrumen Penilaian ✓

II KOMPONEN INTI

1. Adanya gambaran kompetensi / kemampuan peserta didik memahami konsep materi, menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajarinya. Misal: 1) Mengidentifikasi; 2) Mendefinisikan; 3) Menjelaskan; 4) Menerapkan. ✓

- A. Tujuan Capaian Pembelajaran
2. Gambaran tujuan akhir fase berupa kemampuan peserta didik yang dapat diuraikan secara berjenjang dari pemahaman yang rendah, meningkat sampai pada penerapan, misal memahami atau mengidentifikasi, menjelaskan materi, menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajarinya. ✓

- B. Pemahaman Bermakna
3. Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat mengetahui dan memahami bahwa Pemanfaatan Sumber Daya Alam, bisa digunakan dalam konteks permasalahan sehari – hari. Contohnya dalam kehidupan sehari – hari menangani kasus permasalahan sampah laut yang terdapat di lingkungan sekitar, adanya gambaran umum kontribusi mata pelajaran ✓

- dalam membentuk peserta didik memiliki pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah
- C. **Pertanyaan Pemantik**
4. Pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik. ✓
- D. **Kegiatan Pembelajaran**
1. Penugasan terbimbing terkait dengan materi (dengan lembar kerja). ✓
2. Eksplorasi pemahaman materi melalui sumber belajar secara berkelompok.
3. Penyusunan laporan hasil diskusi kelompok.
4. Presentasi hasil diskusi kelompok.
- E. **Asesmen**
5. Asesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan. Kriteria pembelajaran harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. ✓
6. Asesmen sebelum pembelajaran dimulai.
7. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif selama proses).
8. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (summatif).
9. Bentuk asesmen yang bisa dilakukan :
Sikap (profil pelajar pancasila) dapat berupa: observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya dan anecdotal.
10. Peforma (presentasi, pameran hasil karya, jurnal).
11. Tertulis (tes objektif, essay, pilihan ganda, isian, jawaban)
- F. **Pengayaan dan Remedial**
12. Pengayaan diberikan ada peserta didik dengan capaian tinggi. ✓
13. Remedial diberikan kepada peserta didik dengan capaian rendah.
- G. **Refleksi Guru dan Peserta didik**
Refleksi guru
14. Adanya guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk pernyataan evaluasi diri masing – masing guru. ✓
Refleksi peserta didik
15. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk tes lisan dan tertulis.
- H. **Glossarium**
16. Adanya guru menghimpun dan mendefinisikan setiap kata – kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.
- I. **Daftar Pustaka**
17. Adanya daftar pustaka yang dijadikan sumber/bahan referensi guru terkait materi dalam bentuk hardcopy (buku) atau softcopy (e-book) atau link materi berbasis digital/internet. ✓

- III Lampiran
- A. Lembar Kerja atau Lembar Tugas Peserta Didik
18. Melampirkan rubrik dan checklist untuk penilaian keterampilan. ✓
- B. Bahan Ajar
19. Adanya bahan ajar atau modul ajar yang disusun secara mandiri oleh guru berdasarkan bahan bacaan terkait materi yang dibahas. ✓

Kesimpulan Penilaian :

Penilaian terhadap modul ajar

- (...) Dapat digunakan tanpa revisi
- (...) Dapat digunakan dengan revisi
- (...) Tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Komentar dan Saran Perbaikan:

1) Belum ada rubrik penilaian laporan hasil proyek

Jember, 20 Oktober 2024

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Novita Nurul Islami, M.Pd
NIP. 198711212020122002

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Guru : Della Regita Ardha Putri
 Jabatan : Peneliti
 Materi Pokok : Pemanfaatan Sumber Daya Alam
 Kelas / Semester : VIII / Genap
 Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sukodono

Petunjuk : Berilah tanda Centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
 Saudara :

No.	Kode	Aspek Yang Dinilai	Skor Perolehan					Ket
			5	4	3	2	1	
1.	Pendahuluan	Orientasi						
		Membuka pelajaran			✓			
		Menggali pengetahuan awal terhadap peserta didik				✓		
		Guru menggunakan teknik pembuka yang menarik untuk membangkitkan minat peserta didik terhadap topic			✓			
		Guru mengatur waktu dan ruang kelas dengan efisien untuk memfasilitasi pembelajaran yang terfokus dan produktif		✓				
		Guru memberi presensi terhadap peserta didik		✓				
		Apersepsi						
		Guru memberi rangsangan pada peserta didik pada topic materi pemanfaatan sumber daya alam kepada peserta didik menggunakan kompetensi berfikir peserta didik yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran yaitu 4C			✓			

Skor 5 = Sangat baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup Skor
2 = Kurang Skor
1 = Sangat kurang

Nilai Akhir

90-100 = 5

70-89 = 4

50-69 = 3

<50 = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= dapat digunakan dengan revisi sedikit

C= dapat digunakan dengan revisi sedang

D= tidak dapat digunakan

E. Kritik dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 20 Oktober 2024
Validator

Libriyanti Iku Kusuma Wardani, S.Pd.
NIP. 198310162019032008

KIAI HAJI ACHMA SIDDIQ
JEMBER



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Siswa : Dhea Erika Palma Sari
Materi Pokok : Pemanfaatan Sumber Daya Alam
Kelas / Semester : 8B / Genap
Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sukodono

Petunjuk : Berilah tanda Centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan

Saudara :

No.	Indikator	Skor Perolehan					Ket.
		5	4	3	2	1	
	Aktivitas Belajar						
1	Kesiapan belajar peserta didik (menyiapkan alat dan bahan ajar)	✓					
2	Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran		✓				
3	Peserta didik mendengar dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru		✓				
4	Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi pemanfaatan sumber daya alam	✓					
5	Peserta didik diajak untuk mengamati permasalahan yang ada pada bahan ajar	✓					
6	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik melalui 4C (Critical thinking and problem solving : Berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, Creativity and innovation : Kreativitas dan inovasi, Communication : Komunikasi, Collaboration : Kolaborasi) Profil, Pelajar, Pancasila (PPP) berpikir kritis	✓					
7	Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi yang berkaitan dengan materi (PPP) Profil, Pelajar, Pancasila (Bertfikir Kritis)	✓					
8	Peserta didik menyimak motivasi dari guru	✓					
9	Peserta didik memperhatikan gambaran yang diberikan guru, mengenai manfaat materi pemanfaatan sumber daya alam	✓					
10	Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai		✓				
11	Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan		✓				
12	Peserta didik mengisi lembar pretest tentang pemanfaatan sumber daya alam	✓					
13	Peserta didik dikelompokkan		✓				
14	Setiap kelompok berisi 4-5 peserta didik	✓					
15	Setiap kelompok peserta didik diberikan modul pembelajaran dari guru	✓					
16	Peserta didik diberikan LKPD untuk didiskusikan bersama,	✓					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

- A= dapat digunakan tanpa revisi
- B= dapat digunakan dengan revisi sedikit
- C= dapat digunakan dengan revisi sedang
- D= tidak dapat digunakan

E. Kritik dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Jember, 20 Oktober 2024

Validator



Libriyanti Ika Kusuma Wardani, SP.d
NIP. 198310162019032008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI

1). Mengantarkan Surat Izin Penelitian kepada kepala sekolah



2). Aktivitas Pembelajaran Kelas Eksperimen Terhadap soal Prettest Pada Kelas 8B



3). Aktivitas Pembelajaran Kelas Kontrol Terhadap soal Prettest Pada Kelas 8D



4). Aktivitas Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Terhadap Pengerjaan LKPD Setelah Menggunakan Prettest



5). Aktivitas Pembelajaran Kelas Kontrol Setelah Melaksanakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) pada kelas 8D dilakukan Uji Posttest





6). Aktivitas Pembelajaran Kelas Eksperimen Menggunakan Media Roda Putar





7). Aktivitas Pembelajaran Kelas Eksperimen Setelah Melaksanakan Media Roda Putar (Rotar) pada kelas 8B dilakukan Uji Posttest



8). Aktivitas Pembelajaran Kelas Kontrol Setelah Melaksanakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) pada kelas 8D dilakukan Uji Posttest



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Della Regita Ardhia Putri
NIM : 202101090060
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 08 Maret 2002
Alamat : Dusun Purut RT/RW 005/004 Bades,
Pasirian, Lumajang

Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN Wonorejo 1
SMP : SMP Negeri 2 Sukodono
SMA : MAN Lumajang
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember